

**Pengaruh *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, dan *Debt Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Industri Otomotif
(*Automotive and Allied Products*) Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Jakarta**



SKRIPSI

Oleh :

Nama : Taufan Harry Prasetyo
No. Mahasiswa : 99312030
Jurusan : Akuntansi

**Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia
Yogyakarta
2005**

**Pengaruh *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, dan
Debt Equity Ratio Terhadap Harga Saham Industri Otomotif
(*Automotive and Allied Products*) Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Jakarta**

SKRIPSI

disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk
mencapai derajat Sarjana Strata-1 jurusan Akuntansi
pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh :

Nama : Taufan Harry Prasetyo
No. Mahasiswa : 99312030
Jurusan : Akuntansi

**Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia
Yogyakarta
2005**

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

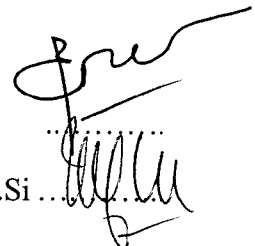
**PENGARUH EARNING PER SHARE; PRICE EARNING RATIO, DAN DEBT
EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM OTOMOTIF (AUTOMOTIVE AND
ALLED PRODUCTS) YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK JAKARTA**

**Disusun Oleh: TAUFAN HARRY PRASETYO
Nomor mahasiswa: 99312030**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**
Pada tanggal : 14 Juli 2005

Pembimbing Skripsi/Penguji : Dra. Erna Hidayah, M.Si, Ak

Penguji : Dra. Noor Endah Cahyawati, M.Si ...



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia

Drs. Suwarsono, MA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas nikmat dan karunia yang telah diberikan kepada kita, sehingga dengan rahmat dan ridhoNya penulisan skripsi dengan judul ” **Pengaruh *Earning Per Share, Price Earning Ratio, dan Debt Equity Ratio Terhadap Harga Saham Industri Otomotif (Automotive and Allied Products) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta***” dapat selesai dengan baik.

Penulisan skripsi ini wajib diselesaikan oleh setiap mahasiswa guna memenuhi syarat memperoleh gelar kesarjanaan dalam bidang ilmu Ekonomi Strata 1 (S-1) pada Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.

Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati disampaikan rasa terima kasih kepada pihak yang telah membantu dan membimbing dalam penyusunan skripsi ini, sehingga dapat selesai seperti yang diharapkan. Untuk itu diucapkan terima kasih kepada:

1. Dra. Erna Hidayah, M.Si, Ak selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, nasehat dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dra. Noor Endah Cahyawati, M.Si selaku dosen penguji yang memberikan nasehat serta dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAKSI.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	5
1.3 BATASAN MASALAH.....	6
1.4 TUJUAN PENELITIAN.....	6
1.5 MANFAAT PENELITIAN.....	7
BAB II.....	8
KAJIAN PUSTAKA.....	8
2.1 LANDASAN TEORI.....	8
2.1.1 <i>Pengertian Pasar Modal dan Bursa Efek</i>	8
2.1.2 <i>Peramalan Harga Saham</i>	10
2.1.3 <i>Pengaruh earning per share, price earning ratio, return on equity dan tingkat bunga terhadap harga saham</i>	13
2.1.4 <i>Penelitian terdahulu tentang harga saham, earning per share, price earning ratio, dan debt equity ratio</i>	16
2.2 HIPOTESIS.....	17
BAB III.....	19
METODE PENELITIAN.....	19
3.1 POPULASI DAN SAMPEL.....	19
3.2 JENIS DAN SUMBER DATA.....	20
3.3 DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL.....	21
3.3.1 <i>Variabel bebas (X)</i>	21
3.3.2 <i>Variabel Tergantung (Y)</i>	22
3.4 METODE ANALISIS DATA.....	23
3.4.1 <i>Analisa Regresi Linear Berganda</i>	23

3.4.2	<i>Uji Asumsi Dasar Klasik</i>	24
3.5	RANCANGAN UJI HIPOTESIS.....	29
3.5.1	<i>Operasional Hipotesis</i>	29
3.5.2	<i>Uji Hipotesis I</i>	31
3.5.3	<i>Uji Hipotesis II</i>	32
3.5.4	<i>Uji Hipotesis III</i>	33
BAB IV	37
ANALISIS DATA	37
4.1	HASIL PENELITIAN.....	37
4.1.1	<i>Hasil Regresi Linier Berganda</i>	37
4.1.2	<i>Hasil Uji Asumsi Dasar Klasik Regresi</i>	40
4.2	UJI HIPOTESIS.....	45
4.2.1	<i>Analisis Hasil Regresi Linier Berganda</i>	45
4.3	IMPLIKASI PENELITIAN.....	50
BAB V	55
KESIMPULAN DAN SARAN	55
5.1	KESIMPULAN.....	55
5.1.1	<i>Hasil analisis regresi linier berganda</i>	55
5.1.2	<i>Implikasi Penelitian</i>	57
5.2	SARAN.....	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Ikhtisar Hasil Regresi Linier Berganda pada Industri Otomotif (<i>Automotive and Allied Products</i>).....	39
Tabel 4.2	Ikhtisar Hasil Uji Autokorelasi pada Industri Otomotif (<i>Automotive & Allied Products</i>)	41
Tabel 4.3	Ikhtisar Hasil Korelasi antara Residual dengan Variabel Bebas untuk uji Heteroskedastisitas pada pada Industri Otomotif (<i>Automotive & Allied Products</i>).....	42
Tabel 4.4	Ikhtisar Hasil Korelasi Antar Variabel Bebas Untuk Uji Multikolinearitas dengan tingkat signifikansi 5%.....	44
Tabel 4.5	Ikhtisar Hasil Besaran VIF dan Tolerance Untuk Uji Multikolinearitas	45
Tabel 4.6	Ikhtisar Hasil Tes Signifikansi Model Regresi (Uji F-Statistik dan R^2) pada Industri Otomotif (<i>Automotive & Allied Products</i>).....	46
Tabel 4.7	Ikhtisar Hasil Test Signifikansi Koefisien Regresi Pada Industri Otomotif (<i>Automotive & Allied Products</i>) dengan t-statistik signifikansi 5 %.....	47
Tabel 4.8	Ikhtisar Koefisien Regresi dengan Koefisien Beta pada Industri Otomotif (<i>Automotive & Allied Products</i>)	50
Tabel 4.9	Ikhtisar Hasil Penilaian Underprice dan Overprice pada 17 Perusahaan Otomotif (<i>Automotive & Allied Products</i>) Tahun 2001-2004.....	52

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.

Seiring membaiknya perekonomian nasional pasca krisis moneter, kebutuhan untuk memiliki kendaraan terus meningkat. Perkembangan disektor automotif menunjukkan angka yang cukup besar. Volume penjualan pada 2003 mencapai 354.482 unit atau naik 12% dibandingkan tahun 2002 yang hanya mencapai 317.763 unit. Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) menargetkan penjualan mobil pada tahun ini sebesar 385.000 unit atau bahkan 400.000 unit dengan catatan faktor keamanan terjamin. Angka tersebut mengindikasikan Indonesia merupakan pasar otomotif yang sangat potensial, sebagai dampak dari perkembangan ekonomi yang positif yang ditandai dengan nilai tukar rupiah yang stabil, tingkat suku bunga yang cenderung turun dan pertumbuhan PDB sebesar 4,1%.

Keadaan ini tentunya akan meningkatkan keuntungan perusahaan-perusahaan otomotif di Indonesia. Nilai penjualan yang tinggi akan meningkatkan laba perusahaan-perusahaan otomotif. Hal ini tentunya akan menarik investor untuk menginvestasikan modalnya disektor otomotif, karena sektor ini dianggap dapat memberikan keuntungan yang besar dari pertumbuhannya.

Pasar modal merupakan pendukung pengembangan ekonomi melalui kegiatan usaha. Hal ini dapat dilakukan melalui pemberian kesempatan kepada masyarakat atau perusahaan untuk berpartisipasi dalam pengembangan ekonomi nasional. Pertumbuhan suatu pasar modal sangat tergantung pada kinerja perusahaan efek untuk mengkoordinasikan modal, dukungan teknis, dan sumber daya manusia. Dalam pengembangannya diperlukan suatu kepemimpinan yang efektif guna mendukung jalinan kerja sama yang erat untuk menciptakan pasar yang mampu menyediakan berbagai jenis produk dan alternatif investasi bagi masyarakat.

Dalam perjalanan hidupnya pula perusahaan harus mengambil berbagai keputusan, diantaranya keputusan keuangan tentang pendanaan yang efisien, dengan penjualan saham perusahaan kepada masyarakat di pasar modal melalui bursa efek. Berarti disini peran pasar modal khususnya bursa efek sangat penting untuk menjadi sarana bagi pembentukan dan akumulasi dana yang diarahkan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat atau investor dalam mengerahkan dana, guna menunjang pembiayaan perusahaan. Agar dapat mewujudkan pasar modal yang bermanfaat dan sistem operasional yang terinci, pemerintah membentuk Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) untuk mengatur sekaligus mengawasi pasar modal.

Masuknya perusahaan kedalam pasar modal untuk menjual sahamnya, pertama kali saham ditawarkan di pasar perdana setelah itu saham dijual di pasar sekunder. Dalam penjualan saham, harga sangat penting diperhatikan, karena setelah dijual di bursa harga akan ditentukan oleh kekuatan *demand*

dan *supply*. Kekuatan *demand* dan *supply* dalam jual beli saham mengakibatkan harga saham tersebut berubah-ubah, bisa naik atau turun. Jika permintaan saham tersebut meningkat maka harga saham naik dan jika permintaan saham tersebut menurun atau kelebihan penawaran maka harga saham akan turun. Justru dengan harga saham yang berubah-ubah dalam kehidupan pasar modal menjadikan Bursa Efek Jakarta sangat menarik bagi kalangan pemodal untuk bermain, sehingga harga saham sangat penting untuk dianalisis dan diprediksikan. Harga saham tinggi sangat penting bagi perusahaan, manajer, pemegang saham dan calon pemegang saham. Jika harga saham tinggi, maka tujuan perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan dapat tercapai. Bagi manajer, jika harga saham tinggi menunjukkan keberhasilan manajer dalam mengelola perusahaan dan pemegang saham akan mendapatkan dividen yang tinggi serta mendapat *capital again* bila saham dijual kembali. Bagi calon pemegang saham maka, calon pemegang saham akan tertarik untuk menanamkan modalnya atau untuk membeli saham pada perusahaan yang kinerjanya baik, karena akan mendapatkan dividen bila membeli saham dan sahamnya tidak dijual kembali, dan akan mendapatkan *capital again* bila membeli saham dan sahamnya dijual kembali. Begitu juga sebaliknya harga saham rendah, maka akan tidak menguntungkan, baik itu perusahaan, manajer, maupun calon investor.

Variasi harga saham ditentukan oleh banyak faktor baik yang berasal dari lingkungan eksternal ataupun lingkungan internal perusahaan. Menurut Sjahrir (1996:18), pergerakan harga saham di Indonesia tergantung pada

perkembangan ekonomi makro dan stabilitas politik. Sedangkan Usman (1995:154-155), mengamati bahwa harga saham sebagai indikator nilai perusahaan akan dipengaruhi secara langsung maupun tidak langsung oleh faktor fundamental dan faktor teknikal. Analisis dari Fischer & Jordan (1995:538) dan Bolton & Weigand (1998), menunjukkan bahwa harga saham berhubungan erat antara faktor laba dan tingkat bunga. Modigliani & Miller(MM) menyatakan bahwa nilai perusahaan ditentukan oleh earning power dari aset perusahaan.

Meskipun harga saham sulit diramalkan, akan tetapi ada variabel-variabel yang diduga mempengaruhinya, diantaranya adalah *Earning per share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Debt Equity Ratio*(DER).

Earning per share merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan perlembar saham bagi pemiliknya, dimana semakin tinggi *Earning Per Share* yang dihasilkan, akan dapat mencerminkan kinerja perusahaan dalam memperoleh laba bersih sehingga akan menarik para investor untuk membeli saham tersebut dan akhirnya harga saham meningkat (Suad Husnan,96:278).

Price Earning Ratio merupakan ratio harga saham suatu perusahaan dengan pendapatan per lembar saham. Jadi jika PER semakin tinggi menyebabkan harga saham semakin tinggi dan sebaliknya, dengan sasumsi EPS tetap.

Debt Equity Ratio merupakan rasio total hutang dengan modal sendiri yang menggambarkan perbandingan total hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri (ekuitas).

Sehubungan dengan uraian diatas, maka penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis perkembangan harga saham dan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham, sehingga judul yang diambil dalam penelitian ini adalah “ **Analisis Pengaruh *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, dan *Debt Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Industri Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta**”.

1.2 Rumusan Masalah.

1. Apakah terdapat pengaruh *earning per share*, *price earning ratio*, dan *Debt Equity Ratio* terhadap harga saham secara serempak pada industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta tahun 2001 sampai dengan 2004.
2. Apakah terdapat pengaruh *earning per share* terhadap harga saham industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta tahun 2001 sampai dengan 2004.
3. Apakah terdapat pengaruh *price earning ratio* terhadap harga saham industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta tahun 2001 sampai dengan 2004.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori.

2.1.1 Pengertian Pasar Modal dan Bursa Efek

Menurut undang-undang nomor 8 th 1995, pasar modal adalah bursa yang merupakan sarana untuk mempertemukan penawaran dan permintaan dana jangka panjang dalam bentuk efek (Sri Handaru Y, Handoyo P, Fandi Tjiptono, 1996:2).

Pasar Modal menjalankan dua fungsi yaitu:

a. Fungsi Ekonomi

Pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana jangka panjang dari pihak yang mempunyai kelebihan dana ke pihak yang memerlukan dana jangka panjang.

b. Fungsi Keuangan

Dilakukan dengan menyediakan dana oleh para *borrower* dan para *lenders* menyediakan dana tanpa harus terlibat langsung dalam kepemilikan aktiva riil yang diperlukan untuk investasi tersebut.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pasar modal:

1. Supply sekuritas

Faktor ini berarti harus banyak perusahaan yang bersedia menerbitkan sekuritas di pasar modal.

2. Demand sekuritas

Faktor ini berarti bahwa harus terdapat anggota masyarakat yang memiliki jumlah dana cukup besar untuk dipergunakan membeli sekuritas-sekuritas yang ditawarkan.

Sehubungan dengan faktor ini, maka pendapatan perkapita suatu negara dan distribusi pendapatan mempengaruhi besar kecilnya *demand* akan sekuritas.

3. Kondisi politik dan ekonomi

Kondisi yang stabil akan membantu pertumbuhan ekonomi yang akhirnya mempengaruhi pendapatan perkapita suatu negara, sehingga selanjutnya *supply* dan *demand* akan sekuritas akan terpengaruhi.

4. Masalah hukum dan peraturan

Kebenaran informasi, kecepatan, dan kelengkapannya sangat penting bagi calon investor. Oleh karena itu peraturan yang melindungi investor dari informasi yang tidak benar dan menyesatkan menjadi mutlak diperlukan.

Bursa efek menurut J. Bogen dalam buku Kamaruddin (1996:18) adalah suatu sistem yang terorganisasi dengan mekanisme resmi yang mempertemukan penjual dan pembeli efek secara langsung atau melalui wakil-wakilnya.

Fungsi Bursa adalah:

- a. Menciptakan pasar secara terus-menerus bagi efek yang telah ditawarkan kepada masyarakat.
- b. Menciptakan harga yang wajar bagi efek yang bersangkutan melalui mekanisme penawaran.
- c. Untuk membantu dalam pembelanjaan dunia usaha.

2.1.2 Peramalan Harga Saham

Dalam membuat model peramalan harga saham tersebut, langkah yang penting adalah mengidentifikasi faktor fundamental dan menganalisa faktor teknikal.

- a) Model berdasarkan atas faktor-faktor fundamental.

Model ini mencoba meramalkan harga saham dimasa yang akan datang dengan:

1. Mengestimate faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham dimasa yang akan datang.
2. Menerapkan hubungan variabel-variabel tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham.

Setelah itu bagaimana membuat suatu model dengan memasukkan faktor-faktor tersebut dalam suatu analisis. Suatu contoh model peramalan harga saham yang sederhana, dengan mengandalkan atas variabel-variabel:

1. Pertumbuhan penjualan.

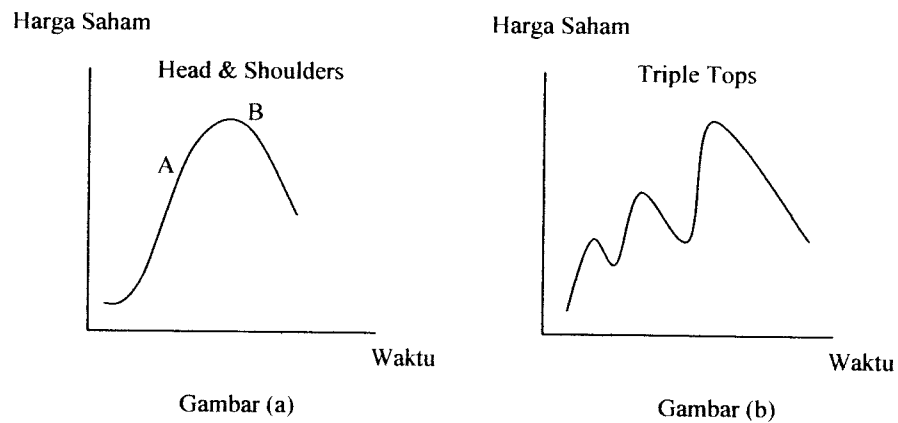
2. Nilai penjualan.
3. Penghasilan diluar operasi (kalau ada)
4. Net profit margin

Model ditetapkan untuk peramalan harga saham perbulan, di BEJ pun perusahaan yang terdaftar di bursa harus memberikan laporan keuangan perbulan.

b) Analisis teknikal.

Analisis ini adalah upaya untuk memperkirakan harga saham dengan mengamati perubahan yang terjadi pada harga saham tersebut dimasa yang lalu. Analisis ini menyatakan bahwa harga saham mencerminkan informasi yang relevan, informasi tersebut ditunjukkan oleh perubahan harga saham akan mempunyai pola tertentu dan pola tersebut akan terulang. Karena analisis tersebut mendasarkan diri pada harga saham diwaktu lalu, maka alat analisis utamanya adalah grafik atau chart.

Contohnya adalah:



Gambar 1. Contoh dua pendekatan yang sering digunakan dalam analisis teknikal

Keterangan:

Gambar (a) pola Head & Soulders, menunjukkan bahwa suatu saham berada pada titik A akan memutuskan untuk membeli saham tersebut, dan dan menahannya untuk jangka pendek untuk memperoleh *capital gain*. Dan sebaliknya jika saham telah berada pada titik B akan menjual saham tersebut karena diperkirakan harga akan turun.

Gambar (b) pola *triple tops*, menunjukkan bahwa setelah melalui puncak harga, maka saham tersebut akan jatuh harganya. Jadi apabila suatu saham sudah menempuh tiga kali harga tinggi maka saham tersebut harus dijual (*short selling*).

2.1.3 Pengaruh *earning per share*, *price earning ratio*, *return on equity* dan tingkat bunga terhadap harga saham.

a) *Earning Per Share* (EPS)

1. Pengertian *earning per share* (EPS).

Earning per share merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan per lembar saham bagi pemiliknya. EPS dipengaruhi oleh laba atau pendapatan perusahaan, jika laba perusahaan tinggi maka EPS tinggi dan begitu juga sebaliknya. Hal ini akan mempengaruhi harga saham, karena pergerakan harga saham pengaruh awalnya adalah pendapatan perusahaan (Suad Husnan, 1996:278).

2. Pengaruh *earning per share* (EPS) terhadap harga saham.

a) EPS naik, maka hal ini akan mengundang investor untuk membeli saham tersebut, karena saham tersebut dianggap bisa memberikan keuntungan yang besar dari pembagian deviden. Karena permintaan saham meningkat maka harga saham pun akan meningkat.

b) EPS turun, maka minat investor untuk membeli saham perusahaan tersebut berkurang, sehingga permintaan saham perusahaan itupun turun yang akan berakibat turunnya harga saham .

b) *Price Earning Ratio* (PER)

1. Pengertian *price earning ratio* (PER).

(Corrado, C.J. dan Bradford D. Jordan, 200: 157-158; Bringham, E.F. dan Phillip R. Daves, 2002:228) diulas oleh Joko Sangaji (2003) PER merupakan ratio harga saham suatu perusahaan dengan pendapatan per lembar saham. Dari pengertian tersebut dapat dimengerti jika PER semakin tinggi menyebabkan harga saham semakin tinggi dan sebaliknya, dengan asumsi EPS tetap. Jadi PER berbanding terbalik dengan harga saham. Secara umum, saham dengan PER rendah lebih menarik investor daripada saham dengan PER yang tinggi karena saham dengan PER yang rendah (*undervalued*) lebih menjanjikan investor untuk mendapatkan *capital gain* dimasa yang akan datang .

2. Pengaruh *price earning ratio* terhadap harga saham.

- a) PER tinggi, maka investor cenderung tidak berminat atau menjual saham tersebut karena saham *overvalued* sehingga harga saham akan turun.
- b) PER rendah, maka investor akan menilai bahwa saham ini akan memberikan keuntungan dari pergerakan harga saham karena saham *undervalued* ini menyebabkan harga saham akan naik.

c) *Debt Equity Ratio (DER)*

1. Pengertian *debt equity ratio*.

Debt equity ratio merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar semua hutang-hutangnya menunjukkan solvabilitas suatu perusahaan. Suatu perusahaan yang solvable berarti perusahaan tersebut mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua hutang-hutangnya (Riyanto, 1996). DER menggambarkan perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas perusahaan yang digunakan sebagai sumber pendanaan perusahaan. Semakin DER besar menunjukkan struktur pemodalannya lebih banyak memanfaatkan hutang-hutang relatif terhadap ekuitas. Semakin besar DER mencerminkan resiko perusahaan yang relatif tinggi (Imron Rosyadi; 2002).

2. Pengaruh *debt equity ratio* terhadap harga saham.

a) DER tinggi, maka investor cenderung tidak berminat untuk membeli saham tersebut karena perusahaan tersebut lebih banyak memanfaatkan hutang-hutang relatif terhadap ekuitas untuk struktur pemodalannya dan kurang menjanjikan keuntungan bagi investor, dan memiliki resiko yang relatif tinggi sehingga harga saham akan turun.

- b) DER rendah, maka investor akan menilai bahwa saham ini dapat memberikan keuntungan bagi investor karena memiliki resiko yang rendah sehingga harga saham akan naik.

2.1.4 Penelitian terdahulu tentang harga saham, *earning per share*, *price earning ratio*, dan *debt equity ratio*.

- a. Meader dan Sprecher (diulas oleh D.Silalahi : 1991)

Meader dan Sprecher meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan harga saham di NYS pada periode 1930 sampai 1940 pada industri makanan dan minuman, hasilnya menunjukkan bahwa *price book value*, modal kerja bersih, *earning per share* mempunyai pengaruh positif, sedangkan deviden mempunyai pengaruh yang negatif terhadap harga saham.

- b. Silalahi (1991)

Dalam penelitiannya, 38 perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Jakarta tahun 1989 sampai 1990 pada industri makanan dan minuman menghasilkan bahwa *rate of return on total asset*, *deviden pay-out ratio*, volume perdagangan saham dan tingkat bunga deposito mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan harga saham.

- c. Joko Sangaji (2003)

Dalam penelitiannya terhadap harga saham PT Kimia Farma, Tbk pada tahun 2001 sampai 2003 di Bursa Efek Jakarta, menghasilkan

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara yang sistematis, berencana mengikuti konsep alami dengan tujuan untuk mendapatkan dan mengumpulkan keterangan atas data yang diperlukan. Dalam bab ini berisikan populasi dan sampel penelitian, jenis dan pengumpulan data penelitian yang dilaksanakan, dan metode analisis data.

3.1 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Industri Otomotif (*Automotive and Allied Products*) yang *listing* di Bursa Efek Jakarta periode tahun 2001 sampai dengan 2004.

2. Sampel

Besarnya sampel dalam penelitian ini adalah semua perusahaan Industri Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Saham tersebut terdaftar di Bursa Efek Jakarta sebagai saham industri otomotif (*Automotive and Allied Products*) mulai 1 Januari 2000 sampai dengan 31 Desember 2003.
- b. Saham tersebut adalah saham yang aktif diperdagangkan selama periode tahun 2001 sampai dengan 2004.

- c. Perusahaan tersebut mengeluarkan laporan keuangan selama periode tahun 2000 sampai dengan 2004.

Dari 18 perusahaan yang terdaftar di BEJ terdapat 17 perusahaan yang memenuhi kriteria-kriteria diatas. Cara pengambilan sampel seperti ini disebut dengan metode *Purposive Sampling* yaitu pengambilan sampel memenuhi kriteria yang diinginkan untuk menjadi sampel yang dapat mewakili seluruh populasi dari Industri Otomotif periode 2001 sampai dengan 2004. Adapun nama-nama perusahaan tersebut adalah: (1) PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk, (2) PT. GT Petrochem Industries Tbk, (3) PT Astra Otoparts Tbk, (4) PT. Astra International Tbk, (5) PT. Branta Mulia Tbk, (6) PT. Goodyear Indonesia Tbk, (7) PT. Gajah Tunggal Tbk, (8) PT. Hexindo Adiperkasa Tbk, (9) PT Indomobil Sukses International Tbk, (10) PT. Indospring Tbk, (11) PT. Intraco Penta, (12) PT. Lippo Enter Prises Tbk, (13) PT. Nipress Tbk, (14) PT. Prima Alloy Steel Tbk, (15) PT. Selamat Sempurna Tbk, (16) PT. Tunas Ridean Tbk, (17) PT. United Tractor Tbk.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan oleh pihak lain (sudah tersedia) dan digunakan pada untuk penelitian-penelitian lainnya. Data tersebut berasal dari buku Indonesia Capital Mareket Directory (2001/2004) yang memberikan informasi besarnya EPS, PER, dan DER pada periode 2000 sampai dengan

2004. Sedangkan untuk harga saham perusahaan, data yang digunakan adalah periode tahun 2001 sampai dengan 2004, selain itu juga memuat data keuangan berbagai macam industri dan perusahaan yang telah *listing* di BEJ. Dan cara pengumpulan datanya yaitu dengan dokumentasi yang dilakukan dengan cara membuat salinan atau menggandakan data yang ada.

Untuk memperoleh dan melengkapi teori-teori yang berkenaan dengan landasan teori dan pemecahan masalah serta hipotesis dengan mempelajari buku-buku ilmiah dan literatur yang berhubungan dengan penelitian atau melalui studi kepustakaan.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini, diajukan model penelitian yang menggunakan analisa regresi linear berganda dengan distribusi lag. Variabel-variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel tergantung. Variabel-variabel tersebut adalah:

3.3.1 Variabel bebas (X).

Variabel bebas disini dihitung berdasarkan periode tahun ke $t-1$ dan variabel yang mempengaruhi harga saham yaitu:

a. *Earning Per Share* (X_1).

Earning Per Share merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan per lembar saham bagi pemiliknya.

$$\text{Rumus : } EPS = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Jumlah lembar saham}}$$

b. *Price Earning Ratio* (X_2).

PER dapat dihitung dengan membagi harga saham pada suatu saat dengan *earning per share* (EPS) suatu periode tertentu (Martono, D Agus Harjito, 2001:373).

$$\text{Rumus : } PER = \frac{\text{H arg a s a h a m}}{\text{E x p e c t e d E P S}}$$

c. *Debt Equity Ratio* (X_3)

DER merupakan ratio yang menggambarkan perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas perusahaan yang digunakan sebagai sumber pendanaan perusahaan.

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Total H u t a n g}}{\text{Total E k u i t a s}}$$

3.3.2 Variabel Tergantung (Y)

Dalam penelitian ini harga saham menggunakan rata-rata harga saham harian dalam satu tahun yang dihitung mulai periode publikasi laporan keuangan, dikarenakan harga ini dianggap dapat

mencerminkan akibat dari faktor-faktor yang berpengaruh pada saham.

3.4 Metode Analisis Data

3.4.1 Analisa Regresi Linear Berganda

Untuk peubah tak bebas (tergantung) Y yang dihubungkan dengan 4 peubah tak bebas (X_1 t-1, X_2 t-1, X_3 t-1) maka model persamaan regresi linear gandanya dengan distribusi lag menurut Sritua Arif (1993:47) berbentuk:

$$\text{Rumus: } \hat{Y} = b_0 + b_1 X_{1(t-1)} + b_2 X_{2(t-1)} + b_3 X_{3(t-1)} + e$$

Keterangan:

\hat{Y} , adalah harga saham.

b_0 , adalah konstanta.

b_1, b_2, b_3 adalah koefisien regresi yang dapat ditaksir dengan n buah pasang data.

X_1 , adalah *earning per share*

X_2 , adalah *price earnings ratio*

X_3 , adalah *return on equity*

$t-1$ adalah periode perhitungan EPS, PER, DER yang dipilih pada tahun sebelumnya.

Dalam menganalisa bentuk persamaan regresi linear berganda digunakan program SPSS 11.5 for Windows.

3.4.2 Uji Asumsi Dasar Klasik

Untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan akan benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif atau disebut BLUE (*Best Linear Unibased Estimator*), maka model regresi tersebut harus memenuhi asumsi dasar klasik regresi. Asumsi dasar klasik tersebut adalah apabila tidak terjadi gejala autokorelasi, heterokedastisitas, multikolinieritas diantara variabel bebas dalam regresi. Setelah model yang diuji bersifat BLUE, maka tahap selanjutnya adalah melakukan uji statistik, yaitu F-test dan R^2 . Penjabaran uji asumsi dasar klasik adalah sebagai berikut:

a. Autokorelasi (korelasi serial)

Autokorelasi adalah korelasi yang terjadi antara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam rangkaian waktu.

Penyebab autokorelasi:

1. Fluktuasi siklis yang menyebabkan keteraturan pengamatan variabel yang berurutan sepanjang waktu dan menyebabkan autokorelasi pada sampel runtut waktu.

2. Adanya bias spesifikasi, misalnya dikeluarkannya variabel-variabel yang benar dari persamaan regresi.
3. Salah satu variabel bebas dalam model regresi merupakan nilai lag (*lagged value*) dari variabel *dependent*.

Autokorelasi biasanya tidak muncul dalam data *cross section*. Data *cross section* menunjukkan satu titik waktu, sehingga ketergantungan sementara tidak dimungkinkan oleh sifat data itu sendiri.

Berikut ini adalah akibat-akibat yang terjadi penaksiran apabila metode OLS diterapkan pada data yang mengandung autokorelasi:

- 1) Taksiran OLS tidak bias
- 2) Varian dari OLS akan *underestimate*
- 3) Permalan (prediksi) akan tidak efisien

Jika gejala korelasi serial terjadi, akan mengakibatkan *varian residual (error term)* akan diperoleh lebih rendah dari pada semestinya yang mengakibatkan R^2 menjadi lebih tinggi dari pada yang seharusnya. Selain itu pengujian hipotesis dengan menggunakan t-statistik dan F-statistik akan menyesatkan. Untuk menguji apakah hasil-hasil estimasi model regresi tersebut tidak mengandung korelasi serial diantara *disturbance termnya*, maka digunakan *Durbin Watson Statistic*, formulanya adalah:

$$DW = \frac{\sum_{i=2}^N (\ell_i - \ell_{i-2})^2}{\sum_{i=1}^N \ell_i^2}$$

t = waktu

Nilai estimasi model regresi dengan menggunakan D.W dalam konteks hipotesis-hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

- | | |
|------------------------------|--------------------------------|
| 1) $(4-DW.L) < DW < 4$ | Autokorelasi negatif |
| 2) $(4DW.U) < DW < (4-DW.L)$ | Tidak ada kesimpulan |
| 3) $2 < DW < (4-DW.U)$ | Tidak ada autokorelasi negatif |
| 4) $DW.U < DW < 2$ | Tidak ada autokorelasi positif |
| 5) $DW.L < DW < DW.U$ | Tidak ada kesimpulan |
| 6) $0 < DW < DW.L$ | Autokorelasi positif |

Dimana:

DW.U : Nilai DW yang maksimum

DW.L : Nilai DW yang minimum

b. Heterokedastisitas

Salah satu asumsi pokok dalam model regresi linier klasik adalah bahwa varian setiap *disturbance terms* yang dibatasi oleh nilai tertentu mengenai variabel-variabel bebas adalah berbentuk suatu nilai konstan yang sama dengan σ^2 (Sirtua Arief, 1993:31).

$$E(\mu^2) = \sigma^2, \quad I = 1, 2, 3, \dots, N$$

1) Cara mendeteksi

Ada berbagai metode yang digunakan untuk menguji ada tidaknya situasi heterokedastisitas dalam varian error suatu model regresi. Didalam penelitian ini akan digunakan metode *sperman rank correlatio*.

2) Cara Mengatasi Heteroskedastisitas

Salah satu cara untuk mengatasi masalah heterokedastisitas adalah melakukan tranformasi log.

Contoh:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + \dots + b_kX_k + \ell$$

Ditransformasikan menjadi:

$$\text{Ln } Y = b_0 + b_1\text{Ln}X_1 + \dots + b_k\text{Ln}X_k + \ell$$

Karena transformasi log linear akan mengurangi situasi heteroskedastisitas dalam hal ini tranformasi log akan memperkecil skala ukuran variabel.

c. Multikolinearitas

Pengertian multikolineritas adalah situasi adanya korelasi, variabel-variabel bebas diantara satu dengan yang lain. Dalam hal ini disebut variabel-variabel bebas tidak ortogonal. variabel-variabel yang bersifat ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi diantara sesama variabel-variabel bebas sehingga nilai

koefisien korelasi diantara variabel bebas ini sama dengan satu, maka koefisiennya adalah:

1. Koefisien-koefisien regresi menjadi tidak dapat ditaksir.
2. Nilai *standar error* setiap koefisien regresi menjadi tidak terhingga.

1) Cara mendeteksi

a. Dengan menggunakan *Partial Correlation Coefficients*

Dengan melakukan korelasi antar variabel bebas. Jika koefisien korelasi antar variabel bebas memiliki tingkat kesalahan lebih kecil dari tingkat signifikansi tertentu (signifikan 5%), maka suatu variabel bebas tertentu mempunyai korelasi dengan variabel-variabel bebas lainnya.

b. Besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*

Pedoman suatu model regresi yang bebas dari gejala multikolinearitas adalah:

1. Mempunyai VIF yang tidak melebihi angka 5, karena jika melebihi maka ini berarti terjadi persoalan multikolinearitas.
2. Mempunyai angka tolerance mendekati angka 1 (Santoso, 2000).

2) Cara Mengatasi Masalah Multikolineritas.

Salah satu cara untuk mengatasi masalah multikolinieritas adalah dengan metode koutsoyianis, yaitu kita melakukan *regresi dependent variabel* atas setiap variabel bebas yang terkandung dalam suatu model regresi yang sedang diuji. Kemudian dari hasil regresi ini, kita pilih salah satu model regresi yang secara apriori dan statistik paling meyakinkan. Model regresi yang terpilih disebut regresi elementer.

3.5 Rancangan Uji Hipotesis

3.5.1 Operasional Hipotesis

1) $H_0 =$ *Earning per share, price earning ratio, dan debt equity ratio* tidak mempunyai pengaruh secara serempak terhadap harga saham Industri Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta periode tahun 2001 sampai dengan 2004.

$H_{a1} =$ *Earning per share, price earning ratio, dan debt equity ratio* mempunyai pengaruh secara serempak terhadap harga saham Industri Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta periode tahun 2001 sampai dengan 2004

2) $H_{o2} = \text{Earning per share}$ tidak mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham Industri Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta periode tahun 2001 sampai dengan 2004.

$H_{a2} = \text{Earning per share}$ mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham Industri Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta periode tahun 2001 sampai dengan 2004.

3) $H_{o3} = \text{Price earning ratio}$ tidak mempunyai pengaruh negatif terhadap harga saham Industri Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta periode tahun 2001 sampai dengan 2004.

$H_{a3} = \text{Price earning ratio}$ mempunyai pengaruh negatif terhadap harga saham Industri Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta periode tahun 2001 sampai dengan 2004.

4) $H_{o4} = \text{Debt Equity Ratio}$ tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham Industri Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta periode tahun 2001 sampai dengan 2004.

$H_{a4} = \text{Debt Equity Ratio}$ mempunyai pengaruh terhadap harga saham Industri Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta periode tahun 2001 sampai dengan 2004.

5) H_{05} = Bahwa *earning per share* bukan variabel yang berpengaruh paling dominan terhadap perubahan harga saham pada industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta periode tahun 2001 sampai dengan 2004.

H_{a5} = Bahwa *earning per share* bukan variabel yang berpengaruh paling dominan terhadap perubahan harga saham pada industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta periode tahun 2001 sampai dengan 2004.

3.5.2 Uji Hipotesis 1

Untuk menguji hipotesis 1 (H_{a1}) maka perlu dilakukan uji simultan (uji F-hitung dan R^2).

Uji F untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama (serempak) variabel bebas terhadap variabel tergantung.

Prosedur yang dilakukan untuk melakukan uji F adalah:

1. Menentukan hipotesis awal maupun hipotesis alternatifnya.
2. Menentukan tingkat signifikan dan *degree of freedom*.
3. Membandingkan antara probabilitas tingkat kesalahan F-hitung dengan tingkat signifikansi tertentu.
4. Membuat keputusan

Apabila probabilitas dari F-hitung lebih kecil dari tingkat signifikansi tertentu (signifikan 5%) maka

model yang diuji adalah signifikan dalam menentukan variabilitas harga saham sebagai variabel tergantung, maka H_{a1} diterima.

Nilai koefisien R^2 menunjukkan presentase tingkat kebenaran prediksi dari pengujian regresi yang dilakukan, semakin besar R^2 semakin besar variasi dari variabel Y_i dapat dijelaskan oleh variabel X_i .

Nilai R^2 , menunjukkan seberapa besar model regresi mampu menjelaskan variabel tergantung.

$$R^2 = \frac{JK(\text{Reg})}{\sum Y^2}$$

Dimana:

R^2 adalah koefisien determinasi yang artinya besarnya pengaruh variabel bebas X_1 , X_2 , dan X_3 secara bersama-sama terhadap variabel tergantung (Y).

3.5.3 Uji Hipotesis II

Untuk menguji hipotesis 2 (H_{a2}), 3 (H_{a3}), 4 (H_{a4}), maka Uji Partial (uji koefisien korelasi dan regresi).

Korelasi digunakan untuk menguji hubungan antara variabel bebas X_1 , X_2 , , dan X_3 secara parsial dengan variabel tergantung. Jika probabilitas tingkat kesalahan koefisien korelasi lebih kecil dari tingkat signifikan tertentu (signifikan 5%) berarti terdapat

hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel tergantung.

Regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas X_1 , X_2 , dan X_3 secara parsial terhadap variabel tergantung (Y).

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel tergantung (Y), uji yang digunakan adalah uji t.

Prosedur yang digunakan untuk melakukan uji t yaitu:

1. Menentukan hipotesis.
2. Menentukan tingkat signifikansi dan *degree of freedom*.
3. Membandingkan probabilitas tingkat kesalahan t-hitung dengan tingkat signifikansi tertentu.
4. Membuat keputusan.

Apabila probabilitas kesalahan t-hitung lebih kecil dari tingkat signifikansi tertentu (signifikan 5%) maka terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas secara parsial terhadap variabel tergantung maka H_{a2} , H_{a3} , H_{a4} diterima, begitu juga sebaliknya.

3.5.4 Uji Hipotesis III

Untuk mengetahui atau menguji hipotesis 5 (H_{a5}) atau variabel bebas mana yang paling dominan pengaruhnya terhadap variabel

tergantung dalam suatu model regresi linear, maka digunakan koefisien bebas (beta koefisien).

Sirtua Arief (1993:10), menjelaskan bahwa untuk menentukan nilai koefisien beta, maka melakukan regresi linear dimana setiap variabel bebas mengalami proses *normalized*, yaitu ditransformasikan sehingga dapat dibandingkan. Nilai koefisien regresi variabel-variabel bebas tergantung pada satuan ukur yang dicapai untuk variabel-variabel bebas ini. Agar variabel bebas ini dapat dibandingkan, maka variabel bebas ini hendaknya dinyatakan dalam bentuk *standard deviation*-nya masing-masing. Misal:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4$$

Kalau menyatakan $\sigma_1, \sigma_2, \sigma_3, \sigma_x, \sigma_y$ sebagai standar deviasi yang berkaitan dengan $X_1, X_2, X_3,$ dan X_4 serta koefisien-koefisien regresi hasil estimasi model regresi yang tersebut di atas nyatakan dengan $\beta^*_0, \beta^*_1, \beta^*_2, \beta^*_3, \beta^*_4$ sementara seluruh variabel model regresi ini dinyatakan dalam bentuk satuan standar deviasi masing-masing, maka model regresi yang sudah mengalami proses *normalized* menjadi:

$$\frac{Y}{\sigma_y} = \beta^*_0 + \beta^*_1 \frac{X_1}{\sigma_1} + \beta^*_2 \frac{X_2}{\sigma_2} + \beta^*_3 \frac{X_3}{\sigma_3} + \beta^*_4 \frac{X_4}{\sigma_4}$$

Atau

$$Y = \beta_0^* \sigma_y + \left(\beta_1^* \frac{\sigma_y}{\sigma_1} \right) X_1 + \left(\beta_2^* \frac{\sigma_y}{\sigma_2} \right) X_2 + \left(\beta_3^* \frac{\sigma_y}{\sigma_3} \right) X_3 + \left(\beta_4^* \frac{\sigma_y}{\sigma_4} \right) X_4$$

Dengan membandingkan dua persamaan tersebut, dapat melihat hubungan antara koefisien regresi dari suatu regresi yang biasa dengan koefisien beta sebagai berikut:

$$\beta_0 = \beta_0^* \sigma_y$$

$$\beta_1 = \beta_1^* \frac{\sigma_y}{\sigma_1}$$

$$\beta_2 = \beta_2^* \frac{\sigma_y}{\sigma_2}$$

$$\beta_3 = \beta_3^* \frac{\sigma_y}{\sigma_3}$$

$$\beta_4 = \beta_4^* \frac{\sigma_y}{\sigma_4}$$

Di mana:

β^* = Beta koefisien dari $X_1, X_2, X_3,$ dan X_4

β_j = Koefisien regresi dari $X_1, X_2, X_3,$ dan X_4

σ_y = Standar deviasi dari Y

σ_j = Standar deviasi dari $X_1, X_2, X_3,$ dan X_4

Untuk membuktikan hipotesis 5 (H_{a5}) maka akan dibandingkan kekuatan pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap

variabilitas variabel tergantung. Indikator yang digunakan adalah β^* (beta koefisien) variabel bebas. Suatu variabel bebas disebut mendominasi pengaruh variabel bebas yang lain terhadap variabilitas variabel tergantung apabila memiliki koefisien beta terbesar.

BAB IV

ANALISIS DATA

Pada bagian ini akan dibahas hasil penelitian dari perhitungan dan analisis terhadap sampel penelitian yang termasuk dalam Industri Otomotif yang semuanya terdaftar di Bursa Efek Jakarta khususnya hasil pengamatan terhadap laporan keuangan perusahaan. Untuk selanjutnya diadakan analisis guna mengetahui faktor-faktor mana yang memiliki pengaruh dan yang paling dominan terhadap harga saham perusahaan-perusahaan Otomotif.

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Hasil Regresi Linier Berganda

Pengertian modern tentang regresi adalah hubungan yang terjadi antara satu variabel tergantung dengan satu atau lebih variabel bebas, agar dapat diketahui nilai duga rata-rata variabel tergantung atas dasar pengaruh variabel bebas tersebut. Tabel besaran-besaran untuk menghitung koefisien regresi tidak dijabarkan dalam penelitian ini karena peneliti menggunakan software SPSS 11.5 for Windows.

Model Linier Berganda dengan menggunakan Distribusi lag, untuk Harga Saham (Y) atas faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu EPS (X_1), PER (X_2), dan DER (X_3) data yang berkaitan dengan variabel-variabel diatas terlampir pada lampiran 1 halaman 61 dan 62. Laporan keuangan perusahaan sampel yang diperoleh dari

Indonesian Capital Market Directory terlampir pada lampiran 11 halaman 93 sedangkan harga saham harian yang digunakan terlampir pada lampiran 9 hal 72. Pengertian tentang hubungan ini dapat dinyatakan dalam model regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1 X_{1(t-1)} + b_2 X_{2(t-1)} + b_3 X_{3(t-1)} + e$$

Dimana:

Y = Harga Saham

b_0 = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi linier yang dapat ditaksir dengan n buah pasang

X_1 = *Earnings Per Share* (EPS).

X_2 = *Price Earning Ratio* (PER).

X_3 = *Debt Equity Ratio* (DER).

(t-1) = Periode perhitungan EPS, PER, dan DER, yang dipilih pada tahun sebelumnya.

e = Kesalahan acak yang berkaitan dengan Harga Saham (*Error Term*).

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh dari program SPSS 11.5 for Windows maka dapat diringkas kedalam tabel sebagai berikut.

Tabel 4.1
Ikhtisar Hasil Regresi Linier Berganda pada
Industri Otomotif (*Automotive and Allied Products*)

Industri Automotive & Allied Products	Y	990,927	+1,617 $X_{1(t-1)}$	-2,660 $X_{2(t-1)}$	-16,443 $X_{3(t-1)}$
	t- hitung		4,181	-0,316	-0.770
	Prob.		0%	75,3%	44,4%
	F-hitung = 5,898 Prob. = 0.001 $R^2 = 0.217$ Adjusted $R^2 = 0.180$ DW = 2.128				

Sumber: Lampiran 3 hal 65

$$Y = 990,927 + 1,617 X_{1(t-1)} - 2,660 X_{2(t-1)} - 16,443 X_{3(t-1)} + e$$

Dalam persamaan regresi, konstanta adalah sebesar 990,927. Ini berarti bahwa jika variabel EPS (X_1), variabel PER (X_2), dan variabel DER (X_3) konstan (tetap), maka Harga saham akan sebesar Rp. 990,927. Secara bersama-sama EPS, PER, dan DER mempunyai pengaruh terhadap variabilitas harga saham sebesar 18,0%, jadi faktor-faktor diluar keempat variabel tersebut, yang mempengaruhi harga saham sebesar 82,0% dimana tingkat signifikan 95% ($\alpha = 5\%$).

Variabel EPS (X_1) merupakan variabel yang mempengaruhi harga saham dengan koefisien regresi sebesar 1,617. Ini berarti jika X_1 meningkat Rp 1 maka harga saham (Y) akan meningkat sebesar Rp 1,617 dan sebaliknya, dimana t-hitungnya sebesar 4,181 dengan asumsi variabel lainnya konstan.

Variabel PER (X_2) merupakan variabel yang mempengaruhi harga saham dengan koefisien regresi sebesar -2,660. Ini berarti jika X_2 meningkat 1 unit ratio PER maka harga saham (Y) akan menurun

sebesar Rp 2,660 dan sebaliknya, dimana t -hitungnya sebesar -0,316 dengan asumsi variabel lainnya konstan.

Variabel DER (X_3) merupakan variabel yang mempengaruhi harga saham dengan koefisien regresi sebesar -16,443. Ini berarti jika X_3 meningkat 1 unit ratio maka harga saham (Y) akan turun sebesar Rp 16,443 dan sebaliknya, dimana t -hitungnya sebesar -0.770 dengan asumsi variabel lainnya konstan.

4.1.2 Hasil Uji Asumsi Dasar Klasik Regresi

Model regresi pada penelitian ini akan signifikan dan representatif atau disebut *Best Linier Unbiased Estimator*, maka model regresi tersebut harus memenuhi asumsi dasar klasik regresi untuk dapat diterapkan secara sah.

Asumsi dasar tersebut adalah apabila tidak terjadi gejala autokorelasi, heterokedastisitas, dan multikolinearitas diantara nilai-nilai variabel-variabel bebas dalam model regresi tersebut.

a) Autokorelasi

Penaksiran model regresi linier berganda mengandung asumsi bahwa tidak terdapat korelasi serial diantara *disturbance term*. Jika terjadi korelasi serial, akan mengakibatkan uraian residual (*error term*) akan diperoleh lebih rendah dari pada semestinya yang mengakibatkan R^2 menjadi lebih tinggi dari

yang seharusnya. Selain itu pengujian hipotesis dengan menggunakan F-hitung dan t-hitung akan menyesatkan.

Nilai estimasi dengan menggunakan $D > W$ dalam konteks hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) $(4-DW.L) < DW < 4$ Autokorelasi negatif
- 2) $(4-DW.U) < DW < (4-DW.L)$ Tidak ada kesimpulan
- 3) $2 < DW < (4-DW.U)$ Tidak ada autokorelasi negatif
- 4) $DW.U < DW < 2$ Tidak ada autokorelasi positif
- 5) $DW.L < DW < DW.U$ Tidak ada kesimpulan
- 6) $0 < DW < DW.L$ Autokorelasi positif

Untuk selengkapnya, hasil uji autokorelasi pada industri otomotif dapat di ikhtisarkan pada tabel 4.2 dibawah ini.

Tabel 4.2
Ikhtisar Hasil Uji Autokorelasi pada
Industri Otomotif (*Automotive & Allied Products*)

Industri Automotive & Allied Products	N	DW.Stat	DW.L	DW.U	Keterangan
	68	2,128	1,52	1,70	Tidak terjadi autokorelasi negatif

Sumber: Lampiran 3 hal 65, Lampiran 10 hal 92

Dari tabel 4.2 menunjukkan bahwa model regresi pada industri Otomotif (*Automotive & Allied Products*) tidak terjadi autokorelasi negatif $2 < DW < (4-DW.U)$ karena $2 < 2,128 < (4-1,70)$.

b) Heterokedastisitas

Gejala heterokedastisitas akan muncul apabila uraian *disturbance terms* setiap observasi tidak lagi konsisten, tetapi bervariasi.

Hasil perhitungan koefisien korelasi Spearman disajikan Tabel 4.3 dan hasil perhitungan heterokedastisitas pada industri otomotif dapat dilihat pada lampiran.

Jika nilai koefisien Spearman mempunyai nilai probabilitas lebih besar dari 5% maka koefisien korelasi tersebut tidak signifikan, artinya tidak terjadi heterokedastisitas. Sebaliknya jika nilai probabilitas lebih kecil dari 5% maka terjadi heterokedastisitas.

Tabel 4.3
Ikhtisar Hasil Korelasi antara Residual dengan
Variabel Bebas untuk uji Heteroskedastisitas pada Industri Otomotif (*Automotive & Allied Products*)

Korelasi Residual Antara Residual dengan Variabel Bebas			
Industri Otomotif (<i>Automotive & Allied Products</i>)	Res & EPS (X_1)	Res & PER (X_2)	Res & DER (X_3)
	-0,160	0,160	-0,153
Probabilitas	19,4 %	19,1 %	21,2 %
Keterangan	Tidak Signifikan	Tidak Signifikan	Tidak Signifikan

Sumber: Lampiran 4 hal 66

Berdasarkan Tabel 4.3 pada Industri Otomotif (*Automotive & Allied Products*) tersebut mempunyai hasil koefisien yang rendah. Dimana korelasi residual antara variabel bebas memiliki

probabilitas tingkat kesalahan lebih besar dari tingkat signifikansi 5%, yang berarti tidak terjadi korelasi antara *disturbance terms* dengan variabel bebas, sehingga tidak terjadi gejala heteroskedastisitas diantara *disturbance terms* pada persamaan model regresi yang diajukan.

c) Multikolinearitas

Pengertian multikolinearitas adalah situasi adanya korelasi diantara variabel bebas satu dengan yang lainnya. Dalam hal ini disebut sebagai variabel bebas tidak ortogonal. Variabel bebas yang bersifat ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi diantara sesamanya sama dengan nol. Jika terdapat korelasi yang sempurna diantara variabel bebas sehingga nilai koefisien korelasi diantara variabel bebas ini sama dengan satu, maka koefisiennya adalah:

- Koefisien-koefisien regresi menjadi tidak dapat ditaksir
- Nilai standar error setiap koefisien regresi menjadi tidak terhingga.

a. Dengan menggunakan *Partial Correlation Coefficients*

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolinearitas pada model yang diajukan, maka dilakukan korelasi antar variabel bebas. Jika koefisien korelasi antar variabel bebas memiliki probabilitas tingkat kesalahan lebih besar dari

tingkat signifikansi tertentu (signifikan 5%), maka kedua variabel bebas memiliki hubungan yang tidak signifikan. Hasil perhitungan untuk industri otomotif diikhtisarkan dalam Tabel 4.4 dibawah ini.

Tabel 4.4
Ikhtisar Hasil Korelasi Antara Variabel Bebas Untuk Uji Multikolinearitas dengan tingkat signifikansi 5%

Perusahaan	Koefisien Korelasi		Probabilitas	Keterangan
Industri Otomotif (<i>Automotive & Allied Products</i>)	EPS & PER	-0.0282	82,1 %	Tidak Signifikan
	EPS & DER	0.1558	20,8 %	Tidak Signifikan
	PER & DER	0.0100	93,6 %	Tidak Signifikan

Sumber: Lampiran 5 hal 67

Berdasarkan Tabel 4.4 korelasi antar variabel bebas pada industri otomotif terdapat 3 korelasi yaitu korelasi antar EPS & PER, EPS & DER, PER & DER yang tidak terdapat gejala multikolinieritas.

b. Besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*

Pedoman suatu model regresi yang bebas dari gejala multikolinearitas adalah:

1. Mempunyai VIF yang tidak melebihi angka 5, karena jika melebihi maka ini berarti terjadi persoalan multikolinearitas.

2. Mempunyai angka tolerance mendekati angka 1 (Santoso, 2000).

Dari Tabel 4.5 dapat diketahui bahwa besaran VIF variabel-variabel bebas adalah disekitar 1 dan tidak lebih besar dari angka 5. Angka tolerance yang dihasilkan juga mendekati angka 1. Itu berarti pada model yang diuji tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Tabel 4.5
Ikhtisar Hasil Besaran VIF dan Tolerance Untuk Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
EPS	0,975	1,026
PER	0,999	1,001
DER	0,976	1,025

Sumber: Lampiran 3 hal 65

4.2 Uji Hipotesis

Berdasarkan informasi dari laporan keuangan pada perusahaan Otomotif akan disampaikan analisis terhadap perkembangan variabel penelitian, hasil regresi linier berganda, uji hipotesis dan penentuan variabel yang dominan dalam mempengaruhi variabilitas variabel Harga saham sebagai variabel tergantung.

4.2.1 Analisis Hasil Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap harga saham dilakukan beberapa uji sebagai berikut:

a) Uji Hipotesis 1 (F- statistik atau uji kebersamaan)

Untuk menganalisis besarnya pengaruh EPS (X_1), PER (X_2), dan DER (X_3) secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabilitas harga saham (Y) pada industri Otomotif, maka dilakukan uji F-statistik. Apabila probabilitas tingkat kesalahan F hitungan variabel-variabel bebas lebih kecil dari tingkat signifikansi yang diharapkan ($\alpha = 5\%$) maka model yang diuji adalah signifikan dan H_{a1} diterima. Disamping itu analisis signifikansi model regresi yang diajukan dapat juga diikhtisarkan pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6
Ikhtisar Hasil Tes Signifikansi Model Regresi (Uji F-Statistik dan R^2) pada Industri Otomotif (*Automotive & Allied Products*)

Industri Otomotif (<i>Automotive & Allied Products</i>)				
N	F-hitung	Probabilitas	Adjusted R^2	Tingkat Signif. 5%
68	5,898	0.001 %	0.180	Signifikan

Sumber: Lampiran 3 hal 65

Dari Tabel 4.6 dapat dijelaskan bahwa model regresi mempunyai probabilitas tingkat kesalahan 0%, lebih kecil dari tingkat signifikansi yang diharapkan ($\alpha = 5\%$) yang berarti bahwa model tersebut signifikan dalam menentukan variabilitas harga saham sebagai variabel tergantung oleh karena itu H_{a1} diterima.

Ditinjau dari besarnya Adjusted R^2 , menunjukkan bahwa variabel harga saham mampu dijelaskan sebesar 18.0% dari pengaruh perubahan EPS, PER, dan DER. Keadaan ini

mengidentifikasi bahwa faktor-faktor diluar keempat variabel tersebut mampu menjelaskan variabel harga saham sebesar 82.0%.

b) Uji Hipotesis II (Uji t-Statistik)

Untuk menguji keterkaitan antara variabel bebas secara parsial dengan variabel tergantung, maka digunakan uji t-statistik. Jika tingkat kesalahan (probabilitas) t-hitung dari masing-masing variabel bebas lebih kecil dari tingkat signifikan tertentu (tingkat signifikan 5%), maka variabel bebas yang diuji mempunyai hubungan yang signifikan dengan variabel tergantung.

Untuk keperluan analisis signifikansi hubungan dan pengaruh dari variabel tergantung dengan variabel bebas pada perusahaan-perusahaan Otomotif yang diajukan, akan disajikan pada Tabel 4.7 berikut ini:

Tabel 4.7
Ikhtisar Hasil Test Signifikansi Koefisien Regresi Pada Industri Otomotif
(*Automotive & Allied Products*) dengan t-statistik signifikansi 5 %

Variabel	Koef. Regresi	t-hitung	Prob. t-hitung	Signifikansi
EPS	1,617	4,181	0.0 %	Signifikan
PER	-2,660	-0,316	75,3 %	Tidak Signifikan
DER	-16,443	-0,770	44,4%	Tidak Signifikan

Sumber: Lampiran 3 hal 65

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Variabel EPS berpengaruh positif secara signifikan terhadap harga saham, karena t-hitung 4,181 dengan tingkat kesalahan 0,0% lebih kecil dari tingkat signifikansi 5%. Pengaruh variabel EPS terhadap harga saham ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 1,617 yang berarti bila EPS mengalami kenaikan 1 satuan rupiah maka akan mengakibatkan harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 1,617 satuan rupiah, dengan asumsi variabel bebas yang lain konstan. Dalam hal ini H_{a2} diterima atau hipotesis 2 terbukti.
- 2) Variabel PER berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham, karena t-hitung -0,316 dengan tingkat kesalahan 75,3% lebih besar dari tingkat signifikansi 5%. Dalam hal ini H_{o3} diterima atau hipotesis 3 tidak terbukti.
- 3) Variabel DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, karena t-hitung sebesar -0,770 dengan tingkat kesalahan 44,4% lebih besar dari tingkat signifikansi 5%. Dalam hal ini H_{o4} diterima atau hipotesis 4 tidak terbukti.

c) Uji Hipotesis III (Koefisien β)

Uji koefisien Beta dimaksudkan untuk mengetahui secara lebih akurat variabel mana yang lebih berpengaruh dari variabel-

variabel bebas yang diujikan, hal tersebut dikarenakan adanya transformasi data dengan menyamakan satuan agar dapat saling dibandingkan sehingga untuk mengetahui variabel bebas mana yang paling berpengaruh dominan terhadap variabel tergantung (harga saham) dalam model regresi linier, digunakan koefisien beta (*beta coefisien*). Untuk menentukan koefisien beta, maka dilakukan regresi linier dimana setiap variabel bebas mengalami proses *normalized*, yaitu ditransformasikan agar dapat saling dibandingkan. Menurut Sritua Arief (1993:11), bahwa “nilai koefisien regresi variabel-variabel bebas tergantung pada satuan ukuran yang dipakai untuk nilai variabel-variabel bebas”. Dalam hal ini koefisien beta (*standardized regression coefficient*) digunakan sebagai ukuran.

Koefisien regresi dari suatu model regresi biasa dan koefisien beta yaitu koefisien regresi sesudah suatu model regresi biasa dijadikan suatu *normalized regression model*. Hasil perhitungan olah data ini dengan menggunakan program SPSS 11.5 for Windows agar dapat ditampilkan koefisien betanya, untuk selengkapnya dapat dilihat pada lampiran, kemudian hasil yang diperoleh diikhtisarkan dalam Tabel 4.8 di bawah ini:

Tabel 4.8
Ikhtisar Koefisien Regresi dengan Koefisien Beta pada Industri Otomotif (*Automotive & Allied Products*)

Industri Otomotif		
Variabel	Koefisien Regresi	Koefisien beta
EPS	1,617	0,469

Sumber: Lampiran 3 hal 65

Berdasarkan Tabel 4.8 tersebut menunjukkan bahwa hanya terdapat satu variabel yang signifikan yaitu EPS yang mempunyai koefisien beta 0.469 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel EPS merupakan satu-satunya variabel yang signifikan dan menjadi variabel yang dominan dalam penentuan variabel tergantung (harga saham). Dari keadaan ini, H_{a5} diterima atau hipotesis 5 yaitu bahwa EPS yang lebih dominan terbukti.

4.3 Implikasi Penelitian

Bahwa penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Meader dan Sprecher yang diulas D. Silalahi pada tahun 1990 yang menyatakan variabel EPS mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham. Dan penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Silalahi pada tahun 1990 yang menyatakan tingkat bunga mempunyai pengaruh negatif terhadap harga saham. Penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan Njo Anastasia et al yang menyatakan bahwa variabel DER tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan hasil penelitian yang

dilakukan oleh Joko Sangaji pada tahun 2003 berlainan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian Joko Sangaji dihasilkan bahwa variabel PER berpengaruh terhadap harga saham. Tidak adanya pengaruh PER dan DER dimungkinkan karena:

- Objek penelitian yang berbeda.
- Orientasi investor adalah capital gain.
- Terdapat informasi lain yang menjadi pertimbangan investor seperti depresiasi nilai tukar rupiah, inflasi, kondisi politik nasional dan keamanan dalam negeri.

Tujuan dari analisis fundamental adalah menentukan apakah nilai saham berada pada posisi *undervalue* atau *overvalue*. Saham dikatakan *undervalue* bilamana harga saham di pasar saham lebih kecil dari harga wajar atau nilai yang seharusnya, demikian juga sebaliknya (Njo Anasatasia, Yanny Widiastuty Gunawan, dan Imelda Wijiyanti,2003)

Penilaian investasi terhadap harga saham ditujukan untuk melihat saham perusahaan yang *underprice* (*undervalueed*) atau *overprice* (*overvalued*). Apabila saham riil lebih besar dari nilai prediksinya maka saham tersebut dapat dikatakan *overprice*, sedangkan apabila saham riil lebih kecil dari nilai prediksinya maka saham tersebut dapat dikatakan *underprice*, sedangkan saham yang *undeprice* dapat ditujukan oleh nilai residual yang negatif.

Saham yang *overprice* atau *underprice* terjadi karena dorongan psikologis yang berlebihan dari para pelaku bursa. Saham-saham yang mengalami *underprice* akan cenderung mengalami kenaikan harga saham, sedangkan saham yang mengalami *overprice* akan cenderung mengalami penurunan harga saham. Keadaan ini merupakan petunjuk atau tanda bagi investor ataupun calon investor untuk menginvestasikan dananya pada saham yang *underprice* karena mengharapkan keuntungan dari kenaikan harga saham yang terjadi.

Tabel 4.9
Ikhtisar Hasil Penilaian Underprice dan Overprice pada 17 Perusahaan
Otomotif (Automotive & Allied Products)
Tahun 2001-2004

Nama Perusahaan	2001	2002	2003	2004
PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk	OVERPRICE	UNDERPRICE	UNDERPRICE	UNDERPRICE
PT. GT Petrochem Industries Tbk	OVERPRICE	UNDERPRICE	UNDERPRICE	UNDERPRICE
PT Astra Otoparts Tbk	OVERPRICE	UNDERPRICE	UNDERPRICE	OVERPRICE
PT. Astra International Tbk	OVERPRICE	OVERPRICE	OVERPRICE	OVERPRICE
PT. Branta Mulia Tbk	UNDERPRICE	UNDERPRICE	UNDERPRICE	UNDERPRICE
PT. Goodyear Indonesia Tbk	OVERPRICE	OVERPRICE	OVERPRICE	OVERPRICE
PT. Gajah Tunggal Tbk	UNDERPRICE	UNDERPRICE	UNDERPRICE	UNDERPRICE
PT. Hexindo Adiperkasa Tbk	UNDERPRICE	UNDERPRICE	UNDERPRICE	OVERPRICE
PT Indomobil Sukses International Tbk	OVERPRICE	UNDERPRICE	UNDERPRICE	OVERPRICE
PT. Indospring Tbk	OVERPRICE	UNDERPRICE	UNDERPRICE	UNDERPRICE
PT. Intraco Penta	UNDERPRICE	UNDERPRICE	UNDERPRICE	UNDERPRICE
PT. Lippo Enter Prises Tbk	OVERPRICE	UNDERPRICE	UNDERPRICE	OVERPRICE
PT. Nipress Tbk	OVERPRICE	OVERPRICE	UNDERPRICE	OVERPRICE
PT. Prima Alloy Steel Tbk	UNDERPRICE	UNDERPRICE	UNDERPRICE	UNDERPRICE
PT. Selamat Sempurna Tbk	OVERPRICE	OVERPRICE	UNDERPRICE	UNDERPRICE
PT. Tunas Ridean Tbk	UNDERPRICE	UNDERPRICE	UNDERPRICE	UNDERPRICE
PT. United Tractor Tbk	UNDERPRICE	UNDERPRICE	UNDERPRICE	OVERPRICE

Sumber: Lampiran 8 hal 70

Berdasarkan Tabel 4.9 dapat dianalisis mengenai underprice atau overprice harga saham pada 17 Perusahaan Otomotif (Automotive & Allied Products) selama tahun 2001-2004 sebagai berikut:

Tahun 2001

Pada tahun 2001 terdapat 7 perusahaan yang mengalami underprice yaitu, PT. Branta Mulia Tbk, PT. Gajah Tunggal Tbk, PT. Hexindo Adiperkasa Tbk, PT. Intraco Penta Tbk, PT. Prima Alloy Steel Tbk, PT. Tunas Ridean Tbk, PT. United Tractor Tbk, sedangkan yang lainnya mengalami overprice.

Tahun 2002

Pada tahun 2002 terdapat 13 perusahaan yang mengalami underprice yaitu, PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk, PT. GT Petrochem Industries Tbk, PT Astra Otoparts Tbk, PT. Branta Mulia Tbk, PT. Gajah Tunggal Tbk, PT. Hexindo Adiperkasa Tbk, PT Indomobil Sukses International Tbk, PT. Indospring Tbk, PT. Intraco Penta, PT. Lippo Enter Prises Tbk, PT. Prima Alloy Steel Tbk, PT. Tunas Ridean Tbk, PT. United Tractor Tbk, sedangkan yang lainnya mengalami overprice.

Tahun 2003

Pada tahun 2003 terdapat 15 perusahaan yang mengalami underprice yaitu, PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk, PT. GT Petrochem Industries Tbk, PT Astra Otoparts Tbk, PT. Branta Mulia Tbk, PT. Gajah Tunggal

Tbk, PT. Hexindo Adiperkasa Tbk, PT Indomobil Sukses International Tbk, PT. Indospring Tbk, PT. Intraco Penta, PT. Lippo Enter Prises Tbk, PT. Nipress Tbk, PT. Prima Alloy Steel Tbk, PT. Selamat Sempurna Tbk, PT. Tunas Ridean Tbk, PT. United Tractor Tbk, sedangkan yang lainnya mengalami overprice.

Tahun 2004

Pada tahun 2004 terdapat 9 perusahaan yang mengalami underprice yaitu, PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk, PT. GT Petrochem Industries Tbk, PT. Branta Mulia Tbk, PT. Gajah Tunggal Tbk, PT. Indospring Tbk, PT. Intraco Penta Tbk, PT. Prima Alloy Steel Tbk, PT. Selamat Sempurna Tbk, PT. Tunas Ridean Tbk, sedangkan yang lainnya mengalami overprice.

Dengan demikian selama periode observasi (2001-2004), PT. Branta Mulia Tbk, PT. Gajah Tunggal Tbk, PT. Intraco Penta Tbk, PT. Prima Alloy Steel Tbk, PT. Tunas Ridean Tbk, mengalami underprice selama 4 tahun berturut-turut. Sehingga perusahaan itu dapat dijadikan alternatif bagi investor dalam membeli saham atau menginvestasikan dananya karena perusahaan tersebut ada kemungkinan atau kecenderungan untuk naik dikemudian hari.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan terhadap 17 sampel yang diambil dari Industri Otomotif yang *listing* di Bursa Efek Jakarta selama periode 2001-2004, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1 Hasil analisis regresi linier berganda

a. Uji Asumsi Dasar Klasik

Dalam melakukan uji autokorelasi diperoleh hasil dimana $2 < D.W < (4 - D.W.U)$ yang berarti tidak ada gejala autokorelasi negatif. Dalam uji heteroskedastisitas, diperoleh hasil nilai probabilitas dari masing-masing variabel terhadap residual lebih besar dari tingkat signifikansi 5% yang berarti tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Uji multikolinearitas diperoleh hasil nilai probabilitas korelasi masing-masing variabel lebih besar dari 5%, besaran VIF yang tidak melebihi angka 5 dan Tolerance yang mendekati angka 1 hal ini berarti bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

b. Hasil Uji F-hitung dan R^2

Model yang diajukan adalah signifikan ($0\% < 5\%$). Berarti bahwa variabel EPS, PER dan DER secara bersama-sama

mempengaruhi variabilitas Harga Saham dengan determinasi Adjusted R^2 sebesar 18,0%, sedangkan variabilitas harga saham industri otomotif sebesar 82,0% disebabkan oleh faktor-faktor diluar persamaan model regresi yang diajukan.

c. Hasil Uji Koefisien Regresi

1. Variabel EPS mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham Industri Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta periode tahun 2001 sampai dengan 2004 karena memiliki probabilitas sebesar 0,000 lebih kecil dari signifikansi 5%.
2. Variabel PER tidak berpengaruh terhadap harga saham Industri Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta periode tahun 2001 sampai dengan 2004 karena memiliki probabilitas sebesar 0,753 lebih besar dari signifikansi 5%.
3. Variabel DER tidak berpengaruh terhadap harga saham Industri Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta periode tahun 2001 sampai dengan 2004 karena memiliki probabilitas sebesar 0,444 lebih besar dari signifikansi 5%..

d. Koefisien β (Beta)

Penelitian yang dilakukan pada Industri Otomotif (Automotive & Allied Products), Variabel EPS (X_1) adalah satu-satunya variabel

yang berpengaruh terhadap harga saham secara partial dengan koefisien beta sebesar 0,469.

Dari hasil analisis diatas maka hipotesis ke 5 yang menyatakan variabel EPS sebagai variabel yang paling dominan mempengaruhi harga saham Industri Otomotif (Automotive & Allied Products) adalah terbukti.

5.1.2 Implikasi Penelitian

1. Penilaian Investasi

Dari hasil analisis akan penilaian investasi atas Industri Otomotif (Automotive & Allied Products) diperoleh hasil bahwa terdapat 5 perusahaan yang mengalami underprice atas harga sahamnya selama 4 tahun berturut-turut yaitu: PT. Branta Mulia Tbk, PT. Gajah Tunggal Tbk, PT. Intraco Penta Tbk, PT. Prima Alloy Steel Tbk, PT. Tunas Ridean Tbk.

2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini mempunyai keterbatasan yaitu harga saham yang digunakan adalah harga saham absolut.

5.2 Saran

Dari kesimpulan yang telah disampaikan diatas maka saran yang bisa dianjurkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono, *Manajemen Keuangan*, Edisi Ketiga, Penerbit BPFE, Yogyakarta 1996.
- Bambang Riyanto, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Tiga, Cetakan Ke-13, Yayasan Badan Penerbit Gadjah Mada, Yogyakarta 1990.
- Dominick Salvatore, *Ekonomi Internasional*, Edisi Tiga, Jilid 1, Erlangga, Yogyakarta 1997.
- Donalson Silalahi, *Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Perubahan Harga Saham (Studi Pada Pasar Modal Indonesia)*, Thesis Tidak Dipublikasikan 1991.
- Henri Simamora, *Analisis Pengaruh Price Earning Ratio, Suku Bunga Bebas Resiko, dan Price Book Value Terhadap Harga Saham Transportasi Yang Terdaftar di BEJ*, Skripsi, Tdak Dipublikasikan 2000.
- Imron Rosyadi, *Keterkaitan Kinerja Keuangan Dengan Harga Saham (Studi pada 25 Emiten 4 Rasio Keuangan di BEJ)*, Volume 1 No.1 April 2002, Jurnal Akuntansi Dan Keuangan 2002.
- J Supranto, *Statistik Pasar Modal*, Cetakan Pertama, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta 1992.
- Joko Sangaji, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham (Studi Kasus PT Kimia Farma, Tbk)*, Volume 10 No.2 Juni 2003, Jurnal Ekonomi Perusahaan 2003.
- Kamaruddin Ahmad, *Dasar-dasar Manajemen Investasi*, Cetakan Pertama, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta 1998.
- Martono, D Agus Harjito, *Manajemen Keuangan*, Edisi Pertama Cetakan Pertama, Penerbit Ekonisia FE UII 2001.
- Njo Anastasia, Yanny Widiastuty Gunawan, Imelda Wijiyanti, *Analisis Faktor Fundamental dan Risiko Sistemik terhadap Harga Saham Properti di BEJ*, Volume 5 No.2 November 2003, Jurnal Akuntansi dan Keuangan 2003.
- Sri Handaru Yuliati, Handoyo Prasetyo, Fandi Tjiptono, *Manajemen Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Pertama, Penerbit Andi, Yogyakarta 1996.
- Sirtua Arief, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, Edisi Ketiga, Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta 1993.

Suad Husnan, *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan Keputusan Jangka Panjang*, Edisi Keempat, Penerbit BPFE, Yogyakarta 1996.

Sudjana, *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi Bagi Para Peneliti*, Edisi Ketiga, Penerbit Tarsito, Bandung 1992.

Sugeng Mulyono, *Pengaruh EPS dan Tingkat Bunga Terhadap Harga Saham*, Volume 1 No.2 Desember 2000, *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*. 2000.

Weston J Fred dan Thomas E Copeland, *Manajemen Keuangan Jilid 1*, Edisi Kedelapan, Penerbit Erlangga, Jakarta 1998.

LAMPIRAN

Lampiran 1
Data Sekunder Perusahaan
Tahun 2001

Nama Perusahaan	Harga Saham (Y)	EPS ($X_{1(t-1)}$)	PER ($X_{2(t-1)}$)	DER ($X_{3(t-1)}$)
PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk	1.558.17	87.00	13.54	0.16
PT. GT Petrochem Industries Tbk	130.99	-702.00	-0.27	-6.12
PT Astra Otoparts Tbk	1.412.24	142.00	12.87	2.13
PT. Astra International Tbk	2.045.06	-95.00	-21	15.08
PT. Branta Mulia Tbk	644.05	84.00	13.53	3.83
PT. Goodyear Indonesia Tbk	4.997.12	908.00	6.61	0.62
PT. Gajah Tunggal Tbk	208.11	-483.00	-0.75	-26.27
PT. Hexindo Adiperkasa Tbk	1.042.49	367.00	2.52	2.51
PT Indomobil Sukses International Tbk	776.75	-304.00	-4.36	-8.13
PT. Indospring Tbk	506.69	-410.00	-1.59	6.97
PT. Intraco Penta	321.44	64.00	5.27	4.19
PT. Lippo Enter Prises Tbk	865.33	-1.274.00	-1.1	1.84
PT. Nipress Tbk	859.98	-530.00	-2.64	12.31
PT. Prima Alloy Steel Tbk	289.38	54.00	5.97	13.65
PT. Selamat Sempurna Tbk	1.729.42	227.00	8.8	0.82
PT. Tunas Ridean Tbk	580.60	340.00	3.31	1.83
PT. United Tractor Tbk	386.63	4.00	107.16	8.58

Tahun 2002

Nama Perusahaan	Harga Saham (Y)	EPS ($X_{1(t-1)}$)	PER ($X_{2(t-1)}$)	DER ($X_{3(t-1)}$)
PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk	405.34	19.00	96.61	0.13
PT. GT Petrochem Industries Tbk	129.04	-406.00	-0.3	-3.29
PT Astra Otoparts Tbk	153.44	341.00	3.59	1.13
PT. Astra International Tbk	3.068.47	333.00	5.86	9.35
PT. Branta Mulia Tbk	588.35	158.00	3.32	2.80
PT. Goodyear Indonesia Tbk	4.582.33	286.00	17.13	0.51
PT. Gajah Tunggal Tbk	240.88	-390.00	-0.35	-5.46
PT. Hexindo Adiperkasa Tbk	754.64	257.00	2.72	2.70
PT Indomobil Sukses International Tbk	674.50	-52.00	12.6	-5.04
PT. Indospring Tbk	606.02	169.00	2.22	6.40
PT. Intraco Penta	346.51	88.00	2.86	5.29
PT. Lippo Enter Prises Tbk	583.73	-128.00	-5.86	3.99
PT. Nipress Tbk	693.88	-161.00	-3.26	25.65
PT. Prima Alloy Steel Tbk	232.91	13.00	20.79	18.34
PT. Selamat Sempurna Tbk	1.490.90	210.00	8.56	0.71
PT. Tunas Ridean Tbk	278.05	57.00	3.95	2.07
PT. United Tractor Tbk	384.28	154.00	2.34	6.93

Tahun 2003

Nama Perusahaan	Harga Saham (Y)	EPS ($X_{1(t-1)}$)	PER ($X_{2(t-1)}$)	DER ($X_{3(t-1)}$)
PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk	475.68	14.00	31.18	0.16
PT. GT Petrochem Industries Tbk	338.24	929.00	0.12	-6.72
PT Astra Otoparts Tbk	1.508.26	343.00	4.08	0.75
PT. Astra International Tbk	4.315.29	1.394.00	2.26	2.66
PT. Branta Mulia Tbk	754.26	244.00	1.85	1.91
PT. Goodyear Indonesia Tbk	3.921.90	371.00	11.73	0.43
PT. Gajah Tunggal Tbk	508.41	1.202.00	0.19	26.15
PT. Hexindo Adiperkasa Tbk	837.40	232.00	1.7	2.59
PT Indomobil Sukses International Tbk	979.31	974.00	0.67	6.67
PT. Indospring Tbk	649.17	824.00	0.79	3.13
PT. Intraco Penta	293.88	90.00	2.66	4.25
PT. Lippo Enter Prises Tbk	571.80	189.00	3.17	0.59
PT. Nipress Tbk	986.05	399.00	2.01	7.68
PT. Prima Alloy Steel Tbk	284.30	301.00	0.78	5.04
PT. Selamat Sempurna Tbk	648.10	31.00	46.82	0.68
PT. Tunas Ridean Tbk	309.83	53.00	5.41	1.64
PT. United Tractor Tbk	826.88	194.00	1.57	4.41

Tahun 2004

Nama Perusahaan	Harga Saham (Y)	EPS ($X_{1(t-1)}$)	PER ($X_{2(t-1)}$)	DER ($X_{3(t-1)}$)
PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk	470.73	17.00	27.55	0.20
PT. GT Petrochem Industries Tbk	356.82	356.00	1.05	-18.24
PT Astra Otoparts Tbk	1.749.25	273.00	5.67	0.64
PT. Astra International Tbk	7.657.53	1.096.00	4.56	1.19
PT. Branta Mulia Tbk	793.93	164.00	5.78	1.43
PT. Goodyear Indonesia Tbk	6.131.90	363.00	10.33	0.40
PT. Gajah Tunggal Tbk	618.79	267.00	2.06	8.17
PT. Hexindo Adiperkasa Tbk	2.351.36	253.00	3.66	1.83
PT Indomobil Sukses International Tbk	1.016.28	63.00	15.88	11.81
PT. Indospring Tbk	693.95	119.00	5.87	2.80
PT. Intraco Penta	387.66	15.00	20.37	4.00
PT. Lippo Enter Prises Tbk	1.080.92	-28.00	-13.22	0.59
PT. Nipress Tbk	1.244.10	119.00	8.18	1.06
PT. Prima Alloy Steel Tbk	591.51	101.00	2.96	2.23
PT. Selamat Sempurna Tbk	286.78	37.00	7.18	0.77
PT. Tunas Ridean Tbk	527.41	59.00	5.09	2.16
PT. United Tractor Tbk	1.841.74	218.00	5.74	3.07

Lampiran 2
Tanggal Publikasi Laporan Keuangan Perusahaan Sampel
Per 31 Desember

TAHUN	NAMA PERUSAHAAN	TANGGAL PUBLIKASI
2001	PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk	25-Apr-2001
	PT. GT Petrochem Industries Tbk	30-Apr-2001
	PT Astra Otoparts Tbk	29-Apr-2001
	PT. Astra International Tbk	30-Apr-2001
	PT. Branta Mulia Tbk	1-May-2001
	PT. Goodyear Indonesia Tbk	25-Apr-2001
	PT. Gajah Tunggal Tbk	17-Jul-2001
	PT. Hexindo Adiperkasa Tbk	25-Apr-2001
	PT Indomobil Sukses International Tbk	30-May-2001
	PT. Indospring Tbk	29-Apr-2001
	PT. Intraco Penta	30-Apr-2001
	PT. Lippo Enter Prises Tbk	10-May-2001
	PT. Nipress Tbk	29-Apr-2001
	PT. Prima Alloy Steel Tbk	29-Apr-2001
	PT. Selamat Sempurna Tbk	25-Apr-2001
	PT. Tunas Ridean Tbk	30-Apr-2001
	PT. United Tractor Tbk	30-Apr-2001

2002	PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk	31-Mar-2002
	PT. GT Petrochem Industries Tbk	30-Apr-2002
	PT Astra Otoparts Tbk	21-Mar-2002
	PT. Astra International Tbk	28-Mar-2002
	PT. Branta Mulia Tbk	31-Mar-2002
	PT. Goodyear Indonesia Tbk	31-Mar-2002
	PT. Gajah Tunggal Tbk	31-Mar-2002
	PT. Hexindo Adiperkasa Tbk	31-Mar-2002
	PT Indomobil Sukses International Tbk	31-Mar-2002
	PT. Indospring Tbk	31-Mar-2002
	PT. Intraco Penta	31-Mar-2002
	PT. Lippo Enter Prises Tbk	31-Mar-2002
	PT. Nipress Tbk	31-Mar-2002
	PT. Prima Alloy Steel Tbk	29-Apr-2002
	PT. Selamat Sempurna Tbk	31-Mar-2002
	PT. Tunas Ridean Tbk	26-Mar-2002
	PT. United Tractor Tbk	30-Apr-2002

2003	PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk	24-Apr-2003
	PT. GT Petrochem Industries Tbk	20-Jun-2003
	PT Astra Otoparts Tbk	24-Apr-2003
	PT. Astra International Tbk	24-Apr-2003
	PT. Branta Mulia Tbk	6-Mar-2003
	PT. Goodyear Indonesia Tbk	20-Jun-2003
	PT. Gajah Tunggal Tbk	20-Jun-2003
	PT. Hexindo Adiperkasa Tbk	24-Apr-2003
	PT Indomobil Sukses International Tbk	24-Jun-2003
	PT. Indospring Tbk	24-Apr-2003
	PT. Intraco Penta	24-Apr-2003
	PT. Lippo Enter Prises Tbk	24-Apr-2003
	PT. Nipress Tbk	21-Mar-2003
	PT. Prima Alloy Steel Tbk	24-Apr-2003
	PT. Selamat Sempurna Tbk	20-Jun-2003
	PT. Tunas Ridean Tbk	24-Apr-2003
	PT. United Tractor Tbk	20-Jun-2003

2004	PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk	1-Apr-2004
	PT. GT Petrochem Industries Tbk	15-Apr-2004
	PT Astra Otoparts Tbk	2-May-2004
	PT. Astra International Tbk	22-Mar-2004
	PT. Branta Mulia Tbk	31-Mar-2004
	PT. Goodyear Indonesia Tbk	2-Apr-2004
	PT. Gajah Tunggal Tbk	21-Apr-2004
	PT. Hexindo Adiperkasa Tbk	1-Apr-2004
	PT Indomobil Sukses International Tbk	17-May-2004
	PT. Indospring Tbk	30-Mar-2004
	PT. Intraco Penta	30-Mar-2004
	PT. Lippo Enter Prises Tbk	31-Mar-2004
	PT. Nipress Tbk	31-Mar-2004
	PT. Prima Alloy Steel Tbk	29-Mar-2004
	PT. Selamat Sempurna Tbk	2-May-2004
	PT. Tunas Ridean Tbk	30-Mar-2004
	PT. United Tractor Tbk	21-Mar-2004

Lampiran 3
Regresi Linier Berganda

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	DER, PER, EPS ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.465 ^a	.217	.180	1301.71713	2.128

a. Predictors: (Constant), DER, PER, EPS

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression 29979453	3	9993150.921	5.898	.001 ^a
	Residual 1.08E+08	64	1694467.492		
	Total 1.38E+08	67			

a. Predictors: (Constant), DER, PER, EPS

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Lampiran 4
Uji Heteroskedastisitas

Nonparametric Correlations

Correlations

	EPS	PER	DER	Standardized Residual
Spearman's rho	1,000	.083	.046	-.160
EPS		.500	.711	.194
	68	68	68	68
PER	.083	1,000	-.142	.160
PER	.500		.247	.191
	68	68	68	68
DER	.046	-.142	1,000	-.153
DER	.711	.247		.212
	68	68	68	68
Standardized Residual	-.160	.160	-.153	1,000
Standardized Residual	.194	.191	.212	
	68	68	68	68

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Std. Error	Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error		Beta				Tolerance	VIF
1									
	(Constant)	990.927	189.701			5.224	.000		
	EPS	1.617	.387	.469		4.181	.000	.975	1.026
	PER	-2.660	8.408	-.035		-.316	.753	.999	1.001
	DER	-16.443	21.357	-.086		-.770	.444	.976	1.025

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Lampiran 5
Uji Multikolinieritas

Partial Corr

--- PARTIAL CORRELATION COEFFICIENTS ---

Controlling for... ZRE_1

	EPS	FER	DER
EPS	1,0000 (.0)	-.0282 (.65) Pr> .821	.1558 (.65) Pr> .208
FER	-.0282 (.65) Pr> .821	1,0000 (.0)	.0100 (.65) Pr> .936
DER	.1558 (.65) Pr> .208	.0100 (.65) Pr> .936	1,0000 (.0)

(Coefficient / (D.F.) / 2-tailed Significance)

" ." is printed if a coefficient cannot be computed

Lampiran 6

Casewise Diagnostic
Casewise Diagnostics^a

Case Number	Std. Residual	HARGA SAHAM	Predicted Value	Residual
1	.357	1558.17	1092.9155	465.2545
2	.133	130.99	-42.5354	173.5254
3	.201	1412.24	1151.2143	261.0257
4	1.075	2045.06	645.2538	1399.8062
5	-.218	744.05	1027.7453	-283.6953
6	1.971	4997.12	2430.9691	2566.1509
7	-.289	268.11	644.0983	-375.9883
8	-.226	1242.49	1536.2214	-293.7314
9	.101	776.75	644.7804	131.9696
10	.222	506.69	217.7633	288.9267
11	-.530	321.44	1011.4683	-690.0283
12	1.507	865.33	-1095.8794	1961.2094
13	.708	859.98	-61.2363	921.2163
14	-.421	289.38	837.8865	-548.5065
15	.314	1729.42	1320.9884	408.4316
16	-.708	580.60	1501.6547	-921.0547
17	-.142	386.63	571.2389	-184.6089
18	-.198	505.34	762.4989	-257.1589
19	-.200	129.04	389.5066	-260.4666
20	-1.045	153.44	1514.0367	-1360.5967
21	1.389	3168.47	1359.9012	1808.5688
22	-.387	688.35	1191.4671	-503.1171
23	2.368	4482.33	1399.3022	3083.0278
24	-.162	240.88	451.1864	-210.3064
25	-.461	754.64	1354.7454	-600.1054
26	-.216	674.50	956.2220	-281.7220
27	-.413	616.02	1152.9792	-536.9592
28	-.532	346.51	1038.5888	-692.0788
29	-.115	583.73	733.9889	-150.2589
30	.289	693.88	317.5632	376.3168
31	-.324	232.91	655.0643	-422.1543
32	.150	1490.90	1295.9544	194.9456
33	-.584	278.05	1038.5239	-760.4739
34	-.565	384.28	1119.6969	-735.4169
35	-.271	575.68	927.9814	-352.3014
36	-1.740	338.24	2602.8757	-2264.6357
37	-.011	1508.26	1522.2148	-13.9548
38	.861	4315.29	3194.6368	1120.6532
39	-.380	854.26	1349.0350	-494.7750
40	1.743	3821.90	1552.3891	2269.5109
41	-1.533	508.41	2503.5126	-1995.1026
42	-.451	732.40	1318.8540	-586.4540
43	-1.133	979.31	2453.9804	-1474.6704
44	-1.245	649.17	2269.3892	-1620.2192

Lampiran 7
Case Summarize

Summarize

Case Processing Summary^a

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
HARGA SAHAM	68	100.0%	0	0%	68	100.0%
EPS	68	100.0%	0	0%	68	100.0%
PER	68	100.0%	0	0%	68	100.0%
DER	68	100.0%	0	0%	68	100.0%

a. Limited to first 100 cases.

Case Summaries^a

	Case Number	HARGA SAHAM	EPS	PER	DER
1	1	1558.17	87	13.54	.16
2	2	130.99	-702	-.27	-6.12
3	3	1412.24	142	12.87	2.13
4	4	2045.06	-95	-21.00	15.08
5	5	744.05	84	13.53	3.83
6	6	4997.12	908	6.61	.62
7	7	268.11	-483	-.75	-26.27
8	8	1242.49	367	2.52	2.51
9	9	776.75	-304	-4.36	-8.13
10	10	506.69	-410	-1.59	6.97
11	11	321.44	64	5.27	4.19
12	12	865.33	-1274	-1.10	1.84
13	13	859.98	-530	-2.64	12.31
14	14	289.38	54	5.97	13.65
15	15	1729.42	227	8.80	.82
16	16	580.60	340	3.31	1.83
17	17	386.63	4	107.16	8.58
18	18	505.34	19	96.61	.13
19	19	129.04	-406	-.30	-3.29
20	20	153.44	341	3.59	1.13
21	21	3168.47	333	5.86	9.35
22	22	688.35	158	3.32	2.80
23	23	4482.33	286	17.13	.51
24	24	240.88	-390	-.35	-5.46
25	25	754.64	257	2.72	2.70
26	26	674.50	-52	12.60	-5.04
27	27	616.02	169	2.22	6.40
28	28	346.51	88	2.86	5.29
29	29	583.73	-128	-5.86	3.99

Casewise Diagnostics^a

Case Number	Std. Residual	HARGA SAHAM	Predicted Value	Residual
45	-.588	293.88	1059.4550	-765.5750
46	-.543	571.80	1278.3188	-706.5188
47	-.398	986.05	1504.2954	-518.2454
48	-.851	284.30	1392.5567	-1108.2567
49	-.198	648.10	905.3062	-257.2062
50	-.557	309.83	1035.2444	-725.4144
51	-.308	826.88	1227.8442	-400.9642
52	-.439	370.73	941.8299	-571.0999
53	-1.157	356.82	1863.5497	-1506.7297
54	.263	1749.25	1406.6357	342.6143
55	3.785	7657.53	2730.9601	4926.5699
56	-.248	893.93	1217.1496	-323.2196
57	3.448	6031.90	1543.6744	4488.2256
58	-.510	618.79	1282.7214	-663.9314
59	.762	2351.36	1360.0843	991.2757
60	.123	1016.28	856.3283	159.9517
61	-.329	693.95	1121.6383	-427.6883
62	-.390	387.66	895.2125	-507.5525
63	.084	1080.92	971.1300	109.7900
64	.077	1244.10	1144.1046	99.9954
65	-.398	591.51	1109.6545	-518.1445
66	-.562	286.78	1018.9769	-732.1969
67	-.392	527.41	1037.2444	-509.8344
68	.433	1841.74	1277.5823	564.1577

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-1095.8794	3194.6367	1177.0903	668.92041	68
Residual	-2264.6357	4926.5698	.0000	1272.24047	68
Std. Predicted Value	-3.398	3.016	.000	1.000	68
Std. Residual	-1.740	3.785	.000	.977	68

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Case Summaries^a

	Case Number	HARGA SAHAM	EPS	PER	DER
30	30	693.88	-161	-3.26	25.65
31	31	232.91	13	20.79	18.34
32	32	1490.90	210	8.56	.71
33	33	278.05	57	3.95	2.07
34	34	384.28	154	2.34	6.93
35	35	575.68	14	31.18	.16
36	36	338.24	929	.12	-6.72
37	37	1508.26	343	4.08	.75
38	38	4315.29	1394	2.26	2.66
39	39	854.26	244	1.85	1.91
40	40	3821.90	371	11.73	.43
41	41	508.41	1202	.19	26.15
42	42	732.40	232	1.70	2.59
43	43	979.31	974	.67	6.67
44	44	649.17	824	.79	3.13
45	45	293.88	90	2.66	4.25
46	46	571.80	189	3.17	.59
47	47	986.05	399	2.01	7.68
48	48	284.30	301	.78	5.04
49	49	648.10	31	46.82	.68
50	50	309.83	53	5.41	1.64
51	51	826.88	194	1.57	4.41
52	52	370.73	17	27.55	.20
53	53	356.82	356	1.05	-18.24
54	54	1749.25	273	5.67	.64
55	55	7657.53	1096	4.56	1.19
56	56	893.93	164	5.78	1.43
57	57	6031.90	363	10.33	.40
58	58	618.79	267	2.06	8.17
59	59	2351.36	253	3.66	1.83
60	60	1016.28	63	15.88	11.81
61	61	693.95	119	5.87	2.80
62	62	387.66	15	20.37	4.00
63	63	1080.92	-28	-13.22	.59
64	64	1244.10	119	8.18	1.06
65	65	591.51	101	2.96	2.23
66	66	286.78	37	7.18	.77
67	67	527.41	59	5.09	2.16
68	68	1841.74	218	5.74	3.07
Total	N	68	68	68	68

a. Limited to first 100 cases.

Lampiran 8
Penilaian Underprice-Overprice
Tahun 2001-2004

TAHUN	NAMA PERUSAHAAN	Y (RHL)	PREDIKSI	RESIDUAL	OVERPRICE/ UNDERPRICE
2001	PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk	1.558.17	1.092.92	465.25	OVERPRICE
	PT. GT Petrochem Industries Tbk	130.99	-42.54	173.53	OVERPRICE
	PT Astra Otoparts Tbk	1.412.24	1.151.21	261.03	OVERPRICE
	PT. Astra International Tbk	2.045.06	645.25	1.399.81	OVERPRICE
	PT. Branta Mulia Tbk	644.05	1.027.75	-283.70	UNDERPRICE
	PT. Goodyear Indonesia Tbk	4.997.12	2.430.97	2.566.15	OVERPRICE
	PT. Gajah Tunggal Tbk	208.11	644.10	-375.99	UNDERPRICE
	PT. Hexindo Adiperkasa Tbk	1.042.49	1.536.22	-293.73	UNDERPRICE
	PT Indomobil Sukses International Tbk	776.75	644.78	131.97	OVERPRICE
	PT. Indospring Tbk	506.69	217.76	288.93	OVERPRICE
	PT. Intraco Penta	321.44	1.011.47	-690.03	UNDERPRICE
	PT. Lippo Enter Prises Tbk	865.33	-1.095.88	1.961.21	OVERPRICE
	PT. Nipress Tbk	859.98	-61.24	921.22	OVERPRICE
	PT. Prima Alloy Steel Tbk	289.38	837.89	-548.51	UNDERPRICE
	PT. Selamat Sempurna Tbk	1.729.42	1.320.99	408.43	OVERPRICE
	PT. Tunas Ridean Tbk	580.60	1.501.65	-921.05	UNDERPRICE
PT. United Tractor Tbk	386.63	571.24	-184.61	UNDERPRICE	
2002	PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk	405.34	762.50	-257.16	UNDERPRICE
	PT. GT Petrochem Industries Tbk	129.04	389.51	-260.47	UNDERPRICE
	PT Astra Otoparts Tbk	153.44	1.514.04	-1.360.60	UNDERPRICE
	PT. Astra International Tbk	3.068.47	1.359.90	1.808.57	OVERPRICE
	PT. Branta Mulia Tbk	588.35	1.191.47	-503.12	UNDERPRICE
	PT. Goodyear Indonesia Tbk	4.582.33	1.399.30	3.083.03	OVERPRICE
	PT. Gajah Tunggal Tbk	240.88	451.19	-210.31	UNDERPRICE
	PT. Hexindo Adiperkasa Tbk	754.64	1.354.75	-600.11	UNDERPRICE
	PT Indomobil Sukses International Tbk	674.50	956.22	-281.72	UNDERPRICE
	PT. Indospring Tbk	606.02	1.152.98	-536.96	UNDERPRICE
	PT. Intraco Penta	346.51	1.038.59	-692.08	UNDERPRICE
	PT. Lippo Enter Prises Tbk	583.73	733.99	-150.26	UNDERPRICE
	PT. Nipress Tbk	693.88	317.56	376.32	OVERPRICE
	PT. Prima Alloy Steel Tbk	232.91	655.06	-422.15	UNDERPRICE
	PT. Selamat Sempurna Tbk	1.490.90	1.295.95	194.95	OVERPRICE
	PT. Tunas Ridean Tbk	278.05	1.038.52	-760.47	UNDERPRICE
PT. United Tractor Tbk	384.28	1.119.70	-735.42	UNDERPRICE	

2003	PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk	475.68	927.98	-352.30	UNDERPRICE
	PT. GT Petrochem Industries Tbk	338.24	2,602.88	-2,264.64	UNDERPRICE
	PT Astra Otoparts Tbk	1,508.26	1,522.21	-13.95	UNDERPRICE
	PT. Astra International Tbk	4,315.29	3,194.64	1,120.65	OVERPRICE
	PT. Branta Mulia Tbk	754.26	1,349.03	-494.77	UNDERPRICE
	PT. Goodyear Indonesia Tbk	3,921.90	1,552.39	2,269.51	OVERPRICE
	PT. Gajah Tunggal Tbk	508.41	2,503.51	-1,995.10	UNDERPRICE
	PT. Hexindo Adiperkasa Tbk	837.40	1,318.85	-586.45	UNDERPRICE
	PT Indomobil Sukses International Tbk	979.31	2,453.98	-1,474.67	UNDERPRICE
	PT. Indospring Tbk	649.17	2,269.39	-1,620.22	UNDERPRICE
	PT. Intraco Penta	293.88	1,059.46	-765.58	UNDERPRICE
	PT. Lippo Enter Prises Tbk	571.80	1,278.32	-706.52	UNDERPRICE
	PT. Nipress Tbk	986.05	1,504.30	-518.25	UNDERPRICE
	PT. Prima Alloy Steel Tbk	284.30	1,392.56	-1,108.26	UNDERPRICE
	PT. Selamat Sempurna Tbk	648.10	905.31	-257.21	UNDERPRICE
	PT. Tunas Ridean Tbk	309.83	1,035.24	-725.41	UNDERPRICE
	PT. United Tractor Tbk	826.88	1,227.84	-400.96	UNDERPRICE

2004	PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk	470.73	941.83	-571.10	UNDERPRICE
	PT. GT Petrochem Industries Tbk	356.82	1,863.55	-1,506.73	UNDERPRICE
	PT Astra Otoparts Tbk	1,749.25	1,406.64	342.61	OVERPRICE
	PT. Astra International Tbk	7,657.53	2,730.96	4,926.57	OVERPRICE
	PT. Branta Mulia Tbk	793.93	1,217.15	-323.22	UNDERPRICE
	PT. Goodyear Indonesia Tbk	6,131.90	1,543.67	4,488.23	OVERPRICE
	PT. Gajah Tunggal Tbk	618.79	1,282.72	-663.93	UNDERPRICE
	PT. Hexindo Adiperkasa Tbk	2,351.36	1,360.08	991.28	OVERPRICE
	PT Indomobil Sukses International Tbk	1,016.28	856.33	159.95	OVERPRICE
	PT. Indospring Tbk	693.95	1,121.64	-427.69	UNDERPRICE
	PT. Intraco Penta	387.66	895.21	-507.55	UNDERPRICE
	PT. Lippo Enter Prises Tbk	1,080.92	971.13	109.79	OVERPRICE
	PT. Nipress Tbk	1,244.10	1,144.10	100.00	OVERPRICE
	PT. Prima Alloy Steel Tbk	591.51	1,109.65	-518.14	UNDERPRICE
	PT. Selamat Sempurna Tbk	286.78	1,018.98	-732.20	UNDERPRICE
	PT. Tunas Ridean Tbk	527.41	1,037.24	-509.83	UNDERPRICE
	PT. United Tractor Tbk	1,841.74	1,277.58	564.16	OVERPRICE

Lampiran 9
Data Harga Saham Harian

Tanggal	Code	Nama Perusahaan	Closing Price
25-Apr-2001	ACAP	PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk	Rp1.775.00
26-Apr-2001	ACAP	PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk	Rp1.775.00
27-Apr-2001	ACAP	PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk	Rp1.700.00
30-Apr-2001	ACAP	PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk	Rp1.625.00
1-May-2001	ACAP	PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk	Rp1.525.00
2-May-2001	ACAP	PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk	Rp1.625.00
3-May-2001	ACAP	PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk	Rp1.625.00
4-May-2001	ACAP	PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk	Rp1.675.00
8-May-2001	ACAP	PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk	Rp1.775.00
9-May-2001	ACAP	PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk	Rp1.725.00
10-May-2001	ACAP	PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk	Rp1.725.00
11-May-2001	ACAP	PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk	Rp1.725.00
14-May-2001	ACAP	PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk	Rp1.725.00
15-May-2001	ACAP	PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk	Rp1.675.00
16-May-2001	ACAP	PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk	Rp1.675.00
17-May-2001	ACAP	PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk	Rp1.625.00
18-May-2001	ACAP	PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk	Rp1.750.00
21-May-2001	ACAP	PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk	Rp1.750.00
22-May-2001	ACAP	PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk	Rp1.750.00
23-May-2001	ACAP	PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk	Rp1.650.00
25-May-2001	ACAP	PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk	Rp1.650.00
28-May-2001	ACAP	PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk	Rp1.650.00
29-May-2001	ACAP	PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk	Rp1.650.00
30-May-2001	ACAP	PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk	Rp1.700.00
31-May-2001	ACAP	PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk	Rp1.700.00
1-Jun-2001	ACAP	PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk	Rp1.750.00
5-Jun-2001	ACAP	PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk	Rp1.750.00
6-Jun-2001	ACAP	PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk	Rp1.800.00
7-Jun-2001	ACAP	PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk	Rp1.800.00
8-Jun-2001	ACAP	PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk	Rp1.800.00
11-Jun-2001	ACAP	PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk	Rp1.800.00
12-Jun-2001	ACAP	PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk	Rp1.800.00
13-Jun-2001	ACAP	PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk	Rp1.850.00
14-Jun-2001	ACAP	PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk	Rp1.975.00
15-Jun-2001	ACAP	PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk	Rp1.975.00
18-Jun-2001	ACAP	PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk	Rp1.975.00
19-Jun-2001	ACAP	PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk	Rp1.975.00
20-Jun-2001	ACAP	PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk	Rp2.000.00
21-Jun-2001	ACAP	PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk	Rp2.000.00
22-Jun-2001	ACAP	PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk	Rp1.975.00
25-Jun-2001	ACAP	PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk	Rp1.975.00
26-Jun-2001	ACAP	PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk	Rp1.975.00
27-Jun-2001	ACAP	PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk	Rp1.975.00
28-Jun-2001	ACAP	PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk	Rp1.975.00
29-Jun-2001	ACAP	PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk	Rp1.975.00
2-Jul-2001	ACAP	PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk	Rp2.000.00
3-Jul-2001	ACAP	PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk	Rp2.000.00
4-Jul-2001	ACAP	PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk	Rp2.000.00

Lampiran 10

Tabel Statistik d dari Durbin Watson : titik penting dari d_L dan d_U pada tingkat penting 0,05

n	$k' = 1$		$k' = 2$		$k' = 3$		$k' = 4$		$k' = 5$	
	d_L	d_U	d_L	d_U	d_L	d_U	d_L	d_U	d_L	d_U
15	1,08	1,36	0,95	1,54	0,82	1,75	0,69	1,97	0,56	2,21
16	1,10	1,37	0,98	1,54	0,86	1,73	0,74	1,93	0,62	2,15
17	1,13	1,38	1,02	1,54	0,90	1,71	0,78	1,90	0,67	2,10
18	1,16	1,39	1,05	1,53	0,93	1,69	0,82	1,87	0,71	2,06
19	1,18	1,40	1,08	1,53	0,97	1,68	0,86	1,85	0,75	2,02
20	1,20	1,41	1,10	1,54	1,00	1,68	0,90	1,83	0,79	1,99
21	1,22	1,42	1,13	1,54	1,03	1,67	0,93	1,81	0,83	1,96
22	1,24	1,43	1,15	1,54	1,05	1,66	0,96	1,80	0,86	1,94
23	1,26	1,44	1,17	1,54	1,08	1,66	0,99	1,79	0,90	1,92
24	1,27	1,45	1,19	1,55	1,10	1,66	1,01	1,78	0,93	1,90
25	1,29	1,45	1,21	1,55	1,12	1,66	1,04	1,77	0,95	1,89
26	1,30	1,46	1,22	1,55	1,14	1,65	1,06	1,76	0,98	1,88
27	1,32	1,47	1,24	1,56	1,16	1,65	1,08	1,75	1,01	1,86
28	1,33	1,48	1,26	1,56	1,18	1,65	1,10	1,75	1,03	1,85
29	1,34	1,48	1,27	1,56	1,20	1,65	1,12	1,74	1,05	1,84
30	1,35	1,49	1,28	1,57	1,21	1,65	1,14	1,74	1,07	1,83
31	1,36	1,50	1,30	1,57	1,23	1,65	1,16	1,74	1,09	1,83
32	1,37	1,50	1,31	1,57	1,24	1,65	1,18	1,73	1,11	1,82
33	1,38	1,51	1,32	1,58	1,26	1,65	1,19	1,73	1,13	1,81
34	1,39	1,51	1,33	1,58	1,27	1,65	1,21	1,73	1,15	1,81
35	1,40	1,52	1,34	1,58	1,28	1,65	1,22	1,73	1,16	1,80
36	1,41	1,52	1,35	1,59	1,29	1,65	1,24	1,73	1,18	1,80
37	1,42	1,53	1,36	1,59	1,31	1,66	1,25	1,72	1,19	1,80
38	1,43	1,54	1,37	1,59	1,32	1,66	1,26	1,72	1,21	1,79
39	1,43	1,54	1,38	1,60	1,33	1,66	1,27	1,72	1,22	1,79
40	1,44	1,54	1,39	1,60	1,34	1,66	1,29	1,72	1,23	1,79
45	1,48	1,57	1,43	1,62	1,38	1,67	1,34	1,72	1,29	1,78
50	1,50	1,59	1,46	1,63	1,42	1,67	1,38	1,72	1,34	1,77
55	1,53	1,60	1,49	1,64	1,45	1,68	1,41	1,72	1,38	1,77
60	1,55	1,62	1,51	1,65	1,48	1,69	1,44	1,73	1,41	1,77
65	1,57	1,63	1,54	1,66	1,50	1,70	1,47	1,73	1,44	1,77
70	1,58	1,64	1,55	1,67	1,52	1,70	1,49	1,74	1,46	1,77
75	1,60	1,65	1,57	1,68	1,54	1,71	1,51	1,74	1,49	1,77
80	1,61	1,66	1,59	1,69	1,56	1,72	1,53	1,74	1,51	1,77
85	1,62	1,67	1,60	1,70	1,57	1,72	1,55	1,75	1,52	1,77
90	1,63	1,68	1,61	1,70	1,59	1,73	1,57	1,75	1,54	1,78
95	1,64	1,69	1,62	1,71	1,60	1,73	1,58	1,75	1,56	1,78
100	1,65	1,69	1,63	1,72	1,61	1,74	1,59	1,76	1,57	1,78

Catatan: n = banyaknya observasi

k' = banyaknya variabel yang menjelaskan yang tidak termasuk dalam unsur konstanta.

Sumber: J. Durbin dan G. S. Watson, "Testing for Serial Correlation in Least Squares Regression," *Biometrika*, vol. 38, hal. 159-177, 1951. Dicitak kembali dengan seizin pengarang dan trustee *Biometrika*.

LAMPIRAN 11
LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN SAMPEL

PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk

Automotive and Allied Product

Head Office
 Wisma ADR 2nd Floor
 Jl. Pluit Raya I No. 1
 Jakarta 14440
 Phone (021) 661-0033, 669-0244
 Fax (021) 660-5071, 669-6237
 E-mail:
 adr@adr.co.id / adr@adr-group.com
 www.adr-group.com

Production Facilities
 Jl. Raya LPPU, Curug No. 88
 Desa Kadujaya Bitung
 Tangerang, Jawa Barat
 Phone (021) 598-0157 (Hunting)
 Fax (021) 598-1240
 E-mail: acap@link.net.id

Business
 Oil, Air and Filter Manufacturer

Company Status
 PMDN

PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk

Company News: The company's planned stock split has been postponed, following a recommendation by the JSX aimed at forestalling a possible delisting that could have resulted from the company's plunging share price. Added to this, the company is newly listed and lacks the performance track record necessary for any decision to consider a stock split.

Financial Statement: Net profit improved 42.5% to Rp 11.63 billion, riding on booming sales that in 2000 climbed 78.8% to Rp 115.2 billion. However, sharply increased sales were offset by cost of goods sold that squeezed the operating margin. Financial costs rose from Rp 1.5 billion in 1999 to Rp 2.2 billion in 2000. The company's success in boosting sales and operating profit is largely attributable to the injection of funds raised in the IPO in 2000.

Brief History: The company was incorporated on 26 January 1976 with the main activities as filters products manufacturer. In 1987, Eddy Hartono, the founder of ADR Group, took over the share ownership in the company. Since 1988, the company has been supported by a technical assistance from the world foremost filter manufacturer, Tokyo Roki Co. Ltd., Japan for production and distribution filters in Indonesia. The company has become the supplier for Original Equipment Manufacturing - OEM and Original Equipment Spare parts - OES, such as: Daihatsu, Hino, Honda, Hyundai, Isuzu, Mazda, Mitsubishi, and Suzuki. The company consistently apply the quality management system in all level of production based on ISO 9002 from KIEMA Registered Quality, which was obtained in June 1999. Moreover, in November 2000, the company successfully obtained ISO 9002 and QS 9000 certificates from SGS Yarsley International. On November 2000, the company offered a portion of its shares to the public through Jakarta Stock Exchange to make an expansion by increasing its production capacity and working capital.

Shareholders

PT Selamat Sempurna 65.00%
 Public 35.00%

Summary of Financial Statement

	(million rupiah)		
	1998	1999	2000
Total Assets	31,897	45,698	126,758
Current Assets	16,946	28,396	66,389
of which			
Cash on hand and in banks	1,524	907	9,493
Trade receivables	4,960	8,996	23,236
Inventories	9,788	17,685	30,543
Fixed Assets-Net	9,794	17,145	54,685
Other Assets	5,158	157	5,685
Liabilities	13,462	21,868	17,492
Current Liabilities	4,279	9,059	14,026
of which			
Trade payable	1,836	4,409	10,791
Accrued expenses	429	661	931
Taxes Payable	1,484	617	599
Long-term Liabilities	9,184	12,809	3,467
Minority Interests in Subsidiaries	-	-	-
Shareholders' Equity	18,435	23,830	109,266
Paid-up capital	5,500	5,500	67,000
Paid-up capital	-	-	-
in excess of par value	-	-	15,097
Retained earnings	12,935	18,330	27,168
Net Sales	43,134	64,434	115,195
Cost of Good Sold	32,482	46,897	90,957
Gross Profit	10,651	17,537	24,238
Operating Expenses	2,926	3,607	5,830
Operating Profit	7,725	13,930	18,408
Other Income (Expenses)	1,175	(2,070)	(1,438)
Profit before Taxes	8,900	11,860	16,970
Profit after Taxes	6,077	8,161	11,631
Per Share Data (Rp)			
Earnings per Share	552	742	87
Equity per Share	1,676	2,166	815
Dividend per Share	-	-	20
Closing Price	-	-	1,175
Financial Ratios			
PER (x)	-	-	13.54
PBV (x)	-	-	1.44
Dividend Payout (%)	-	-	23.04
Dividend Yield (%)	-	-	1.70
Current Ratio (x)	3.96	3.13	4.73
Debt to Equity (x)	0.73	0.92	0.16
Leverage Ratio (x)	0.42	0.48	0.14
Operating Profit Margin (x)	0.18	0.22	0.16
Net Profit Margin (x)	0.14	0.13	0.10
Inventory Turnover (x)	0.30	0.20	0.19
Total Assets Turnover (x)	1.35	1.41	0.91
ROI (%)	19.05	17.86	9.18
ROE (%)	32.97	34.25	10.65

PER = 22.75x ; PBV = 2.42x (June 2001)

Financial Year: December 31

Public Accountant: Prasetyo, Utomo & Co.

Board of Commissioners*President Commissioner* Suryadi*Commissioners* Kedion Wikanto Njotowidjojo, Djojo Hartono**Board of Directors***President Director* Eddy Hartono*Directors* Handi Hidayat Suwardi, Ridwan Kahono, Joseph Pulo*Number of Employees* ± 630**Listing History**

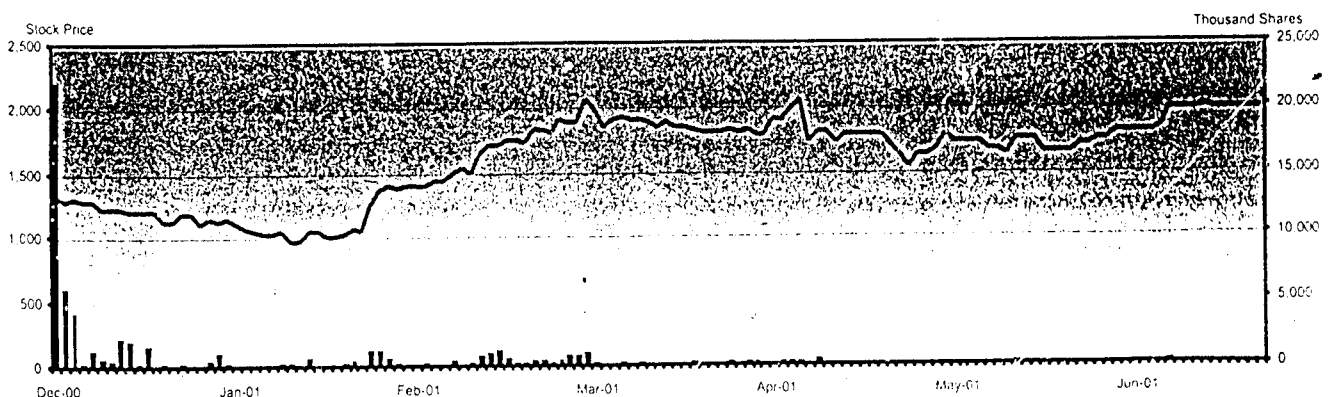
Type of Listing	Listing Date	Offering	Number of Shares	Total Listed
1 First Issue	04-Dec-00	04-Dec-00	47,000,000	47,000,000
2 Company Listing	04-Dec-00	04-Dec-00	87,000,000	134,000,000
3 Bonus Shares	03-May-01	03-May-01	26,800,000	160,800,000

Underwriter

PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas

Stock Price, Frequency, Trading Days, Number and Value of Shares Traded and Market Capitalization

Month	Stock Price			Frequency	Trading Day	Shares Traded		Listed Shares	Market Capitalization (Rp million)
	High (Rp)	Low (Rp)	Close (Rp)			Volume (Thousand Shares)	Value (Rp million)		
December-00	1.350	1.075	1.175	2.725	14	40.965.50	51.173.36	134.000.000	157.450.00
January-01	1.375	950	1.350	548	20	4.457.50	5.247.18	134.000.000	180.900.00
February-01	1.050	1.300	1.825	805	19	6.530.50	10.558.29	134.000.000	244.550.00
March-01	2.050	1.800	1.825	640	19	7.534.50	14.083.40	134.000.000	244.550.00
April-01	2.050	1.625	1.625	251	14	1.593.00	2.987.66	134.000.000	217.750.00
May-01	1.775	1.525	1.625	61	10	333.00	564.50	160.800.000	261.300.00
June-01	2.000	1.750	1.700	28	7	201.50	378.54	160.800.000	273.360.00

Stock Price and Traded Chart

Head Office	Wisma ADR 2 nd Floor Jl. Pluit Raya I No. 1 Jakarta 14440 Phone (021) 661-0033, 669-0244 Fax (021) 669-6237 E-mail: adr@adr-group.com http://www.adr-group.com
Factory	Jl. Raya LPPU, Curug No. 88 Desa Kadujaya, Bitung Tangerang, Banten Phone (021) 598-0157 (Hunting) Fax (021) 598-1240 E-mail: acap@link.net.id
Business	Automotive Component Industry (Oil, Air and Filter)
Company Status	PMDN

Summary of Financial Statement

	(million rupiah)		
	2001	2002	2003
Total Assets	137,165	138,463	147,905
Current Assets	78,445	81,553	95,402
of which			
Cash on hand and in banks	29,172	35,172	37,479
Trade receivables	24,580	16,727	21,011
Inventories	22,091	22,401	26,726
Non-Current Assets	58,720	56,910	52,504
of which			
Fixed Assets-Net	57,930	52,417	52,417
Other Assets	400	1,840	1,751
Liabilities	15,512	19,449	24,516
Current Liabilities	10,415	13,063	16,388
of which			
Trade payable	5,503	10,280	11,443
Accrued expenses	1,048	488	1,474
Taxes Payable	2,255	744	468
Long-term Liabilities	5,097	6,386	8,128
Shareholders' Equity	121,653	119,014	123,390
Paid-up capital	80,400	80,400	80,400
Paid-up capital in excess of par value	15,097	15,097	15,097
Retained earnings	26,156	23,517	27,892
Net Sales	153,595	128,412	142,698
Cost of Good Sold	124,714	106,711	116,073
Gross Profit	28,881	21,701	26,626
Operating Expenses	9,202	9,834	11,075
Operating Profit	19,679	11,867	15,550
Other Income (Expenses)	2,048	3,673	2,997
Profit before Taxes	21,727	15,540	18,548
Profit after Taxes	15,603	11,605	14,008
Per Share Data (Rp)			
Earnings per Share	19	14	17
Equity per Share	151	148	153
Dividend per Share	18	13	25
Closing Price	1,875	450	480
Financial Ratios			
PER (x)	96.61	31.18	27.55
PBV (x)	12.39	3.04	3.13
Dividend Payout (%)	92.75	86.60	143.49
Dividend Yield (%)	0.96	2.78	5.21
Current Ratio (x)	7.53	6.24	5.82
Debt to Equity (x)	0.13	0.16	0.20
Leverage Ratio (x)	0.11	0.14	0.17
Operating Profit Margin (x)	0.13	0.09	0.11
Net Profit Margin (x)	0.10	0.09	0.10
Inventory Turnover (x)	0.42	0.44	0.41
Total Assets Turnover (x)	1.12	0.93	0.96
ROI (%)	11.38	8.38	9.47
ROE (%)	12.83	9.75	11.35

PER = 27.84x ; PBV = 3.16x (June 2004)

Financial Year: December 31

Public Accountant: Drs. Joseph Susilo (2003); Prasetyo, Sarwoko & Sandjaja (200

Shareholders	
PT Selamat Sempurna Tbk	64.93%
Public	35.07%

Board of Commissioners

President Commissioner Pin Suryadi
Commissioners Rudy Dharma, Djojo Hartono

Board of Directors

President Director Eddy Hartono
Directors Handi Hidayat Suwardi, Ang Andri Pribadi

Number of Employees 527

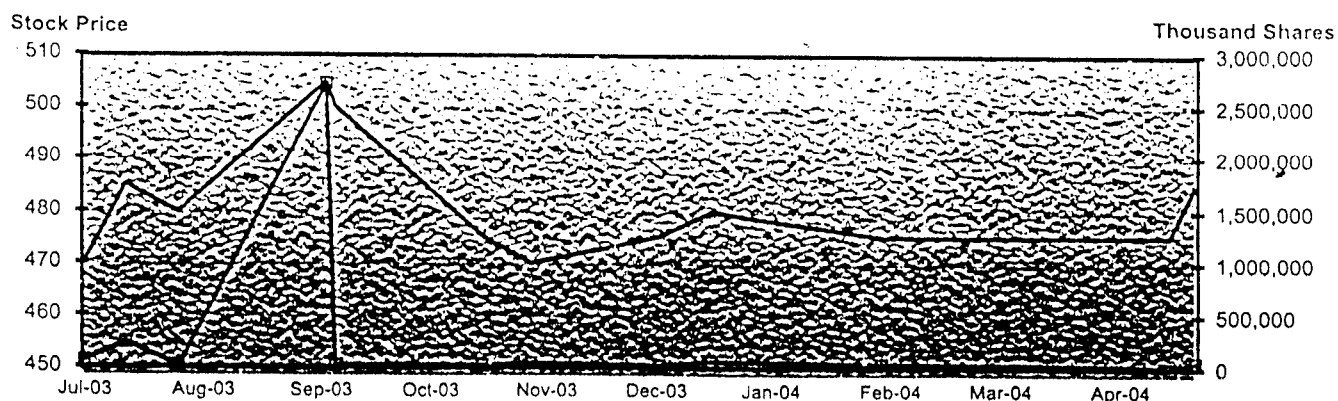
Nb	Type of Listing	Listing Date	Trading Date per Listing	Number of Shares	Total Listed Shares
1	First Issue	04-Dec-00	04-Dec-00	47,000,000	47,000,000
2	Company Listing	04-Dec-00	04-Dec-00	87,000,000	134,000,000
3	Bonus Shares	03-May-01	03-May-01	26,800,000	160,800,000
4	Stock Split	07-Jan-02	07-Jan-02	643,200,000	804,000,000

Underwriter

PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas

Stock Price, Frequency, Trading Days, Number and Value of Shares Traded and Market Capitalization

Month	Stock Price			Frequency	Trading Day	Shares Traded		Listed Shares	Market Capitalization
	High (Rp)	Low (Rp)	Close (Rp)			Volume (Thousand Shares)	Value (Rp Million)		
January-03	450	450	450	7	6	53.00	24.00	804,000,000	361,800.00
February-03	460	455	460	13	5	94.00	43.00	804,000,000	369,840.00
March-03	465	455	465	7	4	75.00	35.00	804,000,000	373,860.00
April-03	450	450	450	1	1	50.00	23.00	804,000,000	361,800.00
May-03	470	460	470	69	3	53,260.00	23,976.00	804,000,000	377,880.00
June-03	470	470	470	5	4	65,183.00	29,133.00	804,000,000	377,880.00
July-03	525	470	480	20	3	309.00	149.00	804,000,000	385,920.00
August-03	480	480	480	1	1	5.00	2.00	804,000,000	385,920.00
September-03	505	485	500	166	2	2,729.00	1,351.00	804,000,000	402,000.00
October-03	475	475	475	2	1	12.00	6.00	804,000,000	381,900.00
November-03	475	470	470	2	1	32.00	15.00	804,000,000	377,880.00
December-03	480	475	480	4	2	75.00	36.00	804,000,000	385,920.00
January-04	0	0	480	0	0	0.00	0.00	804,000,000	385,920.00
February-04	475	475	475	2	1	36.00	17.00	804,000,000	381,900.00
March-04	0	0	475	0	0	0.00	0.00	804,000,000	381,900.00
April-04	485	475	485	5	3	86.00	-1.00	804,000,000	389,940.00
May-04	0	0	485	0	0	0.00	0.00	804,000,000	389,940.00
June-04	0	0	485	0	0	0.00	0.00	804,000,000	389,940.00

Stock Price and Traded Chart

Head Office Gedung Exim Melati 9th Floor
 Jl. M.H. Thamrin Kav. 8-9
 Jakarta 10230
 Phone (021) 384-4479, 384-4765
 Fax (021) 386-1422

Factories

- Nylon Division
 Jl. Gajah Tunggal, Desa Pasir Jaya
 Kecamatan Jati Uwung, Tangerang
 Phone (021) 590-1728
 Fax (021) 590-1720
- Polyester Division
 Jl. Daan Mogot Km. 21 Batu Ceper,
 Desa Poris Pelawad
 Kecamatan Cipondoh, Tangerang
 Phone (021) 545-2141
 Fax (021) 545-2145
- Chemical Division
 Desa Mangunrejo, Kecamatan
 Bojonegara Kabupaten Serang
 Phone (0254) 500-055
 Fax (0254) 500-059

Business Tire Cord, Nylon Filament,
 Polyester Filament, Polyester Staple
 Fiber, Synthetic Rubber,
 Ethylene Glycol & Ethoxylate

Company Status PMDN

PT GT Petrochem Industry Tbk., formerly name PT Andayani
 Megah, a tire cord manufacturer, was founded in Jakarta in 1986.

Financial Performance : The company posted a net loss of Rp 1.571 trillion, a considerable downturn when compared to the net loss of Rp 698.5 billion in 1999. Contributing heavily to this loss was Rp 2.655 trillion in finance expenses. But, the company succeeded increases the net sales to Rp 3.03 trillion or up 52% compared to Rp 1.992 trillion in 1999.

Brief History : By April 1993, installed capacity had grown to 10,000 tons. Raw materials used in production are nylon, polyester, rayon, latex, resorcinol and denabond, some of which that are still continued to be imported. The company markets directly to consumers, with domestic buyers taking 80% of sales and the remainder comprising exports to Malaysia, Thailand, the Philippines, Australia and Pakistan. Indonesian tire manufacturers who are using the company's tire cord are Yokohama, GT, Inouoe, Intirub and Double Coin. Technical assistance is obtained from Yokohama Company Ltd., Japan, and PT Gajah Tunggal Indonesia. In November 1994 the company has issued a new share, about 60.8% or Rp 155 billion of the fund will be used for acquisition of PT Nilamindo Sakti, 18.6% will be invested in additional production capacity and 12.3% used to repay loans to BNI and BDNI. In 1995 the company with 50% share is joining up with HICOM Berhad of Malaysia to build a US\$ 60 million tire plant. Construction is expected to be completed in 1997.

Shareholders

PT Gajah Tunggal	50.01%
PT Gajah Tunggal Mulia	19.20%
Public	30.79%

Summary of Financial Statement

	(million rupiah)		
	1998	1999	2000
Total Assets	6,780,364	6,536,022	7,848,169
Current Assets	1,379,076	1,336,265	2,077,166
of which			
Cash on hand and in banks	201,871	328,345	436,727
Trade receivables	212,598	242,797	422,677
Inventories	484,452	579,926	765,014
Fixed Assets-Net	5,181,999	4,792,242	4,735,366
Other Assets	219,289	407,515	1,035,638
Liabilities	6,041,322	6,487,168	9,379,561
Current Liabilities	1,799,977	2,306,378	3,473,574
of which -			
Bank borrowings	981,293	952,860	1,298,034
Trade payable	76,043	110,933	151,914
Current maturities of			
long-term debt	136,991	254,356	390,243
Long-term Liabilities	4,229,506	4,180,790	5,905,997
Minority Interests in Subsidiaries	11,833		
Shareholders' Equity	739,042	48,853	(1,531,391)
Paid-up capital	1,120,000	1,120,000	1,120,000
Paid-up capital			
in excess of par value	65,000	65,000	65,000
Retained earnings (accumulated loss)	(445,958)	(1,136,147)	(2,716,391)
Net Sales	1,691,027	1,992,778	3,030,328
Cost of Goods Sold	1,395,457	1,751,113	2,650,328
Gross Profit	495,570	241,665	380,001
Operating Expenses	118,477	104,022	132,687
Operating Profit	377,093	137,643	247,314
Other Income (Expenses)	(595,943)	(798,418)	(2,415,194)
Profit (Loss) before Taxes	(218,850)	(660,775)	(2,167,881)
Profit (Loss) after Taxes	(312,744)	(698,534)	(1,571,563)
Per Share Data (Rp)			
Earnings (Loss) per Share	(140)	(312)	(702)
Equity per Share	330	22	(684)
Dividend per Share			
Closing Price	150	700	190
Financial Ratios			
PER (x)	-1.07	-2.24	-0.27
PBV (x)	0.45	32.10	-0.28
Dividend Payout (%)			
Dividend Yield (%)			
Current Ratio (x)	0.77	0.58	0.60
Debt to Equity (x)	8.17	132.79	-6.12
Leverage Ratio (x)	0.89	-0.99	-1.20
Gross Profit Margin (x)	0.26	0.12	0.13
Operating Profit Margin (x)	0.20	0.07	0.08
Net Profit Margin (x)	n.a.	n.a.	n.a.
Inventory Turnover (x)	2.88	3.02	3.46
Total Assets Turnover (x)	0.28	0.30	0.39
ROI (%)	-4.61	-10.69	-20.02
ROE (%)	-42.32	-1,429.86	-102.62

PER = -0.20x ; PBV = -0.20x (June 2001)

Financial Year: December 31

Public Accountant: Hans Tuanakotta & Mustofa

Board of Commissioners

President Commissioner Rudolf Kasenda
 Vice President Commissioner Gustimego
 Commissioners Drs. Mochamad Sanoesi, Mulyati Gozali
 Martua Radja Panggabean

Board of Directors

President Director Fredy Gozali
 Vice President Director Gautama Hartarto
 Directors Sintia Kolonas, Ir. Drs. Elieser Sorohamodjo,
 Laurentinus Mulyanto

Number of Employees 6,436

Listing History

No	Type of Listing	Listing Date	Trading Date	Number of Shares per Listing	Total Listed Shares
1	First Issue	34262	34262	20,000,000	20,000,000
2	Company Listing	34262	34262	60,000,000	80,000,000
3	Right Issue	34663	34663	80,000,000	160,000,000
4	Bonus Shares	34939	34939	160,000,000	320,000,000
5	Right Issue	35359	35359	800,000,000	1,120,000,000
6	Stock Split	35744	35744	1,120,000,000	2,240,000,000

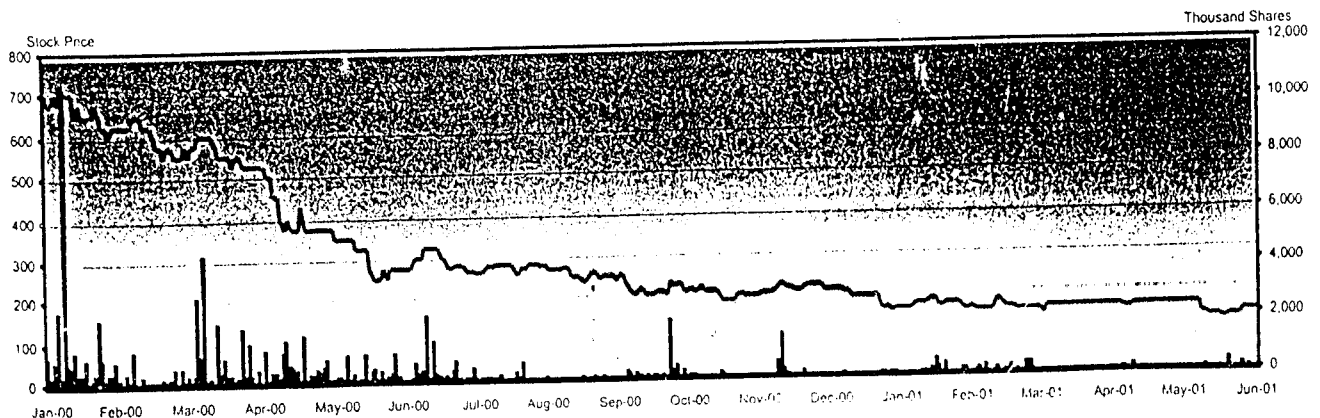
Underwriter

PT Credit Lyonnais Capital Indonesia

Stock Price, Frequency, Trading Days, Number and Value of Shares Traded and Market Capitalization

Month	High (Rp)	Low (Rp)	Close (Rp)	Frequency	Day	Volume (Thousand Shares)	Value (Rp million)	Listed Shares	Market Capitalization (Rp million)
January-00	800	600	625	1079	18	24 491.50	17 565.99	2 240 000 000	1 400 000 000
February-00	675	525	575	302	20	5 610.00	3 476.91	2 240 000 000	1 288 000 000
March-00	650	525	525	834	21	16 954.50	9 933.04	2 240 000 000	1 176 000 000
April-00	550	350	425	416	17	10 985.00	4 866.95	2 240 000 000	952 000 000
May-00	400	250	250	370	22	9 123.50	3 212.89	2 240 000 000	560 000 000
June-00	290	260	260	182	17	2 851.00	789.53	2 240 000 000	582 400 000
July-00	295	260	260	182	17	2 851.00	789.53	2 240 000 000	582 400 000
August-00	290	240	250	84	13	1 190.50	318.39	2 240 000 000	560 000 000
September-00	260	190	200	152	17	1 238.00	279.98	2 240 000 000	448 000 000
October-00	240	175	185	351	16	3 844.00	862.86	2 240 000 000	414 400 000
November-00	235	185	185	230	11	2 726.50	608.66	2 240 000 000	414 400 000
December-00	230	190	190	18	6	273.00	59.75	2 240 000 000	425 600 000
January-01	170	150	170	59	8	590.00	95.50	2 240 000 000	380 800 000
February-01	190	150	155	82	13	2 850.00	482.19	2 240 000 000	347 200 000
March-01	175	140	155	87	14	1 636.00	258.20	2 240 000 000	347 200 000
April-01	175	140	160	6	6	1 120.50	171.58	2 240 000 000	358 400 000
May-01	160	150	160	35	7	415.50	63.68	2 240 000 000	358 400 000
June-01	150	120	160	118	16	1 408.50	189.65	2 240 000 000	358 400 000

Stock Price and Traded Chart



Head Office Gedung Exim Melati 9th Floor
 Jl. M.H. Thamrin Kav. 8-9
 Jakarta 10230
 Phone (021) 390-7333, 384-4479,
 384-4765
 Fax (021) 390-7348, 386-1422

Factories

- Nylon Division
 Jl. Gajah Tunggal, Desa Pasir Jaya
 Kecamatan Jati Uwung, Tangerang
 Phone (021) 590-1728
 Fax (021) 590-1720
- Polyester Division
 Jl. Daan Mogot Km. 21 Batu Ceper
 Desa Poris Pelawad
 Kecamatan Cipondoh, Tangerang
 Phone (021) 545-2141
 Fax (021) 545-2145
- Chemical Division
 Desa Mangunrejo,
 Kecamatan Bojonegara
 Kabupaten Serang
 Phone (0254) 500-055
 Fax (0254) 500-059

Business Tire Cord, Nylon Filament, Polyester
 Filament, Polyester Staple Fiber, and
 Synthetic Rubber Ethylene Glycol
 PMDN

Company Status

Financial Performance: The Company's net earning down significant from Rp 2.079 trillion to Rp 798 billion. However net sales were up from Rp 2.9 trillion to Rp 3.05 trillion.

Brief History: By April 1993, installed capacity had grown to 10,000 tons. Raw materials used in production are nylon, polyester, rayon, latex, resorcinol and denabond, some of which that are still continued to be imported. The company markets directly to consumers, with domestic buyers taking 80% of sales and the remainder comprising exports to Malaysia, Thailand, the Philippines, Australia and Pakistan. Indonesian tire manufacturers who are using the company's tire cord are Yokohama, GT, Inouoe, Intrub and Double Coin. Technical assistance is obtained from Yokohama Company Ltd., Japan, and PT Gajah Tunggal Indonesia. In November 1994 the company has issued a new share, about 60.8% or Rp 1.5 billion of the fund will be used for acquisition of PT Filamindo Sakti, 18.6% will be invested in additional production capacity and 12.3% used to repay loans to BNI and BDNI. In 1995 the company with 50% share is joining up with HICOM Berhad of Malaysia to build a US\$ 60 million tire plant. Construction is expected to be completed in 1997. As discussed in note 19 and 30, in relation to the settlement of loan from BDNI - suspended bank (BBO) between founder of Gajah Tunggal Group and Indonesian Bank Restructuring Agency, all of the company's shares owned by PT Gajah Tunggal Mulia and the obligation of the company and its subsidiary to BDNI - Bbo were transferred to PT Tunas Sepadan Investama (TSI). TSI is a holding company established by the founder of Gajah Tunggal Group and IBRA in relation to settlement of the founder's obligations with IBRA.

Shareholders

PT Gajah Tunggal Tbk	50.01%
PT Gajah Tunggal Mulia	19.20%
Public	30.79%

Summary of Financial Statement

	(million rupiah)		
	2001	2002	2003
Total Assets	7,457,946	6,637,499	6,239,216
Current Assets	1,869,022	1,573,918	1,698,884
of which			
Cash on hand and in banks	307,547	152,287	161,160
Trade receivables	625,725	553,114	535,163
Inventories	780,215	660,161	695,067
Non-Current Assets	5,588,924	5,063,581	4,540,332
of which			
Fixed Assets-Net	4,544,330	4,283,071	4,018,406
Deferred Tax Assets-Net	423,416	238,184	
Liabilities	10,718,592	7,798,613	6,601,154
Current Liabilities	6,444,151	3,978,954	914,650
of which			
Trade payable	192,439	189,034	214,588
Taxes payable	4,112	2,914	2,475
Current maturities of long-term debt	90,682	102,483	283,000
Non-Current Liabilities	4,274,441	3,819,659	5,686,504
Shareholders' Equity	(3,260,646)	(1,161,114)	(361,938)
Paid-up capital	1,120,000	1,120,000	1,120,000
Paid-up capital in excess of par value	65,000	65,000	65,000
Retained earnings (accumulated loss)	(4,445,646)	(2,346,114)	(1,546,938)
Net Sales	3,370,837	2,935,694	3,059,049
Cost of Goods Sold	3,023,020	2,864,739	2,862,209
Gross Profit	347,817	70,955	196,840
Operating Expenses	139,126	137,385	192,505
Operating Profit (Loss)	208,691	(66,430)	4,335
Other Income (Expenses)	(1,481,928)	920,660	257,570
Profit (Loss) before Taxes	(1,273,237)	854,230	261,905
Profit (Loss) after Taxes	(910,435)	2,079,920	798,315
Per Share Data (Rp)			
Earnings (Loss) per Share	(406)	929	356
Equity per Share	(1,456)	(518)	(162)
Dividend per Share	-	-	-
Closing Price	120	110	375
Financial Ratios			
PER (x)	(0.30)	0.12	1.05
PBV (x)	(0.08)	(0.21)	(2.32)
Dividend Payout (%)	-	-	-
Dividend Yield (%)	-	-	-
Current Ratio (x)	0.29	0.40	1.86
Debt to Equity (x)	n.a	n.a	n.a
Leverage Ratio (x)	1.44	1.17	1.06
Gross Profit Margin (x)	0.10	0.02	0.06
Operating Profit Margin (x)	0.06	n.a	0.00
Net Profit Margin (x)	n.a	0.71	0.26
Inventory Turnover (x)	3.87	4.34	4.12
Total Assets Turnover (x)	0.45	0.44	0.49
ROI (%)	(12.21)	31.34	12.80
ROE (%)	(27.92)	179.13	220.57

PER = 0.98x ; PBV = -2.17x (June 2004)

Financial Year: December 31

Public Accountant: Hans Tuanakotta Mustofa & Halim

Board of Commissioners

President Commissioner Rudolf Kasenda
 Vice President Commissioner Gustimego
 Commissioners Drs. Mochamad Sanoesi, Mulyati Gozali
 Drs. Martua Radja Panggabean

Board of Directors

President Director Fredy Gozali
 Vice President Director Gautama Hartarto, MBA
 Directors Sintia Kolonas, Ir. Drs. Elieser Sorohadmodjo,
 Laurens Mulyanto, SH

Number of Employees 5,958

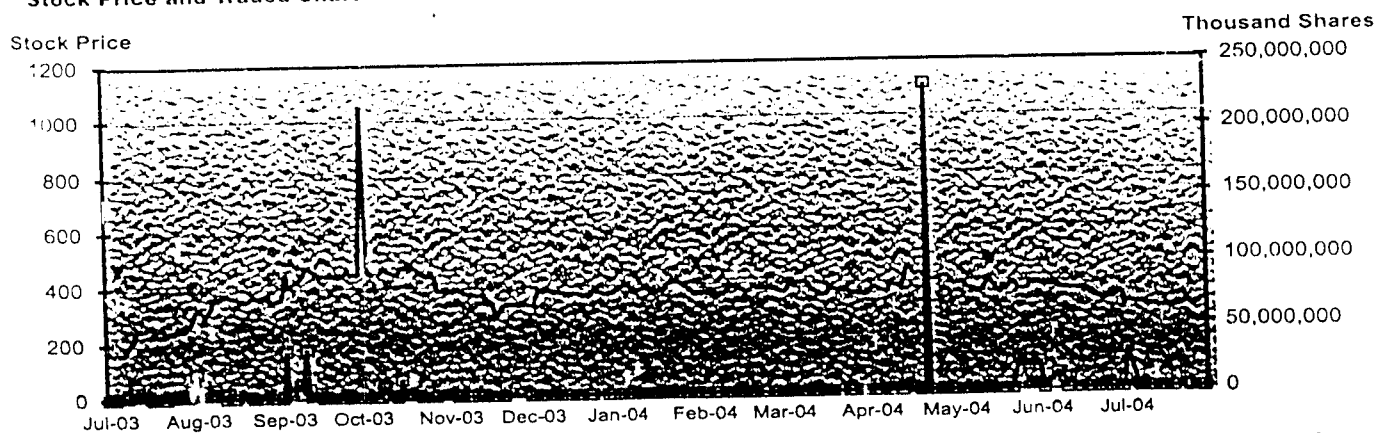
No	Type of Listing	Listing Date	Trading Date per Listing	Number of Shares	Total Listed Shares
1	First Issue	20-Oct-93	20-Oct-93	20,000,000	20,000,000
2	Company Listing	20-Oct-93	20-Oct-93	60,000,000	80,000,000
3	Right Issue	25-Nov-94	25-Nov-94	80,000,000	160,000,000
4	Bonus Shares	28-Aug-95	28-Aug-95	160,000,000	320,000,000
5	Right Issue	21-Oct-96	21-Oct-96	800,000,000	1,120,000,000
6	Stock Split	10-Nov-97	10-Nov-97	1,120,000,000	2,240,000,000

Underwriter

PT Credit Lyonnais Capital Indonesia

Stock Price, Frequency, Trading Days, Number and Value of Shares Traded and Market Capitalization

Month	Stock Price			Frequency	Trading Day	Shares Traded		Listed Shares	Market Capitalization (Rp Million)
	High (Rp)	Low (Rp)	Close (Rp)			Volume (Thousand Shares)	Value (Rp Million)		
January-03	95	70	95	17	5	471.00	37.00	2,240,000,000	212,800.00
February-03	100	80	95	24	3	421.00	37.00	2,240,000,000	212,800.00
March-03	195	115	190	159	18	3,542.00	566.00	2,240,000,000	425,600.00
April-03	300	185	300	324	20	6,287.00	1,480.00	2,240,000,000	672,000.00
May-03	300	190	220	163	16	1,827.00	487.00	2,240,000,000	492,800.00
June-03	275	180	180	133	12	2,364.00	582.00	2,240,000,000	403,200.00
July-03	280	155	275	2,164	23	50,382.00	12,164.00	2,240,000,000	616,000.00
August-03	400	280	350	1,810	20	55,805.00	18,649.00	2,240,000,000	784,000.00
September-03	495	350	445	3,574	20	125,849.00	57,018.00	2,240,000,000	996,800.00
October-03	490	375	390	1,696	23	47,050.00	21,961.00	2,240,000,000	873,600.00
November-03	400	290	330	107	14	4,311.00	1,576.00	2,240,000,000	739,200.00
December-03	405	330	375	122	17	1,449.00	543.00	2,240,000,000	840,000.00
January-04	425	365	370	208	19	2,534.00	1,008.00	2,240,000,000	828,800.00
February-04	400	360	380	112	16	1,711.00	654.00	2,240,000,000	851,200.00
March-04	420	350	350	250	17	3,701.00	1,452.00	2,240,000,000	784,000.00
April-04	460	360	385	877	18	255,689.00	91,411.00	2,240,000,000	862,400.00
May-04	415	350	385	124	17	106,311.00	38,038.00	2,240,000,000	862,400.00
June-04	380	305	350	41	12	26,505.00	9,239.00	2,240,000,000	784,000.00

Stock Price and Traded Chart

Head Office Gedung AMDI 2nd floor
 Jl. Gaya Motor Raya No. 8 Sunter II
 Jakarta 14330
 Phone (021) 231-2555, 652-2555
 Fax (021) 651-2058, 651-2059

Business Automotive and Diversified
 Company Status PMDN

PT Astra International Tbk. founded in 1957, is a major diversified investment holding and operating company with significant interest in a number of important sectors of the economy.

Company News: For the first quarter of 2001, the company suffered an exchange rate loss of Rp 1 trillion; almost double the figure of Rp 515 billion recorded for the same period last year. Net sales for the same period, however, were up 20% over the first quarter of 2000, to Rp 7 trillion. This increase in net sales was sparked by a rise in the company's automotive division sales, from Rp 4.6 trillion to Rp 6.1 trillion.

Financial Performance: The company recorded a net loss of Rp 238.7 billion in 2000; a drastic drop over the net earnings of Rp 1.487 trillion reaped the previous year. Despite this, operating profit rose by 46.5%, from Rp 1.758 trillion in 1999 to Rp 2.576 billion in 2000.

Brief History: The principal activities of the group cover automotive, heavy equipment, the wood-based industry, agribusiness, electronics, basic industry, and financial services. The company is the largest automotive producer and assembler, mostly of Toyota in Indonesia. On November 1992, the majority shareholder, William Soeryadjaya, sold 100 million shares of the company to several companies and individuals such as PT Danareksa Fund Management, Oykel Limited, PT Delta Mustika, Prajogo Pangestu and Henry Pribadi. In June 1993 Oykel Ltd. sold all of its holding of the company to Toyota Motor of Japan. The company has 73 subsidiaries; 40 companies are direct shareholdings and 33 are indirect shareholdings. After its success in marketing Chiding automotive abroad, the company become the importer and sole distributor of BMW and Land Rover automobile in Myanmar. Together with 25% shares of Chinte Motor of Myanmar, 5% shares of Marubeni Auto China of Japan, 70% shares of the company have formed a joint venture named Myanmar Astra Chinte Motor. In 1996, the company planned to construct a geothermal plant in Palembang with a cost of Rp. 350 billion. The plant will be acquired by PLN and will have a capacity of 130 MW. The plant will be constructed by an affiliate of the company, PT Astratel Nusantara, and will operate in 1999. In 1998, the company will launch a new car, which is reported cheaper than Kijang (the popular family car) and probably could be a potential competitor to the national car (Timor). The company has received an ISO 9001 certification from AFAQ France and EQNet Europe for the Astra Management Development Center (AMDC). The certificates won by AMDC were attributed to the design training division. Having finalized the restructuring of debt of the final subsidiary, PT Tjahja Sakti Motor Corporation on October 11 2000, by the end of 2000 the company had restructured the debts of all its subsidiaries. Early in 2001, the company was set to take up a 100% shareholding in PT Tjahja Sakti Motor by purchasing the remaining shares (50%) owned by several minority shareholders following the takeover of its wholesale operations by BMW AG of Germany. In February this year the company began developing its cellular phone business, investing US \$ 3.8: 5 million in a joint venture with PT Astratel Nusantara. In the past this subsidiary worked in cooperation with a foreign company, Millicom International Cellular Pte. Ltd.

Shareholders

Cycle & Carriage (Mauritius) Ltd	31.10%
Toyota Motor Corporation	7.70%
Norbax Inc.	7.00%
GSIC C	5.30%
PT Nusamba	3.70%
East Resolve Ltd	2.50%
International Finance Corporation	2.40%
HSBC Bank PLC	1.90%
PT Gajah Tunggal Mulia	1.60%
Bank of New York Nominees	1.30%
Kashmir Ltd	1.30%
Chase Bank (CI) Nominees Ltd	1.00%
Somers Nominees (Far East) Limited	1.00%
Public	32.00%

Summary of Financial Statement

	(million rupiah)		
	1998	1999	2000
Total Assets	24,025,988	22,203,518	27,422,744
Current Assets	12,148,506	7,916,477	9,900,766
of which			
Cash on hand and in banks	4,312,249	4,075,731	4,340,408
Trade receivables	2,788,888	1,028,094	1,724,571
Inventories	2,007,763	1,739,590	3,038,371
Investments	1,336,549	2,464,283	2,542,303
Fixed Assets-Net	7,320,319	6,659,174	6,851,533
Other Assets	3,220,614	5,163,584	8,128,142
Liabilities	24,007,584	20,191,942	25,717,773
Current Liabilities	7,437,833	7,396,352	10,100,012
of which			
Short-term debt	2,847,406	1,458,946	2,006,320
Trade payable	832,731	1,026,458	2,706,086
Current maturities of long-term debt	2,855,264	3,146,983	3,238,028
Long-term Liabilities	15,111,121	11,172,824	13,868,177
of which			
Bank borrowings	7,740,676	7,328,435	7,947,874
Convertible bonds	681,356	45,043	87,000
Minority Interests in Subsidiaries	1,458,630	1,622,766	1,749,584
Shareholders' Equity	18,404	2,011,576	1,704,971
Paid-up capital	1,162,831	1,236,228	1,253,321
Paid-up capital in excess of par value	172,013	275,372	330,233
Revaluation of fixed assets	430,121	430,121	430,121
Retained earnings (accumulated loss)	(1,746,561)	69,855	(308,704)
Net Sales and Revenue	10,208,268	14,315,250	28,403,770
Cost of Goods Sold	7,241,478	11,130,624	23,284,363
Gross Profit	2,966,790	3,184,626	5,119,407
Operating Expenses	1,683,959	751,280	2,542,617
Operating Profit	-1,282,831	2,433,346	2,576,790
Other Income (Expenses)	(6,233,843)	(260,529)	(3,168,148)
Profit (Loss) before Taxes	(4,951,012)	2,172,817	(591,358)
Profit (Loss) after Taxes	(3,688,719)	1,487,296	(238,707)
Per Share Data (Rp)			
Earnings (Loss) per Share	(1,586)	602	(95)
Equity per Share	8	814	680
Dividend per Share	-	-	-
Closing Price	1,000	3,750	2,000
Financial Ratios			
PER (x)	-0.63	6.23	-21.00
PBV (x)	126.37	4.61	2.94
Dividend Payout (%)	-	-	-
Dividend Yield (%)	-	-	-
Current Ratio (x)	1.63	1.07	0.98
Debt to Equity (x)	1,304.48	10.04	15.08
Leverage Ratio (x)	1.00	0.91	0.94
Gross Profit Margin (x)	0.29	0.22	0.18
Operating Profit Margin (x)	0.13	0.17	0.09
Net Profit Margin (x)	n.a.	0.10	n.a.
Inventory Turnover (x)	3.61	6.40	7.66
Total Assets Turnover (x)	0.42	0.64	1.04
ROI (%)	-15.35	6.70	-0.87
ROE (%)	-20,043.03	73.94	-14.00
PER = -20.74x ; PBV = 2.90x (June 2001)			
Financial Year: December 31			
Public Accountant: Prasetto, Utomo & Co.			

Board of Commissioners
President Commissioner Abdul Rachman Ramlly
Vice President Commissioner Benny Subianto
Commissioners Benjamin Arman Suriadjaja, Sri Mulyani Indrawati,
 Edwin Suryadjaja, Motonobu Takemoto,
 Vimala Menon, Anthony John
 Liddell Nightingale, Philip Eng Heng Nee,
 Neville Barry Venter

Board of Directors
President Director Theodore Permadi Rachmat
Vice President Director Budi Setiadharna
Directors Rudyanto Hardjanto, Michael Dharmawan Ruslim,
 Danny Bonifasius Walla, John Stuart Anderson
 Slack, Prijono Sugiarjo, Kour Nam Tiang,
 Gunawan Geniushardjo
 Number of Employees 91,000

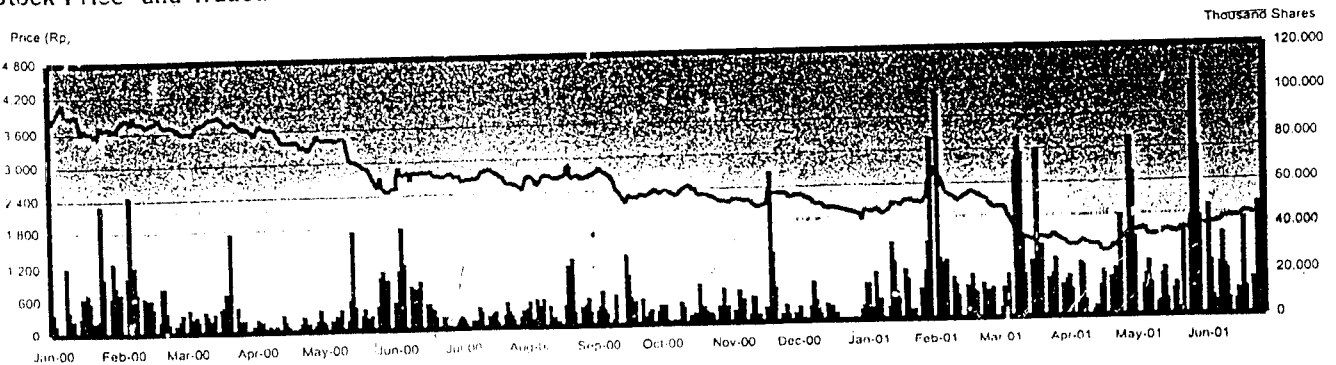
Listing History No.	Type of Listing	Listing Date	Listing Date	Number of Shares per Listing	Total Listed Shares
1	First Issue	04-Apr-90	04-Apr-90	30,000,000	30,000,000
2	Partial Listing	04-Apr-90	04-Oct-90	24,805,000	54,805,000
3	Company Listing	18-Dec-91	02-Jan-92	184,893,000	239,698,000
4	Koperasi	18-Dec-91	31-Dec-99	2,500,000	242,198,000
5	Right Issue	03-Jan-94	24-Jan-94	48,439,600	290,637,600
6	Bonus Shares	08-Sep-94	08-Sep-94	871,912,800	1,162,550,400
7	Convertible Bonds	12-Mar-97	12-Mar-97	64,194	1,162,614,594
8	Convertible Bonds	13-Jun-97	13-Jun-97	8,283	1,162,622,877
9	Convertible Bonds	23-Jul-97	23-Jul-97	37,274	1,162,660,151
10	Convertible Bonds	07-Aug-97	07-Aug-97	171,086	1,162,831,237
11	Stock Split	01-Sep-97	01-Sep-97	1,162,831,237	2,325,662,474
12	Right Conversion	24-Apr-00	24-Apr-00	164,914,080	2,490,576,554
13	Right Conversion	15 & 24-May-00	15 & 24-May-00	1,977,531	2,492,554,085
14	Right Conversion	22,23,28-Jun-00	22,23,28-Jun-00	3,022,479	2,495,576,564
15	Right Conversion	17-Jul-00	17-Jul-00	3,032,381	2,498,608,945
16	Right Conversion	31-Aug-00	31-Aug-00	213,807	2,498,822,752
17	Right Conversion	12,19,27-Sep-00	12,19,27-Sep-00	332,118	2,499,154,870
18	Right Conversion	03-Oct-00	03-Oct-00	75,867	2,499,230,737
19	Option (fase I)	16-Oct-00	16-Oct-00	5,118,500	2,504,349,237
20	Right Conversion	17 & 24-Oct-00	17 & 24-Oct-00	60,196	2,504,409,433
21	Right Conversion	3 & 9-Nov-00	3 & 9-Nov-00	258,155	2,504,667,589
22	Option (fase I)	10-Nov-00	10-Nov-00	287,871	2,504,955,464
23	Right Conversion	13-Nov-00	13-Nov-00	151,709	2,505,107,173
24	Option (fase I)	16 & 17-Nov-00	16 & 17-Nov-00	1,346,690	2,506,453,863
25	Right Conversion	23-Nov-00	23-Nov-00	121,847	2,506,575,710
26	Option (fase I)	06-Dec-00	06-Dec-00	23,000	2,506,598,710
27	Right Conversion	20-Dec-00	20-Dec-00	43,686	2,506,642,396
28	Right Conversion	01-Feb-01	01-Feb-01	423,000	2,507,065,396
29	Option (fase I)	2,12,16-Feb-01	2,12,16-Feb-01	1,860,938	2,508,926,334
30	Right Conversion	21-Feb-01	21-Feb-01	2,000,000	2,510,926,334
31	Right Conversion	2,7,9,21-Mar-01	2,7,9,21-Mar-01	310,865	2,511,237,199
32	Right Conversion	06-Apr-01	06-Apr-01	464,463	2,511,701,662
33	Right Conversion	11 & 17-May-01	11 & 17-May-01	1,050,500	2,512,752,162
34	Right Conversion	04-Jul-01	04-Jul-01	1,285,141	2,514,037,303

Underwriter
 PT Danareksa Sekuritas (IPO)

Stock Price, Frequency, Trading Days, Number and Value of Shares Traded and Market Capitalization

Month	High (Rp)	Stock Price Low (Rp)	Close (Rp)	Frequency	Trading Day	Volume (Thousand Shares)	Value (Rp million)	Listed Shares	Market Capitalization (Rp million)
January-00	4,175	3,475	3,075	13,011	18	243,883.80	985,101.20	2,325,662,474	8,546,809.59
February-00	3,000	3,075	3,075	10,193	20	374,027.00	1,402,338.94	2,325,662,474	8,430,520.47
March-00	3,650	3,425	3,625	11,590	21	214,271.35	780,055.09	2,480,576,594	7,989,844.97
April-00	3,000	3,150	3,200	4,339	17	71,842.18	240,000.00	2,492,554,085	8,231,385.21
May-00	3,475	2,175	2,500	13,814	22	244,240.78	284,711.38	2,495,576,564	8,238,041.41
June-00	2,805	2,400	2,500	8,224	21	108,334.80	284,711.38	2,498,822,752	8,246,522.38
July-00	2,805	2,400	2,500	10,000	22	208,040.27	552,382.85	2,498,822,752	8,571,903.84
August-00	2,785	2,100	2,350	16,157	22	187,880.25	452,642.03	2,498,822,752	7,784,030.30
September-00	2,785	2,100	2,350	16,157	21	127,880.25	269,720.20	2,504,409,433	8,384,480.28
October-00	2,525	2,325	2,350	11,200	22	234,019.78	520,000.15	2,504,409,433	6,702,459.74
November-00	2,400	2,050	2,275	13,342	22	80,827.00	188,884.70	2,504,409,433	5,013,284.70
December-00	2,300	1,975	2,000	10,000	22	205,004.00	530,084.00	2,504,409,433	5,328,615.00
January-01	2,150	1,775	1,925	10,000	22	50,007.84	1,230,290.40	2,511,237,199	6,147,308.00
February-01	2,475	2,025	2,050	10,000	22	687,014.80	907,813.91	2,511,237,199	3,515,732.00
March-01	2,050	1,200	1,400	13,294	20	325,853.52	434,820.53	2,511,237,199	3,516,382.33
April-01	1,425	1,100	1,225	23,434	21	703,082.82	1,200,174.74	2,512,752,162	4,334,497.48
May-01	1,425	1,100	1,225	12,684	21	458,422.00	677,200.00	2,512,752,162	4,102,000.52
June-01	1,975	1,500	1,875	12,684	21				

Stock Price and Traded Chart



Head Office	Gedung AMDI 2 nd Floor Jl. Gaya Motor Raya No. 8 Sunter II Jakarta 14330 Phone (021) 231-2555, 652-2555 Fax (021) 571-4232, 651-2058, 651-2059
Business	Automotive, Diversified, Infrastruc- ture, Finance, Wood, Technology, and Allied Product
Company Status	PMA

Financial Performance: The Company's net revenues in 2003 reached Rp 31.5 trillion, up from Rp 30.2 trillion in 2003. Net income rose from Rp 3.636 trillion to Rp 4.421 trillion.

Brief History: The principal activities of the group cover automotive, heavy equipment, the wood-based industry, agribusiness, electronics, basic industry, and financial services. The company is the largest automotive producer and assembler, mostly of Toyota in Indonesia. On November 1992, the majority shareholder, William Soeryadjaya, sold 100 million shares of the company to several companies and individuals such as PT Danareksa Fund Management, Oykel Limited, PT Delta Mustika, Prajogo Pangestu and Henry Pribadi. In June 1993 Oykel Ltd. sold all of its holding of the company to Toyota Motor of Japan. The company has 73 subsidiaries: 40 companies are direct shareholdings and 33 are indirect shareholdings. After its success in marketing Chiding automotive abroad, the company become the importer and sole distributor of BMW and Land Rover automobile in Myanmar. Together with 25% shares of Chinte Motor of Myanmar, 5% shares of Marubeni Auto China of Japan, 70% shares of the company have formed a joint venture named Myanmar Astra Chinte Motor. In 1996, the company planned to construct a geothermal plant in Palembang with a cost of Rp. 350 billion. The plant will be acquired by PLN and will have a capacity of 130 MW. The plant will be constructed by an affiliate of the company, PT Astratel Nusantara, and will operate in 1999. In 1998, the company will launch a new car, which is reported cheaper than Kijang (the popular family car) and probably could be a potential competitor to the national car (Timo). The company has received an ISO 9001 certification from AFAQ France and EQNet Europe for the Astra Management Development Center (AMDC). The certificates won by AMDC were attributed to the design training division. Having finalized the restructuring of debt of the final subsidiary, PT Tjahja Sakti Motor Corporation on October 11 2000, by the end of 2000 the company had restructured of the debts of all its subsidiaries. Early in 2001, the company was set to take up a 100% shareholding in PT Tjahja Sakti Motor by purchasing the remaining shares (50%) owned by several minority shareholders following the takeover of its wholesale operations by BMW AG of Germany. In February this year the company began developing its cellular phone business, investing US \$ 3.825 million in a joint venture with PT Astratel Nusantara. In the past this subsidiary worked in cooperation with a foreign company, Millicom International Cellular Pte. Ltd.

Summary of Financial Statement

	(million rupiah)		
	2001	2002	2003
Total Assets	26,573,546	26,185,605	27,404,308
Current Assets	10,172,616	10,468,616	9,254,063
of which			
Cash on hand and in banks	3,552,385	4,779,330	4,550,960
Trade receivables	1,648,738	1,508,864	1,488,226
Inventories	3,028,927	2,590,775	1,759,560
Non-Current Assets	16,400,930	15,716,989	18,150,245
of which			
Fixed Assets-Net	7,052,594	6,420,806	6,079,902
Deferred Tax Assets	1,959,404	1,299,681	467,749
Investments	2,611,537	3,808,199	4,134,361
Other Assets	53,931	370,146	397,017
Liabilities	24,006,720	17,264,295	13,898,301
Current Liabilities	10,354,940	7,983,415	7,732,824
of which			
Short-term debt	1,795,072	1,224,584	1,382,520
Trade payable	2,237,420	1,822,374	1,552,216
Current maturities			
of long term debt	3,827,259	2,165,994	1,828,404
Non-Current Liabilities	11,668,228	9,280,880	6,165,477
Minority Interests in Subsidiaries	1,983,552	2,422,749	1,795,295
Shareholders' Equity	2,566,826	6,498,561	11,710,712
Paid-up capital	1,269,090	1,304,044	2,017,688
Paid-up capital			
	339,113	453,209	1,099,259
Revaluation of fixed assets	430,121	430,121	430,121
Retained earnings (accumulated loss)	528,502	4,311,187	8,163,644
Net Sales and Revenue	30,122,723	30,685,033	31,512,954
Cost of Goods Sold	24,465,854	24,059,817	23,833,547
Gross Profit	5,656,869	6,625,216	7,679,407
Operating Expenses	3,033,363	3,814,649	4,281,613
Operating Profit	2,623,506	2,810,567	3,397,794
Other Income (Expenses)	(683,477)	2,724,618	3,641,456
Profit (Loss) before Taxes	1,940,029	5,535,185	7,039,250
Profit (Loss) after Taxes	844,511	3,636,608	4,421,583
Per Share Data (Rp)			
Earnings (Loss) per Share	333	1,394	1,096
Equity per Share	1,011	2,492	2,902
Dividend per Share			170
Closing Price	1,950	3,150	5,000
Financial Ratios			
PER (x)	5.86	2.26	4.56
PBV (x)	1.93	1.26	1.72
Dividend Payout (%)			15.52
Dividend Yield (%)			3.40
Current Ratio (x)	0.98	1.31	1.20
Debt to Equity (x)	9.35	2.66	1.19
Leverage Ratio (x)	0.90	0.66	0.51
Gross Profit Margin (x)	0.19	0.22	0.24
Operating Profit Margin (x)	0.09	0.09	0.11
Net Profit Margin (x)	0.03	0.12	0.14
Inventory Turnover (x)	8.08	9.29	13.55
Total Assets Turnover (x)	1.13	1.17	1.15
ROI (%)	3.18	13.89	16.13
ROE (%)	32.90	55.96	37.76

PER = 5.02x ; PBV = 1.90x (June 2004)

Financial Year: December 31

Public Accountant: KAP Drs. Hadi Sutanto & Rekan (PricewaterhouseCoopers)

Shareholders	
Cycle & Carriage (Mauritius) Ltd	41.94%
Public	58.06%

Board of Commissioners

President Commissioner Theodore Permadi Rachmat
 Vice President Commissioner Benny Subianto
 Commissioners Benjamin Arman Suriadjaya, Djunaedi Hadisumarto,
 Juwono Sudarsono, Mari Elka Pangestu, Philip Eng Heng Nee,
 Motonobu Takemoto, Patrick Morris Alexander,
 Anthony John Liddell Nightingale, Neville Barry Venter,
 Adam Philip Charles Keswick, Brian Richard Keelan

Board of Directors

President Director Budi Setiadharna
 Vice President Director Michael Dharmawan Ruslim
 Directors Danny Walla, John Stuart Anderson Slack,
 Prijono Sugiharto, Gunawan Geniusaharja

Number of Employees 52,000

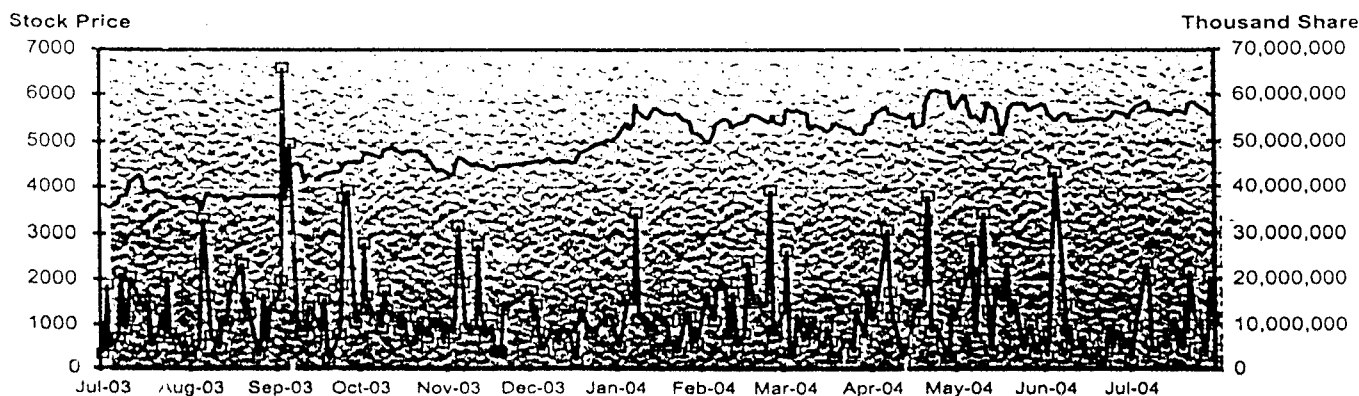
No	Type of Listing	Listing Date	Trading Date per Listing	Number of Shares	Total Listed
1	First Issue	04-Apr-90	04-Apr-90	30,000,000	30,000,000
2	Partial Listing	04-Apr-90	04-Oct-90	24,805,000	54,805,000
3	Company Listing	18-Dec-91	02-Jan-92	184,893,000	239,698,000
4	Koperasi	18-Dec-91	31-Dec-99	2,500,000	242,198,000
5	Right Issue	03-Jan-94	24-Jan-94	43,020	242,241,020
6	Right Issue	03-Jan-94	24-Jan-94	1,328,540	243,569,560
7	Right Issue	03-Jan-94	24-Jan-94	47,068,040	290,637,600
8	Bonus Shares	08-Sep-94	08-Sep-94	871,912,800	1,162,550,400
9	Convertible Bonds	1997	1997	280,837	1,162,831,237
10	Stock Split	01-Sep-97	01-Sep-97	1,162,831,237	2,325,662,474
11	Right Conversion	2000	2000	174,203,857	2,499,866,331
12	Option (Tahap I)	2000	2000	6,776,065	2,506,642,396
13	Right Conversion	2001	2001	18,472,774	2,525,115,170
14	Option (Tahap I)	2001	2001	1,860,938	2,526,976,108
15	Option I Conversion	2001	2001	6,722,924	2,533,699,032
16	Option I Conversion	2002	2002	9,481,000	2,543,180,032
17	Option II Conversion	2002	2002	22,237,069	2,565,417,101
18	Right Conversion	2002	2002	42,315,309	2,607,732,410
19	Option II Conversion	2003	2003	3,710,000	4,018,493,116
20	Right Conversion	2003	2003	1,934,031	4,016,193,616
21	Option II Conversion	2003	2003	39,000	4,016,232,616
22	Option II Conversion	2003	2003	4,000	4,016,236,616
23	Right Conversion	2003	2003	3,250,500	4,019,487,116
24	Option II Conversion	2003	2003	34,500	4,019,521,616
25	Option II Conversion	2003	2003	88,500	4,019,610,116
26	Option II Conversion	2003	2003	5,075	4,019,615,191
27	Option II Conversion	2004	2004	23,500	4,019,638,691
28	Option II Conversion	2004	2004	3,500	4,019,642,191
29	Option II Conversion	2004	2004	21,500	4,019,663,691
30	Option II Conversion	2004	2004	15,000	4,019,678,691
31	Option II Conversion	2004	2004	128,500	4,019,807,191

Underwriter
 PT (Persero) Danareksa (IPO)

Stock Price, Frequency, Trading Days, Number and Value of Shares Traded and Market Capitalization

Month	Stock Price			Frequency	Trading Day	Shares Traded		Listed Shares	Market Capitalization (Rp Million)
	High (Rp)	Low (Rp)	Close (Rp)			Volume (Thousand Shares)	Value (Rp Million)		
January-03	3,200	1,975	2,100	16,250	22	309,471.00	733,939.00	2,608,877,467	5,478,643.00
February-03	2,475	2,100	2,350	7,568	19	169,901.00	401,392.00	4,013,783,116	9,432,390.00
March-03	2,600	2,200	2,500	5,405	20	213,973.00	517,007.00	4,013,783,116	10,034,458.00
April-03	3,175	2,450	3,025	10,920	20	335,514.00	1,001,163.00	4,013,783,116	12,141,694.00
May-03	3,700	3,025	3,600	11,539	19	410,311.00	1,368,894.00	4,015,193,616	14,454,697.00
June-03	3,775	3,475	3,575	8,926	21	211,229.00	763,438.00	4,016,908,116	14,360,439.00
July-03	4,250	3,550	3,800	8,598	23	243,786.00	939,147.00	4,016,908,116	15,270,274.00
August-03	3,900	3,450	3,800	6,566	20	251,127.00	939,785.00	4,018,539,116	15,270,449.00
September-03	4,600	3,775	4,525	9,870	21	410,095.00	1,714,064.00	4,025,322,116	18,214,583.00
October-03	4,950	4,325	4,350	7,378	23	257,497.00	1,206,226.00	4,034,006,677	17,547,929.00
November-03	4,750	4,225	4,475	4,470	15	188,750.00	852,914.00	4,034,402,510	18,053,951.00
December-03	5,150	4,475	5,000	5,364	19	169,837.00	788,348.00	4,034,490,996	20,172,455.00
January-04	6,000	4,900	5,200	8,231	20	221,480.00	1,220,501.00	4,046,773,814	21,043,224.00
February-04	5,650	4,850	5,400	6,574	18	266,430.00	1,437,294.00	4,046,807,314	21,852,759.00
March-04	5,750	5,050	5,350	5,178	22	200,140.00	1,077,642.00	4,046,844,314	21,650,617.00
April-04	6,200	5,300	5,700	9,262	20	260,483.00	1,488,462.00	4,046,966,814	23,067,711.00
May-04	6,050	5,050	5,800	7,336	19	269,515.00	1,313,739.00	4,048,355,314	23,480,461.00
June-04	5,750	5,250	5,500	4,174	21	156,171.00	858,015.00	4,048,355,314	22,265,954.00

Stock Price and Traded Chart



Head Office
 Jl. Raya Pegangsaan Dua Km 2,2
 Kelapa Gading, Jakarta 14250
 Phone (021) 460-3550, 460-7025
 Fax (021) 460-3549, 460-7009

Factory
 Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 2,1
 Kelapa Gading, Jakarta 14250
 Phone (021) 460-3272
 Fax (021) 460-7667

Business
 Sparepart Trading and Services

Company Status
 PMDN

PT Astra Otoparts Tbk., business competence in the production and distribution of automotive components and spare parts in Indonesia.

Company News: Astra Otoparts has decided not to pay out a dividend for the 2000 fiscal year. This decision was taken in view of the company's need for additional capital to support rising sales and protect the company from the exchange rate volatility of the rupiah to the US dollar. In addition, the company has not yet made any decision to raise or lower selling prices as a result of rupiah volatility. For the time being, it continues to monitor the moves of competitors as they position themselves for the impact on exchange rate volatility on the selling prices for similar products.

Financial Performance: The company closed the year 2000 with Rp 106.3 billion net earnings, down 33.66% from 1999. This declining performance can be largely explained by the weakening of the rupiah against the dollar. Even so, sales improved 34.67% in 2000, climbing from Rp 1.6 trillion in 1999 to Rp 2.1 trillion.

Brief History: Started as an export-import company known as PT Pacific Western in 1976, it then changed its name to PT Astra Pradipta Internusa. Since then, the company has undergone several changes and merger processes as part of business consolidation for automotive components under PT Astra International in 1996. This resulted in a new company, PT Astra Dian Lestari. The company then changed its name to PT Astra Otoparts Tbk (AOP) in 1997 and leveraged its business competence in the production and distribution of automotive components and spare parts in Indonesia. In relatively short period of time, AOP has succeeded in establishing itself. It publicly listed its stock at the Jakarta Stock Exchange in 1998, developed a substitute product for product for original components known as "ASPIRA" and expanded the retail marketing network of SHOP&DRIVE. AOP also received two awards for "Indonesia's Best Managed Newly Listed Company 1999" and "Indonesia's Best Managed Company 2000 for a Small Company Category" awarded by Asiamoney magazine.

Shareholders

PT Astra International 87.31%
 Public 11.69%

Summary of Financial Statement

	(million rupiah)		
	1998	1999	2000
Total Assets	1,387,336	1,410,261	1,767,778
Current Assets	690,867	742,111	989,250
of which			
Cash on hand and in banks	290,287	334,949	306,856
Trade receivables	144,305	161,468	300,972
Inventories	230,260	159,040	259,430
Investments	177,293	208,087	245,366
Fixed Assets-Net	404,886	378,485	426,730
Other Assets	114,290	81,578	106,432
Liabilities	1,109,330	961,264	1,203,718
Current Liability	1,006,847	803,798	708,312
of which			
Bank borrowings	199,865	239,601	282,121
Trade payable	186,400	154,243	288,829
Current maturities of			
of long-term debt	514,959	318,721	16,310
Long-term Liabilities	6,256	10,009	292,522
Minority Interests in Subsidiaries	96,227	147,457	202,884
Shareholders' Equity	278,006	448,997	564,060
Paid-up capital	374,965	374,965	374,965
Paid-up capital			
in excess of par value	5,625	1,933	1,933
Retained earnings (accumulated loss)	(102,584)	72,099	187,162
Net Sales	1,237,181	1,560,279	2,101,172
Cost of Goods Sold	1,009,459	1,243,977	1,639,984
Gross Profit	227,722	316,302	461,188
Operating Expenses	84,614	111,983	170,588
Operating Profit	143,108	204,319	290,600
Other Income (Expenses)	(335,688)	82,217	(55,878)
Profit (Loss) before Taxes	(192,580)	286,536	234,722
Profit (Loss) after Taxes	(200,301)	160,277	106,332
Per Share Data (Rp)			
Earnings (Loss) per Share	(267)	214	142
Equity per Share	371	599	752
Dividend per Share			
Closing Price	375	2,150	1,825
Financial Ratios			
PER (x)	-1.40	10.06	12.87
PBV (x)	1.01	3.59	2.43
Dividend Payout (%)			
Dividend Yield (%)			
Current Ratio (x)	0.69	0.92	1.40
Debt to Equity (x)	3.99	2.14	2.13
Leverage Ratio (x)	0.80	0.68	0.68
Gross Profit Margin (x)	0.18	0.20	0.22
Operating Profit Margin (x)	0.12	0.13	0.14
Net Profit Margin (x)	n.a	0.10	0.05
Inventory Turnover (x)	4.38	7.82	6.32
Total Assets Turnover (x)	0.89	1.11	1.19
ROI (%)	-14.44	11.37	6.02
ROE (%)	-72.05	35.70	18.85

PER = 10.23x ; PBV = 1.93x (June 2001)

Financial Year: December 31

Public Accountant: Prasetyo, Utomo & Co.

Board of Commissioners

President Commissioner Danny Walla
Commissioners Budi Setiadharna, Kour Nam Tiang,
 Jani Winata, Trenggono Purwosuprodjo,
 Anugerah Pekerti

Board of Directors

President Director Budi Setiawan Pranoto
Vice President Director Leonard Lembong,
Directors Suryadji Soelistyo, Eko Deddy Haryanto,
 Albert Sudarto, Widya Wiryawan

Number of Employees 8,997

Listing History

No	Type of Listing	Listing Date	Trading Date	Number of Shares per Listing	Total Listed Shares
1	First Issue	15-Jun-1998	15-Jun-1998	75,000,000	75,000,000
2	Company Listing	15-Jun-1998	29-Jan-1999	374,930,280	749,930,280

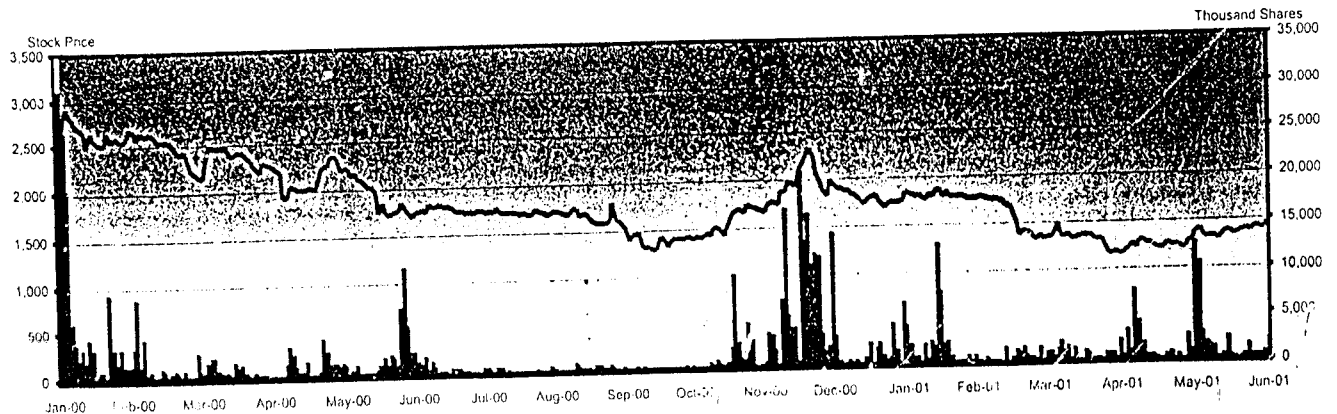
Underwriter

PT Usahabersama Sekuritas

Stock Price, Frequency, Trading Days, Number and Value of Shares Traded and Market Capitalization

Month	High (Rp)	Low (Rp)	Close (Rp)	Frequency	Trading Day	Volume (Thousand Shares)	Value (Rp million)	Listed Shares	Market Capitalization (Rp million)
January-00	3.075	2.200	2.600	10.770	18	143.516,50	386.397,86	749.930.280	1.949.818,73
February-00	2.775	2.375	2.400	3.376	20	33.084,50	87.201,66	749.930.280	1.799.832,67
March-00	2.550	2.150	2.275	2.341	21	45.955,00	98.714,29	749.930.280	1.706.091,39
April-00	2.300	1.825	2.025	1.475	17	12.517,00	25.044,33	749.930.280	1.518.608,82
May-00	2.350	1.575	1.725	2.762	22	23.144,00	48.771,24	749.930.280	1.293.629,73
June-00	1.780	1.675	1.700	581	21	4.150,00	7.198,76	749.930.280	1.274.881,48
July-00	1.780	1.675	1.700	581	21	4.150,00	7.198,76	749.930.280	1.274.881,48
August-00	1.760	1.580	1.580	755	21	4.788,00	8.085,17	749.930.280	1.184.889,84
September-00	1.800	1.280	1.375	479	18	3.018,00	4.640,90	749.930.280	1.031.154,14
October-00	1.550	1.315	1.500	559	20	5.379,50	7.766,15	749.930.280	1.124.895,42
November-00	2.150	1.525	2.150	5.089	22	100.330,50	186.293,96	749.930.280	1.612.350,10
December-00	2.350	1.750	1.825	4.576	15	90.986,50	193.044,94	749.930.280	1.368.622,76
January-01	1.850	1.650	1.825	2.778	22	33.964,00	60.472,50	749.930.280	1.368.622,76
February-01	1.975	1.750	1.750	2.491	20	35.455,50	65.623,08	749.930.280	1.312.377,99
March-01	1.775	1.250	1.375	1.920	20	17.410,50	25.171,46	749.930.280	1.031.154,14
April-01	1.400	1.075	1.200	1.786	20	16.505,50	20.427,69	749.930.280	899.916,34
May-01	1.475	1.200	1.350	3.500	20	50.386,50	66.344,90	749.930.280	1.012.405,88
June-01	1.450	1.250	1.450	1.462	20	17.608,50	23.788,53	749.930.280	1.087.398,91

Stock Price and Traded Chart



PT Astra Otoparts Tbk.

Automotive and Allied Products

Head Office	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km 2,2 Kelapa Gading, Jakarta 14250 Phone (021) 460-3550, 460-7025 Fax (021) 460-3549, 460-7007 Email: auto@component.astra.co.id
Factories	- Jl. Raya Pegangsaan Dua Km 2,2 Kelapa Gading, Jakarta 14250 Phone (021) 460-3550, 460-7025 Fax (021) 460-3549, 460-7009 Email: auto@component.astra.co.id - Jl. Raya Jakarta-Bogor Km. 51.3 Ciluar-Bogor 16710 Phone (0251) 652-704 Fax (0251) 652-701
Business Company Status	Spare Part Trading and Services PMDN

Summary of Financial Statement

	(million rupiah)		
	2001	2002	2003
Total Assets	1,767,868	1,831,509	1,957,303
Current Assets	965,088	942,421	890,326
of which			
Cash on hand and in banks	367,959	336,388	203,858
Trade receivables	259,534	286,505	357,778
Inventories	217,917	262,407	256,821
Non-Current Assets	802,780	889,088	1,066,977
of which			
Fixed Assets-Net	336,855	339,918	460,309
Deferred Tax Assets-Net	18,976	20,111	14,087
Investments	381,350	463,013	518,662
Other Assets	50,712	51,037	58,662
Liabilities	938,458	784,417	762,596
Current Liabilities	470,853	477,697	540,973
of which			
Short term-debt	67,600	58,110	51,819
Trade payable	266,836	280,230	316,598
Current maturities of of long-term debt	7,621	50,419	95,244
Non-Current Liabilities	362,581	186,215	82,972
Minority Interests in Subsidiaries	105,024	120,505	138,651
Shareholders' Equity	829,410	1,047,092	1,194,707
Paid-up capital	374,965	374,965	377,671
Paid-up capital in excess of par value	1,933	1,933	19,830
Revaluation of fixed assets	99	99	99
Retained earnings (accumulated loss)	452,413	670,095	797,107
Net Sales	2,097,454	2,063,493	2,151,505
Cost of Goods Sold	1,690,070	1,664,022	1,743,832
Gross Profit	407,384	399,471	407,673
Operating Expenses	203,110	225,443	259,003
Operating Profit	204,274	174,028	148,670
Other Income (Expenses)	174,446	155,486	147,251
Profit (Loss) before Taxes	378,720	329,514	295,921
Profit (Loss) after Taxes	255,672	257,379	206,398
Per Share Data (Rp)			
Earnings (Loss) per Share	341	343	273
Equity per Share	1,106	1,396	1,582
Dividend per Share	65	85	50
Closing Price	1,225	1,400	1,550
Financial Ratios			
PER (x)	3.59	4.08	5.67
PBV (x)	1.11	1.00	0.98
Dividend Payout (%)	0.19	0.25	0.18
Dividend Yield (%)	0.05	0.06	0.03
Current Ratio (x)	2.05	1.97	1.65
Debt to Equity (x)	1.13	0.75	0.64
Leverage Ratio (x)	0.53	0.43	0.39
Gross Profit Margin (x)	0.19	0.19	0.19
Operating Profit Margin (x)	0.10	0.08	0.07
Net Profit Margin (x)	0.12	0.12	0.10
Inventory Turnover (x)	7.76	6.34	6.79
Total Assets Turnover (x)	1.19	1.13	1.10
ROI (%)	14.46	14.05	10.55
ROE (%)	30.83	24.58	17.28

PER = 4.48x ; PBV = 0.77x (June 2004)

Financial Year: December 31

Public Accountant: Hans Tuanakotta Mustafa & Halim

Shareholders	
PT Astra International Tbk	86.68%
Public	13.32%

Board of Commissioners

President Commissioner Danny Walla
Commissioners John S.A. Slack, Trenggono Purwosuprodjo,
 Anugerah Pekerti, Prijono Sugiarto

Board of Directors

President Director Budi Setiawan Pranoto
Vice President Director Leonardus Lembong
Directors Suryadii Soelistyo, Eko Deddy Haryanto,
 Albert Sudarto, Widya Wiryawan,
 Mochamad Koeswono

Number of Employees 20,020

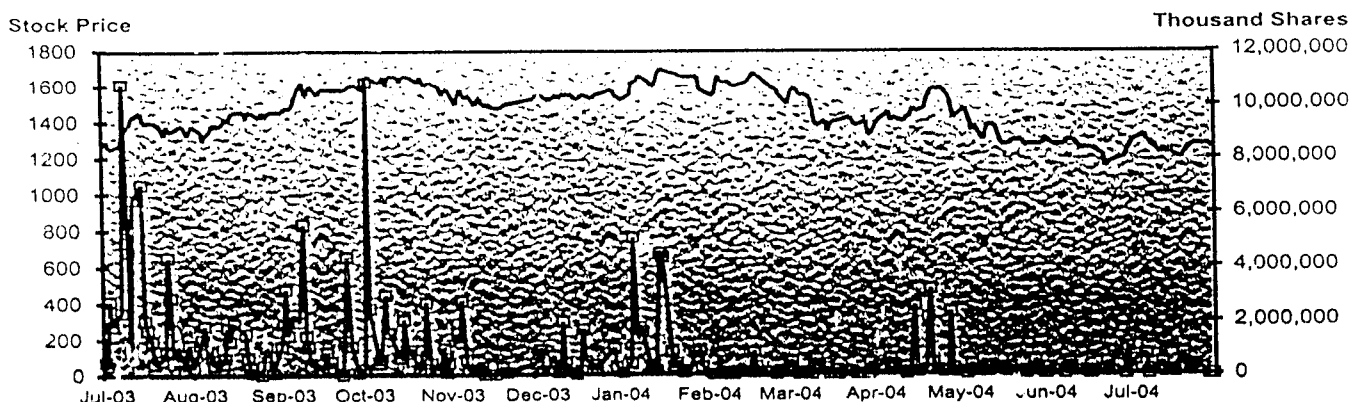
No	Type of Listing	Listing Date	Trading Date per Listing	Number of Shares	Total Listed
1	First Issue	15-Jun-98	15-Jun-98	75.000.000	75.000.000
2	Company Listing	15-Jun-98	29-Jan-99	674.930.280	749.930.280
3	Konversi Opsi II	17-Jun-03	17-Jun-03	374.500	750.304.780
4	Konversi Opsi II	30-Sep-03	30-Sep-03	491.500	750.796.280
5	Konversi Opsi II	30-Oct-03	30-Oct-03	32.000	750.828.280
6	Konversi Opsi II	30-Jan-04	30-Jan-04	44.000	750.872.280
7	Konversi Opsi II	26-Feb-04	26-Feb-04	47.000	750.919.280

Underwriter

PT Usaha Bersama Sekuritas

Stock Price, Frequency, Trading Days, Number and Value of Shares Traded and Market Capitalization

Month	Stock Price			Frequency	Trading Day	Shares Traded		Listed Shares	Market Capitalization (Rp Million)
	High (Rp)	Low (Rp)	Close (Rp)			Volume (Thousand Shares)	Value (Rp Million)		
January-03	1,350	1,175	1,175	180	21	2,027.00	2,547.00	749,930,280	881,168.00
February-03	1,275	1,200	1,225	148	18	1,313.00	1,610.00	749,930,280	918,665.00
March-03	1,300	1,200	1,250	341	20	4,567.00	5,770.00	749,930,280	937,413.00
April-03	1,625	1,225	1,500	1,724	20	24,402.00	36,101.00	749,930,280	1,124,895.00
May-03	1,600	1,475	1,575	983	19	12,083.00	18,623.00	749,930,280	1,181,140.00
June-03	1,625	1,275	1,300	2,002	21	35,149.00	52,829.00	750,304,780	975,396.00
July-03	1,450	1,250	1,350	2,135	23	55,193.00	4,084.00	750,304,780	1,012,911.00
August-03	1,450	1,300	1,450	627	20	16,310.00	22,672.00	750,304,780	1,087,942.00
September-03	1,650	1,425	1,575	1,252	21	29,357.00	45,489.00	751,474,280	1,183,572.00
October-03	1,675	1,525	1,575	1,348	23	31,826.00	52,123.00	751,474,280	1,189,625.00
November-03	1,600	1,475	1,500	403	13	7,128.00	10,956.00	751,474,280	1,132,976.00
December-03	1,600	1,500	1,550	479	19	9,976.00	15,362.00	751,474,280	1,170,742.00
January-04	1,775	1,525	1,575	1,019	20	24,003.00	39,606.00	751,474,280	1,192,222.00
February-04	1,675	1,550	1,550	200	17	1,851.00	3,038.00	751,474,280	1,173,927.00
March-04	1,575	1,325	1,325	336	21	3,342.00	4,850.00	751,474,280	1,003,518.00
April-04	1,625	1,300	1,425	744	19	12,936.00	19,661.00	751,474,280	1,079,255.00
May-04	1,475	1,250	1,275	373	19	2,869.00	3,813.00	751,474,280	965,650.00
June-04	1,325	1,150	1,225	378	20	4,295.00	5,224.00	751,474,280	927,781.00

Stock Price and Traded Chart

Head Office Wisma Indocement 7th Floor
 Jl. Jendral Sudirman Kav. 70-71
 Jakarta 12910
 Phone (021) 570-3778, 251-0474
 Fax (021) 251-0210, 251-0220

Factory Jl. Pahlawan, Desa Karang Asem Timur,
 Citeureup 16810, Bogor, Jawa Barat
 Phone (021) 875-2115
 Fax (021) 875-3031

Business Tire Yarn & Cord Fabric Manufacturer
 Company Status PMDN

PT Branta Mulia Tbk. is the first tire cord manufacturing company in Indonesia and Asean.

Company News: The company will get funds from one of the existing shareholders, Du Pont. That foreign pharmaceutical company plans to become the majority shareholder in the company. However, it is still uncertain how much funds Du Pont will provide for Branta Mulia. Currently, Du Pont owns 18.78% shares of Branta Mulia.

Financial Performance: The company booked a net profit of Rp 21.623 billion in 2000, dramatically lower than the Rp 189.869 billion achieved in 1999. This drop in performance was brought on by a forex loss of Rp 200,682 billion, which contrasted to the previous year when the company managed to post Rp 74.730 billion in forex gain. In spite of these figures, net sales mounted 62.65% in 2000 to Rp 1.215 trillion.

Brief History: The company was established in 1981, and since that the company has been manufacturing high-performance tire cord fabric and yarn for the world's foremost tire companies. The company uses technology and licensing from Goodyear Tire and Rubber Company, USA for the production of nylon and rayon tire cord, and a license from Goodyear and Bridgestone Corporation of Japan for polyester tire cord production. The tire cord fabric is used by Goodyear, Bridgestone/Firestone, Continental/General Tire, Dunlop/Sumitomo, Itirub and others to make tires for automotive vehicles. Export began in 1987. The company has a nylon yarn factory alongside the current tire cord plant. Technology and licensing were supplied by Dupont Company, USA. In 1995 total production capacity reached 37,500 tons per annum. Future projects include a polyester yarn plant with Teijin/Japan technology in Indonesia and another tire cord plant in Malaysia. In early 1996 the company established a joint venture with PT. Teijin Limited, Japan, under the name PT. Branta Mulia Teijin Indonesia. Teijin holds around 30% of company's shares. The venture is constructing a tire polyester fiber plant in Citeureup, Bogor. The company is projected to economize production expenses between 5% and 10%. From its plants in Indonesia and Thailand, the company now exports Nylon 66 and Polyester Tire Yarn, as well as range of Tire Cord Fabric, to major markets worldwide.

Shareholders

Dupont Chemical & Energy Operations Inc.	19.78%
Robby Sumampow	17.31%
PT Mitrasari Kartikatama	11.21%
PT Risjadson Suryatama	5.61%
PT Sandika Daksamulia	5.61%
PT Primatama Nugraha	5.61%
PT Budimulia Ekatama	4.63%
PT Dwitunggal Permata	3.46%
PT Andika Primantara	3.46%
PT Pentakencana Pakarperdana	2.30%
PT Swarnagita Selaras	2.30%
PT Apratima Sejahtera (Ciputra Investment)	2.30%
PT Kencanaprima Nirmala	2.30%
PT Garama Primasakti	1.73%
H.M. Widarsadipradja	1.39%
23 Cooperatives	1.00%
Public	10.00%

Summary of Financial Statement

	(million rupiah)		
	1998	1999	2000
Total Assets	1,427,868	1,411,528	1,914,397
Current Assets	518,032	530,330	821,663
of which			
Cash on hand and in banks	109,395	153,454	131,865
Trade receivables	192,230	192,719	237,044
Inventories	193,539	146,220	362,623
Investments	86,030	111,111	100
Fixed Assets-Net	780,888	750,170	1,037,155
Other Assets	42,918	19,917	55,479
Liabilities	1,256,468	1,050,259	1,517,907
Current Liabilities	1,238,613	968,993	391,395
of which			
Short-term debt	620,244	398,936	-
Trade payable	13,666	55,447	145,871
Current maturities of			
long-term debt	528,558	442,176	145,094
Long-term Liabilities	17,855	81,366	1,059,997
Minority Interests in Subsidiaries			66,515
Shareholders' Equity	171,400	361,269	396,490
Paid-up capital	225,000	225,000	225,000
Paid-up capital			
in excess of par value	3,125	3,125	3,125
Retained earnings (accumulated loss)	(56,725)	133,144	168,365
Net Sales	887,110	747,436	1,215,328
Cost of Goods Sold	533,609	521,614	787,594
Gross Profit	353,501	225,822	427,734
Operating Expenses	78,299	72,130	119,598
Operating Profit	275,202	153,692	308,136
Other Income (Expenses)	(504,281)	46,608	(273,178)
Profit (Loss) before Taxes	(229,079)	200,300	34,958
Profit (Loss) after Taxes	(131,051)	189,069	21,623
Per Share Data (Rp)			
Earnings (Loss) per Share	-291	422	48
Equity per Share	381	803	881
Dividend per Share			
Closing Price	200	1,500	650
Financial Ratios			
PER (x)	-0.69	3.56	13.53
PBV (x)	0.53	1.87	0.74
Dividend Payout (%)			
Dividend Yield (%)			
Current Ratio (x)	0.42	0.55	2.10
Debt to Equity (x)	7.33	2.91	3.83
Leverage Ratio (x)	0.88	0.74	0.79
Gross Profit Margin (x)	0.40	0.30	0.35
Operating Profit Margin (x)	0.31	0.21	0.25
Net Profit Margin (x)	-0.15	0.25	0.02
Inventory Turnover (x)	2.76	3.57	2.17
Total Assets Turnover (x)	0.62	0.53	0.63
ROI (%)	-9.18	13.45	1.13
ROE (%)	-76.46	52.56	5.45

PER = 14.05x ; PBV = 0.77x / June 2001)

Financial Year: December 31

Public Accountant: Sidharta Siddharta & Harsono

Board of Commissioners

President Commissioner Ir. Soekrisman
Commissioners H.M. Widarsadipradja, Ir. H. Ismail Sofyan,
 Hendry Liem, Hendro Sumampow, Tom D. Gill

Board of Directors

President Director Ibrahim Risjad
Directors Henry Pribadi, Ir. Budi Brasali, Andry Pribadi,
 Robby Sumampow, Ir. Hiskak Secakusuma, SE,
 MM, Gunadharma H., MBA, MA, Dilip Kumar,
 Frank Moniaga, DR. Celal Metin

Number of Employees 1,889

Listing History

No	Type of Listing	Listing Date	Trading Date	Number of Shares per Listing	Total Listed Shares
1	First Issue	5-Sep-1990	5-Sep-1990	12,500,000	12,500,000
2	Partial Listing	11-Sep-1990	18-Sep-1990	25,000,000	37,500,000
3	Founders	18-Jul-1994	18-Jul-1994	87,500,000	125,000,000
4	Bonus Shares (Founders & Public)	18-Jul-1994	18-Jul-1994	100,000,000	225,000,000
5	Stock Split	27-Aug-1997	27-Aug-1997	225,000,000	450,000,000

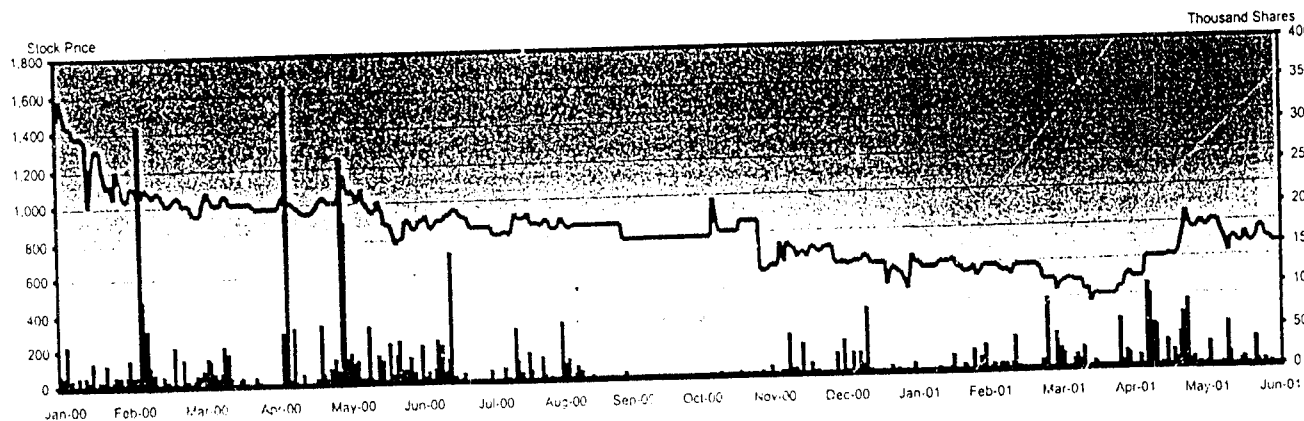
Underwriters

PT (Persero) Danareksa, PT Nomura Indonesia

Stock Price, Frequency, Trading Days, Number and Value of Shares Traded and Market Capitalization

Month	High (Rp)	Low (Rp)	Close (Rp)	Frequency	Trading Day	Volume (Thousand Shares)	Value (Rp million)	Listed Shares	Market Capitalization (Rp million)
January-00	1.575	1.000	1.200	94	16	249.00	325.38	450.000.000	540.000.00
February-00	1.150	1.000	1.000	222	18	734.50	777.78	450.000.000	450.000.00
March-00	1.075	900	975	78	17	293.00	296.44	450.000.000	438.750.00
April-00	1.150	950	975	156	8	566.50	588.11	450.000.000	438.750.00
May-00	1.225	800	850	474	22	1.718.50	1.779.93	450.000.000	382.500.00
June-00	970	815	860	84	11	205.50	183.28	450.000.000	387.000.00
July-00	970	815	860	84	11	205.50	183.28	450.000.000	387.000.00
August-00	910	840	860	60	11	190.50	165.96	450.000.000	387.000.00
September-00	775	755	855	2	1	6.00	4.63	450.000.000	384.750.00
October-00	975	800	775	6	3	5.00	4.18	450.000.000	348.750.00
November-00	850	575	700	89	12	133.00	90.69	450.000.000	315.000.00
December-00	700	600	650	136	11	218.50	140.16	450.000.000	292.500.00
January-01	645	450	650	22	10	22.32	13.01	450.000.000	292.500.00
February-01	625	475	550	67	14	125.50	71.15	450.000.000	247.500.00
March-01	600	300	475	111	12	281.50	143.53	450.000.000	213.750.00
April-01	575	355	500	80	15	174.00	81.39	450.000.000	225.000.00
May-01	925	525	500	134	19	604.50	402.84	450.000.000	225.000.00
June-01	775	625	800	48	14	166.00	114.40	450.000.000	360.000.00

Stock Price and Traded Chart



Head Office	Wisma Indocement 7 th Floor Jl. Jendral Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910 Phone (021) 570-3778 Fax (021) 251-0210
Factory	Jl. Pahlawan, Desa Karang Asem Timur Citeureup, Bogor 16810, Jawa Barat Phone (021) 875-2115 Fax (021) 875-3934 Website: www.brantamulia.com
Business Company Status	Tire Yarn & Cord Fabric Manufacturer PMDN

Financial Performance: Gross profit in 2003 decreased by 21.8% from previous year, from Rp 318.4 million to Rp 249 million. This was due principally to the rising costs of raw materials and other production costs. The company's profit margin declined from 8.41% in 2002 to 5.99% in 2003.

Brief History: As Southeast Asia's leading tire cord fabric producer since 1981, the Company has proven track record in the manufacture of premium Nylon 66 Yarn, Polyester Yarn and a complete range of tire cord fabric. The company bases its operations on product quality, professionalism, innovation and responsiveness to the customer's needs. The Company has manufacturing facilities in Indonesia and Thailand and numbers the world's foremost tire companies among its customers. The Company has been listed on the Jakarta Stock Exchange since 1990 and is the majority shareholder in Thai Branta Mulia Co. Ltd. And PT Branta Mulia Teijin Indonesia.

Shareholders

Dupont Chemical & Energy Operations Inc.	19.78%
Robby Sumampow	17.31%
PT Mitrasari Kartikatama	13.52%
PT Risjadson Suryatama	5.61%
PT Sandika Daksamulia	5.61%
PT Prismatama Nugraha	5.61%
Vintage Management Ltd.	4.62%
PT Dwitunggal Permata	2.31%
PT Andika Primantara	2.31%
PT Pentakencana Pakarperdana	2.30%
PT Swarnagita Selaras	2.30%
PT Apratima Sejahtera	2.30%
PT Kencana Prima Nirmala	2.30%
PT Garama Primasakti	1.73%
Hendi Hendarman	1.38%
Cooperative	1.00%
Public	10.01%

Summary of Financial Statement

	(million rupiah)		
	2001	2002	2003
Total Assets	1,809,573	1,641,446	1,543,441
Current Assets	786,341	717,471	663,683
of which			
Cash on hand and in banks	187,865	147,320	116,381
Trade receivables	254,397	233,492	209,150
Inventories	260,883	233,042	254,572
Non-Current Assets	1,023,232	923,975	879,758
of which			
Fixed Assets-Net	998,969	905,976	848,545
Deferred Tax Assets-Net	-	-	19,313
Investments	100	100	100
Other Assets	755	914	1,236
Liabilities	1,333,144	1,077,231	907,674
Current Liabilities	270,540	305,063	282,218
of which			
Trade payable	25,996	102,337	86,944
Taxes payable	27,733	13,061	10,006
Current maturities of long-term debt	152,895	134,265	128,942
Non-Current Liabilities	986,650	678,482	496,242
Minority Interests in Subsidiaries	75,954	93,686	129,214
Shareholders' Equity	476,429	564,215	635,767
Paid-up capital:	225,000	225,000	225,000
Paid-up capital in excess of par value	3,125	3,125	3,125
Retained earnings (accumulated loss)	248,304	336,090	407,642
Net Sales	1,334,884	1,304,368	1,235,382
Cost of Goods Sold	944,438	985,897	986,342
Gross Profit	390,446	318,471	249,040
Operating Expenses	131,816	184,666	161,449
Operating Profit	258,630	133,805	87,592
Other Income (Expenses)	(124,498)	36,439	9,073
Profit (Loss) before Taxes	134,132	170,244	96,665
Profit (Loss) after Taxes	71,189	109,640	73,977
Per Share Data (Rp)			
Earnings (Loss) per Share	158	244	164
Equity per Share	1,059	1,254	1,413
Dividend per Share	-	-	-
Closing Price	525	450	950
Financial Ratios			
PER (x)	3.32	1.85	5.78
PBV (x)	0.50	0.36	0.67
Dividend Payout (%)	-	-	-
Dividend Yield (%)	-	-	-
Current Ratio (x)	2.91	2.35	2.35
Debt to Equity (x)	2.80	1.91	1.43
Leverage Ratio (x)	0.74	0.66	0.59
Gross Profit Margin (x)	0.29	0.24	0.20
Operating Profit Margin (x)	0.19	0.10	0.07
Net Profit Margin (x)	0.05	0.08	0.06
Inventory Turnover (x)	3.62	4.23	3.87
Total Assets Turnover (x)	0.74	0.79	0.80
ROI (%)	3.93	6.68	4.79
ROE (%)	14.94	19.43	11.64

PER = 4.41x ; PBV = 0.51x (June 2004)

Financial Year: December 31

Public Accountant: Siddharta Siddharta & Widjaja

Board of Commissioners

President Commissioner Ir. Soekrisman
Commissioners Peter G. Kehoe, Ir. H. Ismail Sofyan,
 Hendro Sumampow, Hanadi Rahardja,
 Henry Liem

Board of Directors

President Director Ibrahim Risjad
Directors Henry Pribadi, Ir. Budi Brasali, Andry Pribadi
 Robby Sumampow, Daniel Wei Chuen Leung,
 Ir. Hiskak Secakusuma, SE, MM, Frank Moniaga

Number of Employees 1,703

No	Type of Listing	Listing Date	Trading Date per Listing	Number of Shares	Total Listed Shares
1	First Issue	05-Sep-90	05-Sep-90	12,500,000	12,500,000
2	Partial Listing	11-Sep-90	18-Sep-90	25,000,000	37,500,000
3	Founders Shares	18-Jul-94	18-Jul-94	87,500,000	125,000,000
4	Bonus Shares (Founders & Public)	18-Jul-94	18-Jul-94	100,000,000	225,000,000
5	Stock Split	27-Aug-97	27-Aug-97	225,000,000	450,000,000

Underwriters

PT (Persero) Danareksa, PT Nomura Indonesia, PT Batavia Prosperindo Sekuritas

Stock Price, Frequency, Trading Days, Number and Value of Shares Traded and Market Capitalization

Month	Stock Price			Frequency	Trading Day	Shares Traded		Listed Shares	Market Capitalization (Rp Million)
	High (Rp)	Low (Rp)	Close (Rp)			Volume (Thousand Shares)	Value (Rp Million)		
January-03	360	355	355	3	2	17.00	6.00	450,000,000	159,750.00
February-03	440	405	440	5	3	7.00	3.00	450,000,000	198,000.00
March-03	550	440	550	12	6	35.00	18.00	450,000,000	247,500.00
April-03	600	550	550	21	6	62.00	34.00	450,000,000	247,500.00
May-03	575	475	550	9	5	25.00	14.00	450,000,000	247,500.00
June-03	625	550	575	5	2	11.00	6.00	450,000,000	259,750.00
July-03	500	450	500	7	2	20.00	10.00	450,000,000	225,000.00
August-03	625	550	625	3	2	38.00	23.00	450,000,000	281,250.00
September-03	900	625	900	32	5	115.00	91.00	450,000,000	405,000.00
October-03	1,000	900	950	12	5	50.00	46.00	450,000,000	427,500.00
November-03	0	0	950	0	0	0.00	0.00	450,000,000	427,500.00
December-03	975	875	950	4	3	5.00	5.00	450,000,000	427,500.00
January-04	950	800	925	13	5	47.00	41.00	450,000,000	416,250.00
February-04	950	850	950	6	5	11.00	10.00	450,000,000	427,500.00
March-04	900	800	800	6	2	13.00	11.00	450,000,000	360,000.00
April-04	975	750	900	4	3	14.00	11.00	450,000,000	405,000.00
May-04	0	0	900	0	0	0.00	0.00	450,000,000	405,000.00
June-04	800	600	725	14	5	19.00	12.00	450,000,000	326,250.00

Stock Price and Traded Chart